

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN  
MENGUNAKAN *STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*  
PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**Disusun Oleh :**

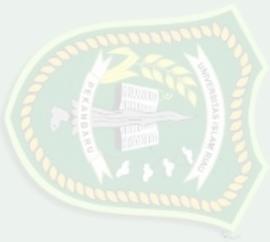
**SUCI FEBILAH**  
**186811053**

**UNIVERSITAS**  
**PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2022**  
**ISLAM RIAU**

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :**

**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN  
STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA SISWA KELAS XI IPS DI  
SMA NEGERI 2 PEKANBARU**

Disusun oleh :

**SUCI FEBILAH**

NPM: (186811053)

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Disetujui oleh :

Pembimbing/Sponsor

Ketua Program Studi Pendidikan  
Akuntansi

**Agus Baskara, S.Pd., M.Pd**

NPK. 110802412

NIDN. 1014078502

**Purba Andy Wijaya, M.Pd**

NPK. 110802411

NIDN. 1002128501

Diketahui oleh :

Bakanbaru, 31 Oktober 2022

Dekan



**Putri, S.Pd., M.Pd**

NPK. 1102367

NIDN.1005068201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana  
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**JUDUL**

UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN *STRATEGI  
ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2  
PEKANBARU

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SUCI FEBILAH

186811053

Setelah Proses Pengujian

Tanggal 23 November 2022, dan dinyatakan lulus

Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

**Tim Pembimbing  
Pembimbing Utama**



**Agus Baskara, S.Pd., M.Pd**

NPK. 110802412

NIDN. 1014078502

**Tim Penguji**

Penguji I



**Dr. Nuruk Suryanti, M.Pd**

NPK. 110802414

NIDN. 1019068601

Penguji II



**Akhmad Suyono, M.Pd**

NPK. 110802417

NIDN. 1015068601

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata (S1)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 23 November 2022

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed**

NIDN: 1015068201

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Suci Febilah  
NPM : 186811053  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Islam Riau  
Judul : Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 23 November 2022

Yang menyatakan



**SUCI FEBILAH**  
NPM.186811053

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GANJIL TA 2022/2023**

NPM : 186811053  
 Nama Mahasiswa : SUCI FEBILAH  
 Dosen Pembimbing : 1. AGUS BASKARA S.Pd., M.Pd 2.  
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI  
 Judul Tugas Akhir : UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : EFFORTS TO INCREASE LEARNING ACTIVITY AND STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ECONOMICS BY USING THE ACTIVE KNOWLEDGE SHARING STRATEGY IN CLASS XI IPS AT SMA NEGERI 2 PEKANBARU  
 Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Jumat, 24 Desember 2021	ACC JUDUL	UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA SISWA KELAS XII MIPA DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU	
2	Senin, 7 Februari 2022	Perbaikan proposal BAB I,II,III	Revisi BAB I,II,III	
3	Selasa, 8 Maret 2022	ACC untuk diseminarkan	Lanjut untuk ujian seminar proposal	
4	Senin, 28 Maret 2022	Ujian seminar proposal	Tambah rujukan, subjek penelitian diubah	
5	Selasa, 21 Juni 2022	Observasi	Observasi ulang	
6	Selasa, 23 Agustus 2022	Penelitian	Pengambilan data untuk BAB IV	
7	Rabu, 28 September 2022	Revisi BAB I,II,IV,IV	Revisi BAB IV,V	
8	Senin, 10 Oktober 2022	ACC untuk diujikan	Lanjut ujian kompre	

Pekanbaru,.....  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG2ODEXMDUZ

(H. Zakir Has, S.H., M.Pd)

**ISLAM RIAU**

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Suci Febilah

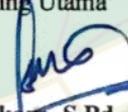
NPM : 186811053

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN *STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU" dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 23 November 2022  
Pembimbing Utama

  
Agus Baskara, S.Pd., M.Pd  
NPK. 110802412  
NIDN. 1014078502

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN *STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU**

**Suci Febilah, Agus Baskara**  
**Universitas Islam Riau**  
[Sucifebilah2@gmail.com](mailto:Sucifebilah2@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui *Strategi Active Knowledge Sharing* pada kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 agustus 2022 sampai dengan 2 september 2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pekanbaru yang berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laku dan 16 orang siswa perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus yang dimulai dari 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan 4) refleksi yang satu siklusnya terdiri dari dua pertemuan yaitu satu pertemuan pelaksanaan proses pembelajaran dan satu pertemuan ulangan harian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan/observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adanya peningkatan keaktifan belajar siswa yaitu pada siklus I sebesar 67% dengan kategori keaktifan cukup dan meningkat pada siklus II yaitu 85% dengan kategori keaktifan keaktifan sangat kuat dari keseluruhan 35 orang siswa. Dan adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada siklus 1 sebesar 71% siswa yang tuntas dan meningkat di siklus II yaitu sebesar 91% siswa yang tuntas dari keseluruhan 35 orang siswa dengan menerapkan *Strategi Active Knowledge Sharing* dikelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi.

**Kata Kunci:** Keaktifan Belajar, Hasil Belajar, *Strategi Active Knowledge Sharing*

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**EFFORTS TO INCREASE LEARNING ACTIVITY AND STUDENT  
LEARNING OUTCOMES IN ECONOMICS BY USING THE ACTIVE  
KNOWLEDGE SHARING STRATEGY IN CLASS XI IPS AT SMA  
NEGERI 2 PEKANBARU**

**Suci Febilah, Agus Baskara**  
**Universitas Islam Riau**  
[Sucifebilah2@gmail.com](mailto:Sucifebilah2@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research was conducted with the aim of increasing active learning and student learning outcomes in economics subjects through an Active Knowledge Sharing Strategy in class XI IPS 2 at SMA Negeri 2 Pekanbaru. This type of research is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted on August 23, 2022 to September 2, 2022. The research subjects were students of class XI IPS 2 at Pekanbaru State High School, with a total of 35 students consisting of 19 male students and 16 female students. The method used in this research is Class Action which consists of two cycles starting from 1) planning 2) implementation 3) observation 4) reflection which one cycle consists of two meetings, namely one meeting of the implementation of the learning process and one meeting of daily tests. Data collection techniques used are observations/observations, tests, and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis. The conclusion from this study was that there was an increase in student learning activeness, namely in the first cycle of 67% with the category of sufficient activity and increased in cycle II, namely 85% with the category of very strong activity of a total of 35 students. And there is an increase in student learning outcomes, namely in cycle 1 of 71% of students who complete and increase in cycle II of 91% of students who complete of a total of 35 students by applying the Active Knowledge Sharing Strategy in class XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pekanbaru on subjects economy.

**Keywords: Learning Activities, Learning Outcomes, Active Knowledge Sharing Strategies**

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*

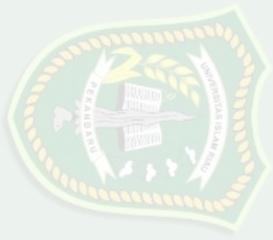
*Alhamdulillah* rabbi 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru”.

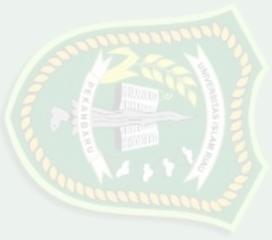
Dalam hal ini, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada sehingga penulis merasa banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa kesulitan, namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL, Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dan bapak Zakir Has, SH., M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademik.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU





3. Bapak Purba Andy Wijaya, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi. Dan ibu Fitriani, S.Pd., M.Pd Serketaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Bapak Agus Baskara, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan kemudahan selama proses bimbingan serta memberikan dukungan dan masukan serta nasehat yang sangat berguna untuk penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu selama penulis menjalankan perkuliahan, serta pegawai Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan selama penulis kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Bapak Drs. Kasim Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru, dan Ibu Esra Marini, S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru, Bapak dan Ibu guru serta pegawai Tata Usaha SMA Negeri 2 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk rencana penelitian, dan siswa/I XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pekanbaru yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Tersayang kedua orang tua tercinta ayahanda Pardi dan Ibunda Karsinem yang telah memberikan doa serta kasih sayang dan dukungan dari segi keuangan serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, kakak tercinta Karisnah dan Karti yang selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuan dan doa serta motivasi yang telah diberikan.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



8. Tercinta Heru Maulana yang telah meluangkan waktunya untuk menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini. Atas kerja sama semua pihak penulis mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 10 Oktober 2022

Penulis

Suci Febilah

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

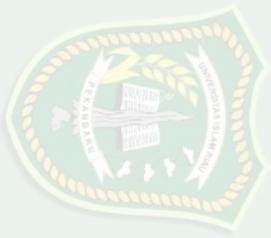
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah .....	7
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan Penelitian .....	8
1.6. Manfaat Penelitian .....	8
1.7. Defenisi Operasional .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Belajar .....	11
2.1.1. Pengertian Belajar .....	11
2.1.2. Ciri-ciri Perubahan Tingkah Laku dalam Pengertian Belajar .	11
2.1.3. Bentuk-bentuk Belajar .....	12
2.1.4. Implikasi Prinsip-prinsip Belajar bagi Siswa .....	14
2.2. Keaktifan Belajar .....	17
2.2.1. Hakekat Keaktifan .....	17



2.2.2. Aktivitas Siswa .....	17
2.2.3. Konsep Keaktifan Belajar .....	18
2.2.4. Penerapan Keaktifan Belajar .....	19
2.2.5. Aktivitas Keaktifan Belajar .....	20
2.2.6. Nilai Aktivitas Belajar dalam Belajar .....	22
2.3. Hasil Belajar .....	23
2.3.1. Pengertian Hasil Belajar .....	23
2.3.2. Teori Transfer Hasil Belajar .....	23
2.3.3. Indikator Hasil belajar .....	25
2.4. <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> .....	25
2.4.1. Pengertian <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> (berbagi pengetahuan secara aktif) .....	25
2.4.2. Sintaks <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> (berbagi pengetahuan secara aktif) .....	26
2.5. Penelitian yang Relevan .....	27
2.6. Kerangka Berpikir .....	31
2.7. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	33
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.3. Subjek Penelitian .....	33
3.4. Desain Penelitian .....	34
3.5. Instrumen Penelitian .....	36

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



3.5.1. Perangkat Pembelajaran .....	36
3.5.2. Instrument Pengumpulan Data .....	37
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.7. Teknik Analisis Data .....	38
3.8. Indikator Kinerja .....	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
4.1.1. Sejarah Sekolah .....	47
4.1.2. Visi dan Misi Sekolah .....	48
4.2. Deskripsi Penelitian .....	51
4.3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Kelas .....	51
4.3.1. Perencanaan .....	51
4.3.2. Pelaksanaan Tindakan .....	62
4.3.3. Pengamatan Siklus 1 .....	66
4.3.4 Refleksi Siklus 1 .....	67
4.3.5. Pengamatan Siklus 2 .....	81
4.3.6 Refleksi Siklus 2 .....	81
4.4. Hasil Penelitian .....	82
4.4.1 Keaktifan Belajar .....	82
4.4.2. Daya Serap Siswa .....	94
4.4.3. Ketuntasan Belajar Siswa .....	99

#### **BAB V PENUTUP**

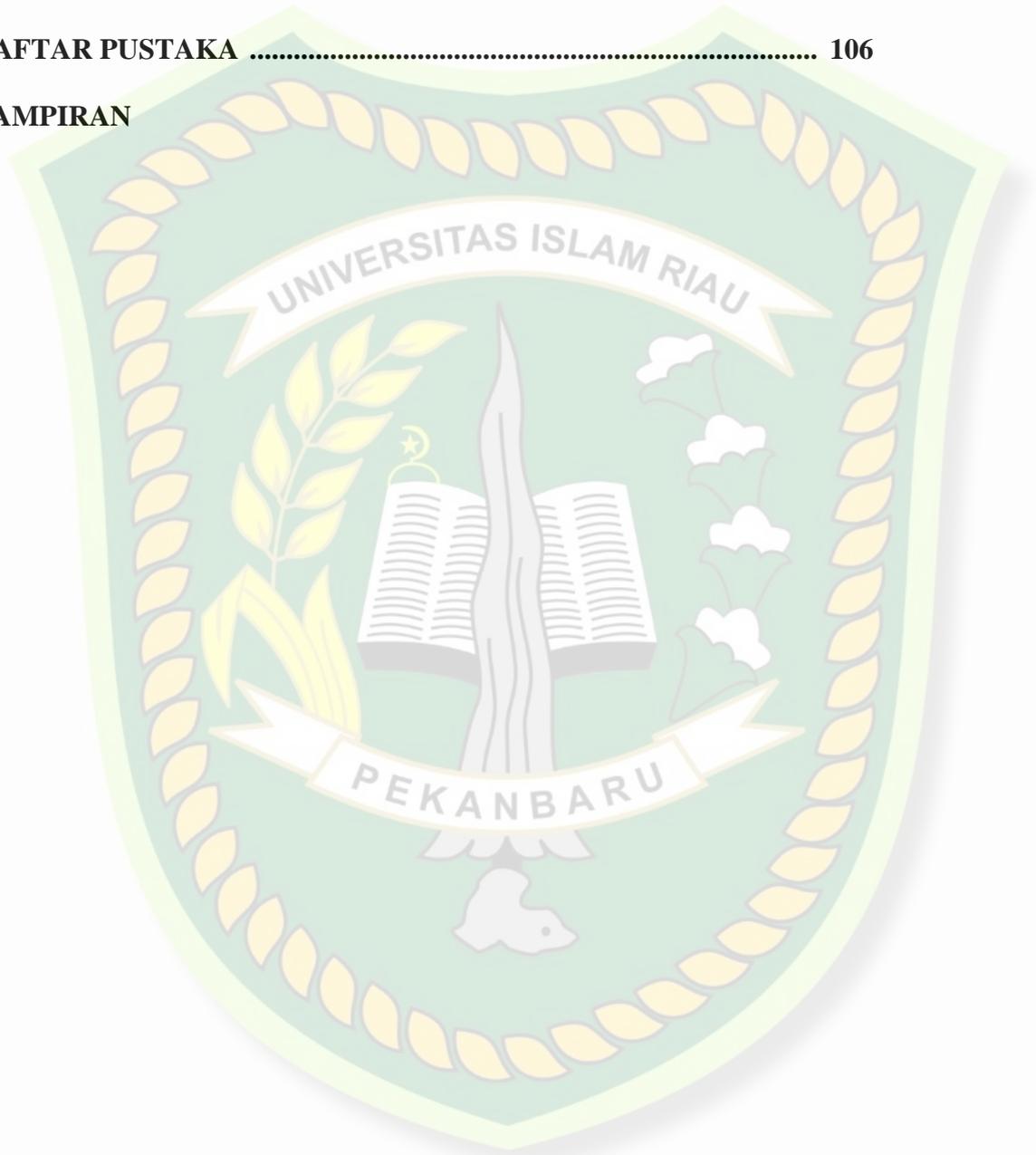
5.1. Kesimpulan .....	104
-----------------------	-----



5.2. Saran ..... 104

**DAFTAR PUSTAKA ..... 106**

**LAMPIRAN**



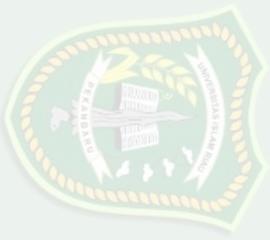
# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :**

**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.1.** Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi Sebelum Tindakan Kelas

**Tabel 2.1.** Penelitian yang Relevan

**Tabel 3.1.** Aktivitas Keaktifan Siswa yang Diamati

**Tabel 3.3.** Rumus Konversi Skala Lima

**Tabel 4.1.** Daftar Nama kelompok Belajar Siswa Siklus 1

**Tabel 4.2.** Daftar Nama kelompok Belajar Siswa Siklus 2

**Tabel 4.3.** Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1)

**Tabel 4.4.** Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 2)

**Tabel 4.5.** Persentase Rata-rata Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

**Tabel 4.6.** Persentase Kategori Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

**Tabel 4.7.** Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1)

**Tabel 4.8.** Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 2)

**Tabel 4.9.** Persentase Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

**Tabel 4.10.** Tingkat Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)



**Tabel 4.11.** Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan  
Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1)

**Tabel 4.12.** Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan  
Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 2)

**Tabel 4.13.** Persentase Ketuntasan Belajar Berdasarkan Hasil Ulangan Mata  
pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2.1.** Bagan Kerangka Berpikir

**Gambar 3.1.** Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

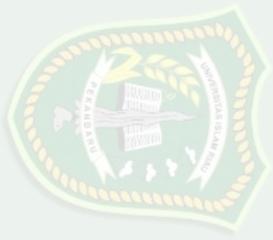


# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## DAFTAR GRAFIK

**Grafik 4.1.** Persentase Rata-rata Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

**Grafik 4.2.** Persentase Kategori Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

**Grafik 4.3.** Persentase Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

**Grafik 4.4.** Tingkat Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

**Grafik 4.5.** Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

## DAFTAR LAMPIRAN

*Lampiran 1* Silabus

*Lampiran 2* RPP (Siklus 1)

*Lampiran 3* RPP (Siklus 2)

*Lampiran 4* Materi Pembelajaran (Siklus 1)

*Lampiran 5* Materi Pembelajaran (Siklus 2)

*Lampiran 6* Latihan Soal (Siklus 1)

*Lampiran 7* Kunci Jawaban Latihan Soal (Siklus 1)

*Lampiran 8* Latihan Soal (Siklus 2)

*Lampiran 9* Kunci Jawaban Latihan Soal (Siklus 2)

*Lampiran 10* Soal Tes Hasil Belajar (Siklus 1)

*Lampiran 11* Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (Siklus 1)

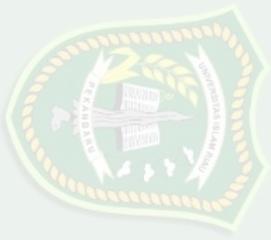
*Lampiran 12* Soal Tes Hasil Belajar (Siklus 2)

*Lampiran 13* Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar (Siklus 2)

*Lampiran 14* Hasil Belajar Siswa XI IPS 2 SMA N 2 Pekanbaru (siklus 1)

*Lampiran 15* Hasil Belajar Siswa XI IPS 2 SMA N 2 Pekanbaru (siklus 2)

*Lampiran 16* Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa



*Lampiran 17 Hasil Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa XI IPS 2 SMA N 2*

Pekanbaru (Siklus 1)

*Lampiran 18 Hasil Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa XI IPS 2 SMA N 2*

Pekanbaru (Siklus 2)

*Lampiran 19 Foto Dokumentasi Penelitian*

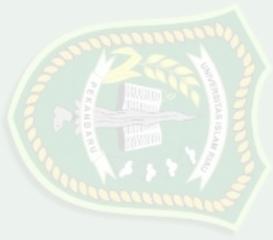


DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa yang masih terus mengupayakan untuk memaksimalkan dan meningkatkan bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di mana jika sumber daya manusia di suatu negara tergolong berkualitas maka dapat dikatakan negara tersebut berhasil dalam bidang pendidikan. Berhasilnya pendidikan didukung oleh pemerintah dan sekolah. Pemerintah berperan sebagai pemegang ketersediaan prasarana dan sarana dan berperan menyediakan gedung sekolah yang layak hingga sampai ketersediaan berbagai fasilitas pendukung lainnya seperti program pembangunan kurikulum, program pengadaan buku paket, bantuan operasional sekolah, program peningkatan mutu guru, dan sebagainya. Sedangkan sekolah sebagai lembaga pendidikan berperan untuk terus memaksimalkan kualitas dan mutu sekolah baik dari tenaga pendidik sesuai dengan kerangka pendidikan nasional.

Pendidikan adalah proses melatih dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pemikiran, kepribadian, dan lain-lain, terutama melalui pendidikan sekolah formal, dan pemahaman pendidikan menunjukkan bahwa pada pendidikan memiliki sifat dan sasarannya yaitu manusia (Syaiful Sagala, 2013:1). Untuk mengaplikasikan pendidikan sesuai dengan sifat dan sasarannya maka diterapkan pada proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini terjadi di lembaga pendidikan yaitu sekolah. Di dalam sekolah adanya tenaga pendidik yang akan

mengambil peran untuk mengubah peserta didik atau siswa menjadi lebih baik pada saat proses belajar mengajar.

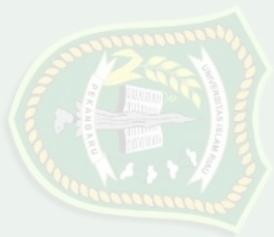
Belajar adalah perubahan perilaku yang ditandai dengan adanya sesuatu yang baru dalam diri seseorang, baik berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, ataupun kecakapan (Kosasih, 2014:2). Mengajar didefinisikan sebagai proses dimana guru memberikan informasi dan pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses penyampaian sering dianggap sebagai proses mentransfer ilmu pengetahuan (Wina Sanjaya, 2006:96). Dalam proses mentransfer ilmu pengetahuan inilah seorang pendidik mengupayakan adanya perubahan yang baik pada diri seorang siswa entah itu berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, ataupun kecakapannya.

Pada saat proses belajar inilah pembelajaran yang aktif sangat diperlukan. Pembelajaran bertujuan mengubah input dari siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya proses belajar dalam diri seorang siswa (Aunurrahman, 2013:34). Pada proses belajar inilah adanya hasil yang diharapkan dari dalam diri seorang siswa yang dapat terlihat di hasil belajarnya yang didukung dari keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar yang dimaksud yaitu belajar secara aktif baik mental maupun fisik. Dalam belajar siswa mengalami aktivitas mental, misalnya siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektual, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, dan kemampuan mengucapkan pengetahuannya. Sedangkan secara fisik atau jasmani seperti mengerjakan latihan, dan lain-lain. Dengan meningkatnya



keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar maka hasil belajar siswa pun ikut meningkat karena keaktifan belajar tersebut adalah salah satu yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil seseorang setelah menyelesaikan belajar dari beberapa mata pelajaran yang dibuktikan dengan hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar (Sinar, 2018: 22).

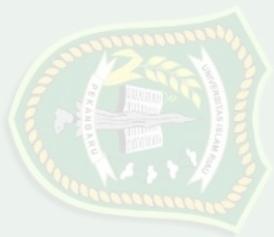
Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru, belajar tatap muka terbatas mulai diterapkan pada tanggal 8 september 2021 dengan aturan shift. Sebelumnya pihak sekolah melakukan pembelajaran daring sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah. Pembelajaran daring ini diterapkan oleh pemerintah karena adanya wabah covid19 yang mulai menyebar di Indonesia sejak tanggal 2 maret 2020. Sekitar 1 tahun lebih guru dan siswa melakukan pembelajaran secara online atau daring. Pembelajaran daring ini juga diterapkan pada mata pelajaran ekonomi. Pembelajaran daring membuat siswa kurang menerima pelajaran dengan maksimal dan kurangnya fokus dalam belajar. Secara tidak langsung pembelajaran daring ini pun menjadikan kurangnya siswa dalam memahami materi pelajaran ekonomi, karena keadaan yang kurang sempurnanya pelaksanaan pembelajaran secara daring dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. pembelajaran daring membuat siswa kurang menerima pelajaran dengan maksimal dan kurang memahami materi pelajaran ekonomi, maka pada saat pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung siswa pun kurang meminati pelajaran ekonomi. Dilihat dari sedikitnya apresiasi siswa yang bertanya dan yang mau menjawab pada saat guru menerangkan pelajaran ekonomi. Diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas menjadi kondisi yang baru bagi



guru dan siswa. Tetapi seiring berjalannya waktu pembelajaran tatap muka terbatas tidak diberlakukan lagi. Pada saat ajaran baru berlangsung yaitu tanggal 11 juli 2022 sekolah telah melaksanakan FDS (*full Day School*). Tentunya hal ini berdampak pada suasana belajar siswa didalam kelas.

Pada saat dilakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pekanbaru, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode yang digunakan guru mendapat respon yang kurang baik dari siswa. Di mana siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa adanya respon balik. Siswa masih cenderung diam, kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari, Siswa juga nampak mengantuk, bosan, dan beberapa siswa melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan siswa lainnya dan bermain HP. Dan terdapat siswa yang tidak mencatat materi pelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang optimal dan kurang kondusif.

Setelah menyampaikan materi pelajaran guru memberikan latihan soal untuk menguji pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan. Pada saat mengerjakan latihan ini sedikit siswa yang mengerjakan soal latihannya secara mandiri, kebanyakan siswa cenderung memilih untuk mencontek pekerjaan temannya. Hal ini dapat dilihat pada saat pengumpulan lembar latihan. Hanya sedikit siswa yang bisa menjawab latihan soal tersebut dengan benar secara mandiri. Selebihnya siswa menjawab dengan asal-asalan atau dengan mencontek. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

Berdasarkan pengamatan di peroleh keterangan bahwa KKM pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS adalah 75. Dari hasil belajar siswa pada ulangan harian kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.1.** Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi Sebelum Tindakan Kelas

No	Ketuntasan Belajar	Persentase %	Jumlah Siswa
1	Tuntas	63%	22
2	Tidak Tuntas	37%	13
Jumlah		100%	35
Persentase Ketuntasan Belajar		63%	22

Dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75 terdapat 13 orang siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah.

Menyikapi permasalahan di atas terutama yang berkaitan dengan keaktifan siswa pada saat belajar ekonomi dan hasil belajarnya, maka harus adanya upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini strategi pembelajaran aktif (*Aktif Learning*) sangat diperlukan. Pembelajaran aktif dapat merangsang siswa untuk lebih komunikatif dan lebih aktif untuk mencari informasi pelajaran dari berbagai sumber. Dalam pembelajaran aktif ini, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran aktif (*Aktif Learning*) terdapat berbagai strategi pembelajaran aktif yang salah satunya adalah *Strategi Active knowledge Sharing*



(saling tukar pengetahuan). *Strategi Active knowledge Sharing* dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik dan pada saat yang sama melakukan beberapa bangunan tim (*Team Building*) (Mel Silberman, 2009:82). Strategi ini melibatkan siswa secara langsung didalamnya yang diharapkan dapat menumbuhkan partisipasi siswa dalam mencari informasi pelajaran ekonomi. *Strategi Active knowledge Sharing* digunakan untuk merangsang siswa untuk aktif dikelas. Dengan cara memberikan soal atau daftar pertanyaan kepada siswa, lalu siswa menjawab soal atau daftar pertanyaan tersebut berdasarkan materi dari buku dan yang dipahami siswa, kemudian mengajak siswa untuk berkeliling ruangan kelas untuk menanyakan kepada temannya agar dapat membantu menjawab soal yang tidak dimengerti dan mendorong siswa untuk saling membantu satu sama lain, setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk duduk dikursi masing masing dan mengulas jawaban yang sudah dijawab oleh siswa dan yang tidak bisa dijawab di depan kelas.

Dari masalah diatas yang dimana masih rendahnya keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru maka peneliti menggunakan strategi dalam pembelajaran aktif yaitu *Strategi Active knowledge Sharing* untuk meningkatkan keaktifan belajar juga hasil belajar siswa di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru”**.



## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang diangkat sebagai berikut:

- a. Pelajaran ekonomi kurang diminati oleh siswa
- b. Siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa adanya respon balik
- c. Siswa masih cenderung diam dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari
- d. Siswa nampak mengantuk dan bosan, dan beberapa siswa melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan siswa lainnya dan bermain HP
- e. Siswa tidak mencatat materi pelajaran
- f. Siswa cenderung mencontek pekerjaan teman
- g. Hasil belajar siswa yang rendah.

## 1.3. Batasan Masalah

Mengacu pada masalah-masalah yang muncul diatas, maka demi terarahnya penelitian ini penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yakni pada penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi pada kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana meningkatkan keaktifan belajar



dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui *Strategi Active Knowledge Sharing* pada kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru?"

### 1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui *Strategi Active Knowledge Sharing* pada kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

#### 1) Manfaat teoritis

Untuk memperdalam pengetahuan dalam penggunaan *Strategi Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

#### 2) Manfaat praktis

##### a) Bagi peneliti

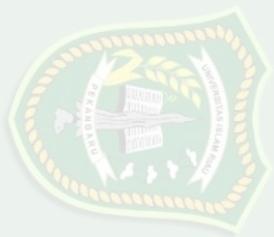
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti guna untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

##### b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi pedoman pengembangan strategi pembelajaran aktif terkhusus pada *Strategi Active Knowledge*

*Sharing* untuk mata pelajaran ekonomi.





c) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi dorongan untuk siswa agar dapat meningkatkan keaktifan belajar serta hasil belajarnya dan minat dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

d) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran aktif yaitu *Strategi Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa.

### 1.7. Defenisi Operasional

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1) Keaktifan belajar

Melvin L Silberman (2014:9) menyatakan yang menjadikan belajar aktif adalah pembelajaran yang dimana siswa harus mengerjakan tugas, mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, menerapkan apa yang mereka pelajari, dan bahkan akan meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berpikir keras (moving about *and* thinking aloud). Dalam penelitian ini keaktifan belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran ekonomi dengan menggunakan *Strategi*

*Active Knowledge Sharing*.



2) Hasil belajar

Hasil belajar menurut Sudijarto dalam buku Nyanyu Khodijah (2017:189) adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dalam penelitian ini hasil belajar adalah berupa nilai yang diperoleh siswa melalui tes soal setelah mengikuti pembelajaran dengan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran ekonomi.

3) Strategi active knowledge sharing

Hisyam Zaini dkk (2012:22) menyatakan *Strategi Active knowledge sharing* (saling tukar pengetahuan) yaitu strategi aktif dapat digunakan dalam mengetahui tingkat kompetensi siswa juga untuk membangun kerjasama tim. Dalam penelitian ini *Strategi Active knowledge sharing* adalah strategi pembelajaran aktif yang dimulai dari menyiapkan daftar soal atau pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, kemudian memerintahkan siswa untuk menjawab soal tersebut dan mendorong siswa untuk saling berkomunikasi atau membantu antara siswa satu dengan yang lainnya dalam mengerjakan soal tersebut yang mereka tidak bisa menjawabnya, sampai dengan guru menjelaskan jawaban dari daftar soal atau pertanyaan yang sudah dijawab dan yang belum dijawab oleh siswa.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Belajar

##### 2.1.1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman seseorang/orang itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan (Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, 2013:128).

##### 2.1.2. Ciri-ciri Perubahan Tingkah Laku dalam Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:3-5) adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu:

- a. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti peserta didik memperhatikan perubahan tersebut, atau paling tidak telah terjadi perubahan pada dirinya.

- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, dalam suatu perubahan yang terjadi menyebabkan perubahan berikutnya yang berguna untuk kehidupan dan proses belajar di kemudian hari.

- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan pasif

Dalam tindakan belajar, perubahan terus meningkat dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin keras usaha yang dilakukan semakin baik perubahannya. Dan perubahan yang positif berarti perubahan itu disebabkan oleh usaha individu bukan dengan sendirinya.



- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi pada proses belajar bersifat menetap atau permanen.

Artinya perilaku akan bersifat permanen setelah melakukan kegiatan belajar.

- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan perilaku terjadi sebab adanya suatu tujuan yang akan dicapai.

Tindakan belajar diarahkan pada perubahan perilaku yang akan disadari oleh seseorang.

- f. Perubahan dalam mencakup seluruh aspek tingkah laku

Ketika seseorang mempelajari suatu hal, maka hasilnya seseorang dapat merasakan perubahan perilaku secara keseluruhan seperti sikap, keterampilan, pengetahuan, dan lainnya.

### 2.1.3. Bentuk-bentuk Belajar

Menurut Gage dalam buku Ratna Willis Dahar (2011:4) mengemukakan ada lima bentuk belajar.

1. Belajar responden

Dalam pembelajaran responden dikenal stimulus yang mengeluarkan respon.

Segala sesuatu di lingkungan dapat di kombinasikan dengan rangsangan yang menimbulkan respon emosional. Guru yang akan menggunakan model

pembelajaran responden untuk mempelajari peristiwa pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami perasaannya, mencapai hasil belajar yang lebih memuaskan, dan mencegah pembelajaran yang tidak perlu.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



2. Belajar kontiguitas

Asosiasi dekat (contiguous) sederhana adanya stimulus juga tanggapan yang akan menghasilkan perubahan perilaku. Daya pada pembelajaran kontiguitas sederhana akan terlihat ketika seseorang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang kurang lengkap.

3. Belajar operant

Belajar dan pembelajaran sebagai penguatan adalah bentuk lain dari pembelajaran yang banyak diterapkan dalam teknologi modifikasi perilaku. Pada pembelajaran ini disebut pengkondisian operant karena ketika suatu organisme mempengaruhi lingkungan, perilaku yang diinginkan terjadi secara spontan, tanpa naluri atau dirangsang. Dilihat dari perilaku manusia yang ditimbulkan berulang kali dengan adanya penguatan dapat berupa suatu tindakan, pernyataan, dan Gerakan.

4. Belajar observasional

Konsep pembelajaran observasional menunjukkan bahwa orang dapat belajar dengan mengamati apa yang dikerjakan orang lain. Sebab itu, perlu menunjukkan bahwa anak memiliki banyak kesempatan untuk mengamati contoh perilaku yang baik dan apa yang kita inginkan, dan dapat meminimalisir kemungkinan melihat perilaku yang buruk.

5. Belajar kognitif

Sebagian psikolog dan pendidik mengemukakan bahwa dalam konsep belajar yang dikenal, tidak ada mempermasalahkan proses kognitif yang ada dalam

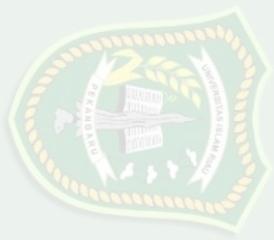
proses belajar. Proses ini melibatkan antara lain berpikir dengan menggunakan logika deduktif dan induktif.

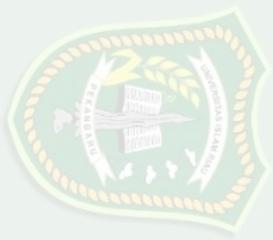
#### 2.1.4. Implikasi Prinsip-prinsip Belajar bagi Siswa

Menurut Dimiyati dan Mudijiono (2013: 50-53) mengemukakan ada tujuh implikasi prinsip-prinsip belajar bagi siswa:

##### 1. Perhatian dan motivasi

Siswa perlu memperhatikan segala rangsangan yang mengarah pada pencapaian tujuan belajar. Siswa perlu memperhatikan dan mempelajari setiap materi yang disampaikan. Materi pelajaran yang disampaikan berupa rangsangan yang dapat dirasakan, seperti bentuk rangsangan suara, warna, bentuk, dan gerak. Lewat cara ini, siswa dituntut untuk senantiasa menumbuhkan kepekaan indranya dalam memperhatikan rangsangan yang akan terjadi selama proses pembelajaran. Peningkatan/perkembangan minat tersebut adalah salah satu faktor yang mendorong adanya motivasi (Gage dan Berliner, 1984:373). Di sisi lain implikasi dari kaidah motivasi bagi siswa yaitu siswa menyadari perlu untuk terus meningkatkan dan mengembangkan motivasi belajarnya. Siswa menentukan atau mengetahui tujuan belajar yang ingin dicapai, secara aktif menanggapi pujian atau dorongan dari orang lain, dan tujuan untuk menyelesaikan tugas belajar atau agar terus menerus membangkitkan dan mengembangkan motivasi belajar, hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan tujuan dan tindakan lain yang sejenis.





## 2. Keaktifan

Selaku “primus motor” tenaga penggerak dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut untuk sering aktif dalam mengelolah hasil belajarnya secara efisien, dalam pembelajaran dituntut untuk aktif secara intelektual, emosional dan fisik.

Implikasi prinsip aktivitas untuk siswa diwujudkan dalam perilaku semacam mencari sumber data yang di perlukan, mengkaji hasil percobaan, hendak mengetahui hasil dari suatu reaksi kimia, membuat kliping/karya tulis, dan tindakan yang serupa . Implikasi dari prinsip aktivitas untuk siswa memerlukan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar mengajar.

## 3. Keterlibatan langsung/berpengalaman

Perihal apapun yang dikaji oleh siswa dia perlu mempelajari hal tersebut dengan sendirinya. Tidak seorang pun bisa melakukan kegiatan belajar itu untuk dia (Davies, 1987:32). statment ini mutlak memerlukan keterlibatan langsung tiap siswa dalam aktivitas belajar mengajar. Implikasi dari prinsip tersebut adalah siswa perlu mengerjakan semua tugas yang diberikan kepada mereka tanpa ragu-ragu. Keterlibatan langsung ini secara logis memberi mereka pengalaman.

## 4. Pengulangan

pemahaman pembelajaran dari setiap langkah dapat membuat pembelajaran secara keseluruhan lebih bermakna (Davies, 1987:32). Dari statment tersebut, kegiatan belajar masih perlu diulang. Prinsip pengulangan bagi siswa berarti kesediaan siswa untuk berlatih secara berulang-ulang untuk jenis soal tertentu.



Dengan pemahaman ini diharapkan siswa tidak merasa jenuh dalam menerapkan pengulangan dalam pembelajaran.

5. Tantangan

hakikat belajar ini sesuai dengan pernyataan bahwa jika siswa diberi tanggung jawab belajar sendiri, maka mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan akan mampu belajar dan mengingat dengan baik (Davies, 1987:32). Artinya siswa senantiasa dihadapkan pada tantangan untuk mendapatkan, memproses, dan mengolah semua materi pelajaran yang disampaikan dari kegiatan belajarnya. Implikasi prinsip tantangan untuk siswa yaitu menuntut siswa untuk menyadari kebutuhan untuk terus-menerus memperoleh, memproses, dan mengolah materi pelajaran yang disampaikan. Bersamaan dengan itu, siswa juga perlu memiliki rasa ingin tahu terhadap semua masalah yang dihadapinya.

6. Balikan dan penguatan

Siswa senantiasa memerlukan suatu kejelasan dari aktivitas yang dilaksanakan, apakah benar ataupun salah? Dengan demikian siswa tentu akan senantiasa mempunyai pengetahuan tentang hasilnya (*knowledge of result*), yang sekaligus menjadi penguat (*reinforce*) untuk pribadinya. Seseorang siswa belajar banyak bilamana tiap langkahnya segera diberikan penguatan (*reinforcement*) (Davies, 1987: 32). Perihal ini timbul sebab pemahaman terdapatnya kebutuhan dalam mendapatkan umpan balik serta penguatan untuk tiap aktivitas yang dikerjakannya. Untuk mendapatkan umpan balik penguatan bentuk tingkah laku siswa antara lain merupakan dengan segera mencocokkan jawaban dengan

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

kunci jawaban, menerima realita terhadap skor/nilai yang didapat, ataupun menerima teguran dari guru/orang tua sebab hasil belajar yang rendah.

#### 7. Perbedaan individual

Siswa menyadari bahwa adanya perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lainnya hal ini berguna untuk siswa dalam memutuskan bagaimana dan apa yang ingin mereka pelajari. Implikasi dari prinsip perbedaan individu oleh siswa adalah menentukan tempat duduk kelas, membuat jadwal belajar, dan lainnya.

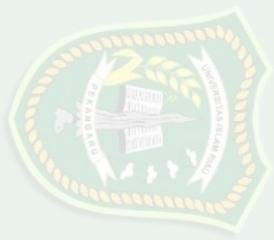
### 2.2. Keaktifan Belajar

#### 2.2.1. Hakekat Keaktifan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia dalam Sinar (2018:8) menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari keseriusan mereka dalam mengikuti pembelajaran.

#### 2.2.2. Aktivitas Siswa

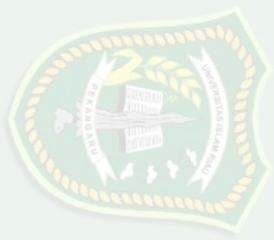
Dalam pengajaran siswalah yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar, sehingga guru perlu merencanakan pengajaran, yang menuntut siswa perlu melakukan banyak aktivitas belajar. Aktivitas atau tugas tugas yang dikerjakan harus menarik minat siswa, diperlukan untuk perkembangan siswa, serta bermanfaat bagi masa depan siswa (Ibrahim dan Syaodih, 2010:27).



### 2.2.3. Konsep Keaktifan Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2013:170-172) konsep aktivitas belajar yaitu:

- a. Didalam diri siswa terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa. Pendidikan perlu mengarahkan tingkah laku dan tindakan itu menuju ketinggian perkembangan yang diharapkan. kemungkinan yang hidup ini perlu mendapatkan peluang yang besar untuk berkembang, tanpa instruksi, ditakutkan perkembangan dapat menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Semua siswa mempunyai kebutuhan baik kebutuhan fisik, mental, maupun sosial. Kebutuhan menciptakan keinginan untuk bertindak. Tindakan yang dilakukan seperti belajar dan bekerja yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan khusus dan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.
- c. Ahli biologi, Burson menyampaikan suatu rancangan atau teori yang disebut *Elan Vital* pada manusia. *Elan Vital* merupakan kekuatan vital manusia yang membuat mereka melakukan segalanya.
- d. Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang memberikan kesempatan belajar sendiri dan melakukan aktivitas sendiri. Dalam pengajaran tradisional prinsip aktivitas juga dipraktikkan namun aktivitas tersebut bersifat semu (aktivitas semu). Pengajaran modern tidak menolak sepenuhnya pendapat tersebut namun lebih menitik beratkan pada prinsip aktivitas sejati.



- e. Dalam kemajuan metodologi dewasa ini asas aktivitas lebih ditonjolkan melalui suatu program *unit activity*, sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai.

#### 2.2.4. Penerapan Keaktifan Belajar

Menurut Sinar (2018: 13-14) segala bentuk pembelajaran dapat dimulai sejak dini guna meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat berupa membentuk kelompok belajar yang dapat membuat siswa untuk melakukan proses pembelajaran aktif. Metode ini dimulai dengan membentuk kelompok, membentuk kelompok belajar untuk menyokong siswa dalam mengenal antara siswa yang satu dengan yang lainnya, atau mewujudkan kerjasama yang baik dan saling membutuhkan satu sama lain. Pembentukan kelompok belajar membuat siswa akan selalu bertemu dan belajar di forum-forum kecil.

Jika diadakan forum belajar kelompok kecil, peran guru yaitu melakukan evaluasi secara simultan, ini berarti belajar tentang sikap, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa ketika mereka belajar. Perihal ini, dapat dilaksanakan ketika belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Ini dimulai dengan apersepsi, aktivitas inti dan berlanjut hingga akhir. Observasi saat apersepsi dilaksanakan untuk memahami keseriusan persiapan belajar siswa, seperti kesungguhan ketika berdoa, kepedulian terhadap teman-temannya yang tidak masuk kelas, dan melakukan diskusi tentang materi yang lalu, dan lainnya.





### 2.2.5. Aktivitas Keaktifan Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 38-45) beberapa aktivitas Keaktifan belajar, sebagai berikut:

#### 1. Mendengarkan

Aktivitas/kegiatan mendengarkan atau menyimak merupakan kegiatan belajar yang dinyatakan keabsahannya pada pendidikan formal, sekolah, dan non formal. Pada rangka kesetaraan pendidikan, anak tunarungu wajib mendapatkan perhatian yang serius agar tidak adanya kebodohan. Kegiatan mendengarkan dalam belajar harus mempunyai tujuan untuk memhamai materi pelajaran. Demikianlah nilai fundamental kegiatan mendengarkan atau menyimak dalam proses belajar mengajar.

#### 2. Memandang

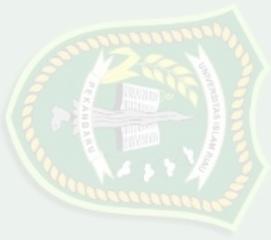
Pada dunia pendidikan, aktivitas/kegiatan memandang atau melihat termasuk kedalam bagian dari kegiatan belajar. Namun harus diingat, bahwa tidak semua kegiatan memandang atau melihat berarti belajar. Kegiatan memandang pada pengertian belajar disini yaitu kegiatan memandang yang mempunyai maksud dalam belajar dan dalam melakukan perubahan tingkah laku yang positif. Kegiatan memandang tanpa adanya maksud tidak termasuk tindakan belajar. Meskipun pandangan atau penglihatan terarah pada suatu objek, tapi tidak ada tujuan yang ingin akan didapat, maka pandangan atau penglihatan tersebut tidak termasuk kegiatan belajar.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



3. Menulis atau mencatat

Aktivitas/kegiatan mencatat yang bersifat meniru, meniplak atau mengcopy, bukanlah kegiatan belajar. Mencatat yang merupakan kegiatan belajar adalah ketika seseorang menyadari kebutuhan dan tujuan mereka saat membuat catatan dan menggunakan perangkat khusus untuk membantu mereka mencapai tujuan belajarnya.

4. Membaca

Aktivitas/kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sering dilaksanakan saat belajar di sekolah atau di universitas. Membaca disini bukan hanya tentang membaca buku belaka, namun juga membaca majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar atau kuliah, dan sebagainya yang terkait dengan kebutuhan studi atau belajar.

5. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi

Ringkasan atau ikhtisar akan membantu untuk mencari dan mengingat ulang materi pelajaran pada buku untuk waktu mendatang. Saat membaca, yang penting-penting perlu digaris bawahi (underling). ini sangat berguna jika perlu mencari materi pelajaran yang sama dimasa mendatang.

6. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan

Semua tabel, diagram, dan bagan ditampilkan di buku untuk menyederhanakan penjelasan yang disampaikan oleh penulis. Lewat penyajian tabel, diagram, dan bagan akan memperdalam pemahaman dalam waktu yang singkat. Tabel, diagram, atau bagan ini tidak boleh diabaikan untuk dipahami, lantaran ada suatu hal tertentu yang tidak tersirat pada penjelasan lewat kalimat.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



### 7. Mengingat

Mengingat merupakan satu diantara aktivitas/kegiatan belajar. Tidak ada belajar yang tidak mengingat, melainkan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang belajar semasa mengalami sakit kejiwaan. ODGJ tidak ingat kesan dari sikap dan tindakannya dalam kegilaan itu. Tindakan mengingat dengan jelas dapat dilihat pada saat seorang sedang menghafal materi pelajaran, berupa proporsisi, aturan, pengertian, rumus, dan lainnya.

### 8. Berpikir

Dengan berpikir orang akan membuat penemuan baru, setidaknya orang akan menjadi sadar akan hubungan antara berbagai hal. Berpikir bukan sekedar berpikir, tetapi ada taraf atau tingkatan tertentu. Mulai dari taraf berpikir tingkat rendah sampai taraf berpikir tingkat tinggi.

### 9. Latihan atau praktek

Belajar dengan melakukan dalam hal ini termasuk latihan. Latihan termasuk cara yang baik untuk meningkatkan daya ingat. Dengan banyak latihan kesan yang di terima lebih fungsional. Dengan semikian, aktivitas atau kegiatan latihan dapat mendukung pembelajaran yang optimal.

#### 2.2.6. Nilai Aktivitas Belajar dalam Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2013: 175-176) penerapan dasar aktivitas besar nilainya dalam pengajaran untuk siswa, lantaran:

1. Siswa mencari pengalamannya sendiri dan langsung mengalaminya sendiri.
2. Dengan melakukannya sendiri, semua aspek individualitas siswa akan berkembang menjadi satu kesatuan.

3. Membangun kerja sama yang baik antar siswa yang satu dengan yang lainnya.
4. Siswa bekerja sesuai minat dan kemampuannya.
5. Membangun disiplin kelas secara rasional dan menjadikan lingkungan belajar menjadi demokratis.
6. Memperkuat keakraban antara sekolah dan masyarakat, dan keakraban antara orang tua siswa dengan guru.
7. Pembelajaran bersifat realistik dan faktual maka dari itu dapat menumbuhkan pengetahuan dan berpikir secara rasional.
8. Pengajaran di sekolah terlihat dan aktif sebagaimana mestinya kegiatan dalam lingkungan masyarakat.

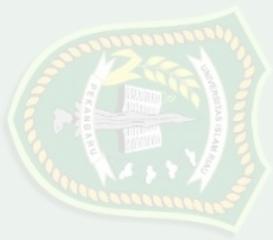
### **2.3. Hasil Belajar**

#### **2.3.1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar (Purwanto, 2016: 46). Hasil belajar sebagian disebabkan oleh tindakan guru dan target Pendidikan. Di lain sisi, adalah pengembangan daya kognitif siswa. Hasil belajar dapat dibagi menjadi dampak pengajaran dan pengiring. Dampak dari pengajaran yaitu hasilnya terukur, seperti yang terdapat pada nilai di rapor, nilai pada ijazah, atau nilai setelah latihan. Dan dampak pengiring yaitu penerapan pengetahuan dalam bidang lain, dengan kata lain tranmisi pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 4-5).

#### **2.3.2. Teori Transfer Hasil Belajar**

Menurut Oemar Hamalik (2013: 33-34) hasil belajar di kelas perlu diterapkan dalam lingkungan di luar sekolah. Dengan artian lain, siswa dapat



mentransmisi hasil belajarnya pada keadaan yang sesungguhnya di masyarakat.

Mengenai transmisi hasil belajar setidaknya ada 3 teori, yaitu sebagai berikut:

1. Teori disiplin formal (*the formal discipline theory*)

Konsep ini menjelaskan, bahwa ingatan/memori, sikap, pertimbangan, imajinasi, dan lainnya dapat diperkuat lewat latihan akademis. Mata pelajaran seperti geometri serta bahasa latin sangat diperlukan untuk membentuk daya berpikir orang. Begitu pula pada berpikir kritis, mengingat, observasi, dan lainnya yang dapat dikembangkan melalui latihan akademis tadi.

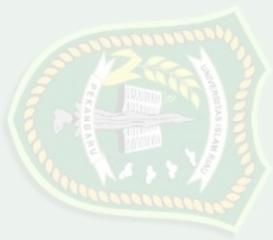
2. Teori unsur-unsur yang identik (*the identical elements theory*)

Transmisi terjadi ketika ada unsur identik (identical) antara dua situasi atau antara dua kegiatan/aktivitas. Latihan atau praktek dalam suatu keadaan berdampak pada perilaku di situasi yang lain. konsep ini banyak digunakan pada kursus pelatihan jabatan, dimana siswa diberikan tanggapan yang diperlukan pada terapan dalam keadaan kehidupan. Psikolog menempatkan banyak penekanan pada persepsi siswa dari unsur-unsur identik.

3. Teori generalisasi (*the generalization theory*)

Konsep ini merupakan perbaikan dari teori unsur yang serupa. Namun penyamarataan mementingkan kompleksitas dari apa yang telah di pelajari.

Pendalaman pengertian/pemahaman, keterampilan, sikap, dan pujian dapat mengubah perilaku seseorang. Konsep ini memfokuskan pada penyusunan pengertian (*concept formation*) terkait dengan pengalaman lainnya. Transmisi terjadi ketika siswa memahami pengertian atau pemahaman umum atau kesimpulan umum, dari unsur yang sama.





### 2.3.3. Indikator Hasil Belajar

Menurut Sinar (2018:2324), yang mengukur proses belajar dan pembelajaran, salah satunya adalah menguji siswa melalui tes terhadap hasil belajar yang telah dicapainya. Ujian ini biasanya berupa penilaian hasil belajar.

Implementasinya ditujukan pada hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yang kemudian terwujud dalam bentuk perilaku atau perubahan tingkah laku siswa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assessment*) untuk menilai persiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara keseluruhan. penilaian terpadu dari ketiga komponen tersebut menggambarkan kemampuan, gaya, dan perolehan hasil belajar siswa yang dapat mempengaruhi pada sisi intruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.

### 2.4. Strategi Active Knowledge Sharing (berbagi pengetahuan secara aktif)

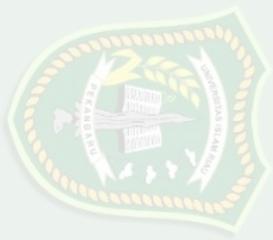
#### 2.4.1. Pengertian Strategi Active Knowledge Sharing (berbagi pengetahuan secara aktif)

*Strategi Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) adalah cara yang bagus untuk menginformasikan materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan pada siswa bersamaan dalam aktivitas membangun kelompok/tim . Metode ini cocok untuk semua skala kelas dan semua mata pelajaran ( Melvin L Silberman, 2014: 100).

#### 2.4.2. Sintaks *Strategi Active Knowledge Sharing* (strategi berbagi pengetahuan secara aktif)

Menurut Melvin L Silberman (2014: 100-101) sintaks *Strategi Active Knowledge Sharing* (strategi pembelajaran berbagi pengetahuan aktif) yaitu:

1. Berikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang diajarkan. Anda dapat memasukan sebagian atau keseluruhan bagian berikut:
  - a. Mendefinisikan sebuah kata (misalnya, “apa arti ambivalen?”)
  - b. Soal pilihan ganda tentang fakta atau teori (misalnya, “tes psikologi baru abash jika ia (a) secara konsisten mengukur atribut dan (b) mengukur apa yang memang hendak ia ukur.”)
  - c. Mendefinisikan orang (misalnya, siapakah George Washington Carver?”).
  - d. Pertanyaan tentang tindakan yang dapat dilakukan seseorang dalam keadaan tertentu (misalnya, “bagaimana anda mendaftarkan diri untuk mendapat hak pilih?).
  - e. Kalimat yang kurang lengkap (misalnya, “... mengidentifikasi kategori dasar dari tugas yang kalian kerjakan menggunakan program computer.
2. Memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan sebisa dan sebanyak mungkin yang mereka bisa menjawabnya.
3. Selanjutnya, menyebarkan siswa ke sekeliling ruangan dan minta mereka mencari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang tidak bisa mereka jawab. Dan Mendorong siswa untuk saling membantu satu sama lain.
4. Kemudian, memerintahkan siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing masing dan mendiskusikan jawaban yang tidak dijawab oleh siswa di depan

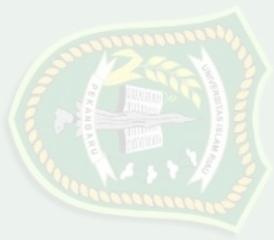


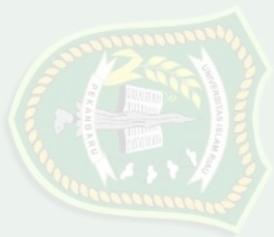
kelas. Gunakanlah data ini untuk memperkenalkan siswa pada topik penting dalam pembelajaran. Dan mendiskusikan secara keseluruhan jawaban dari pertanyaan yang telah di jawab oleh siswa.

## 2.5. Penelitian yang Relevan

**Tabel 2.1.** Penelitian yang relevan

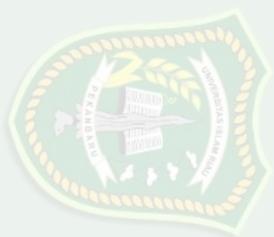
No	Penelitian yang relevan	
1	<p>Penelitian dalam bentuk artikel jurnal oleh Maulida Fitria (2020) yang berjudul “Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Aceh Barat Daya”.</p> <p>Masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran sejarah, .</p> <p>Hasil penelitiannya yaitu hasil menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada pembelajaran sejarah sudah cukup baik, dilihat dari banyaknya siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran, baik dari aspek aktivitas visual, aspek aktivitas emosional, aspek aktivitas mendengarkan, aspek aktivitas gerak, dan aspek aktivitas menulis. Dengan demikian, strategi pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran sejarah.</p>	
	Persamaan	Perbedaan
	<p>Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Maulida Fitria adalah pada <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> dan variable penelitian keaktifan belajar.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan tempat penelitian. Jenis penelitian oleh Maulida Fitria yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan penulis yaitu penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dan tempat penelitian Maulida Fitria di SMA N 4 Aceh Barat Daya Sedangkan</p>





		tempat penelitian penulis di SMA N 2 Pekanbaru.
2	<p>Penelitian dalam bentuk artikel jurnal oleh Latifah Hanum tahun (2020) dengan judul “Analisis Strategi pembelajaran <i>Active Knowledge Sharing</i> dan Ceramah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”.</p> <p>Permasalahan dalam penelitian Latifah Hanum adalah siswa tidak tertarik untuk mempelajari mata pelajaran pendidikan agama islam, sebagian siswa merasa kesulitan dalam mempelajari pelajaran pendidikan agama islam karena rata-rata pembahasannya menggunakan Bahasa arab, kurangnya variasi strategi pembelajaran yang di gunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.</p> <p>Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan srtategi pembelajaran berbagi pengetahuan aktif mencapai skor rata-rata 73,50 termasuk kategori B (baik), dan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ceramah mencapai skor rata-rata 62,83 termasuk kategori C (cukup), menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbagi pengetahuan aktif lebih efektif dengan 16,88% dari srtategi pembelajaran ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pendidikan agama islam siswa di kelas VII MTs Bina Taruna Marelan.</p>	
	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
	<p>Persamaan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama sama menerapkan strategi pembelajaran aktif yaitu <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> dan meningkatkan hasil belajar.</p>	<p>Perbedaan penelitian penulis dengan Latifah Hanum yaitu terletak pada jenis penelitian, mata pelajaran, dan tempat penelitian. Jenis penelitian Latifah Hanum yaitu penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Mata pelajaran yang dikaji Latifah Hanum yaitu pendidikan agama islam</p>

	<p>sedangkan penulis yaitu ekonomi. Dan tempat penelitian Latifah Hanum di MTs Bina Taruna Marelان sedangkan penulis di SMA N 2 Pekanbaru.</p> <p>Penelitian Latifah Hanum menggunakan penerapan pembelajaran dengan metode ceramah.</p>
3	<p>Penelitian dalam bentuk artikel jurnal oleh Yusri Handayani tahun 2017 dengan judul “Peranan <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> (saling tukar pengetahuan) dalam Meningkatkan Hasil belajar fisika pada Guru Kelas VIII<sub>A</sub> SMP Unismuh Makassar”.</p> <p>Permasalahan dalam penelitian Yusri Handayani adalah karakteristik siswa di SMP Unismuh Makassar yaitu siswa memperoleh pengetahuannya dengan cara memperelajari, mengalami, dan menemukan sendiri pengetahuan, serta siswa dapat berukar pikiran dengan baik dengan siswa lainnya maupun pendidik, sehingga dengan karakteristik tersebut peneliti memilih strategi pembelajaran <i>Active knowledge sharing</i> (saling tukar pengetahuan) yang masih jarang dimanfaatkan oleh sebagian guru fisika untuk meningkatkan hasil belajar.</p> <p>Hasil penelitian didapat dari data hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa kelas VIII<sub>A</sub> SMP Unismuh Makassar setelah pengajaran dengan <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> (saling tukar pengetahuan) sebesar 14 dan standar deviasi 4,54. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar fisika siswa kelas VIII<sub>A</sub> SMP Unismuh Makassar tahun ajaran 2016/2017 setelah pengajaran dengan menggunakan <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> (saling tukar pikiran) terjadi peningkatan signifikan dibandingkan sebelum pengajaran dengan menggunakan <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> (saling tukar pengetahuan) pada taraf <math>\alpha=0,05</math>.</p>





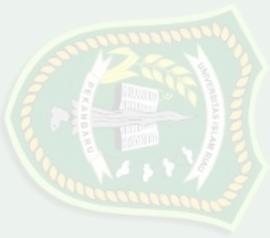
Persamaan	Perbedaan
<p>Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti Yusri Handayani yaitu sama sama menerapkan <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i> dan meningkatkan hasil belajar.</p>	<p>Perbedaan penelitian penulis dengan peneliti Yusri Handayani yaitu pada jenis penelitian, mata pelajaran, dan tempat penelitian. Jensi penelitian yusri handayani yaitu penelitian pra eksperimen dengan menggunakan desain <i>the one grup pretest-posttest design</i> sedangkan penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Mata pelajaran yang diteliti penulis Yusri Handayani yaitu fisika sedangkan penulis pada mata pelajaran ekonomi. Dan tempat penelitian peneliti Yusri Handayani di SMP Unismuh Makassar sedangkan penulis di SMAN 2 Pekanbaru.</p>

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

## 2.5. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir





## 2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah jika *Strategi Active Knowledge Sharing* diterapkan, maka dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian ilmiah yang bersifat logis, terstruktur, serta mempunyai bukti yang mencerminkan segala tindakan yang dilakukan guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim penelitian) yang juga peneliti, penelitian ini dilakukan mulai dari disusunnya perencanaan hingga penilaian tindakan yang nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar dan pembelajaran, untuk membenahi dan menyempurnakan suasana pembelajaran di kelas (Iskandar, 2011:20).

#### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

##### a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru di Jl. Nusa Indah No.4, Labuh Baru Timur., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156.

##### b. Waktu

Penelitian dan pengambilan data dilakukan dari tanggal 23 agustus 2022 sampai dengan 2 september 2022.

#### 3.3. Subjek Penelitian

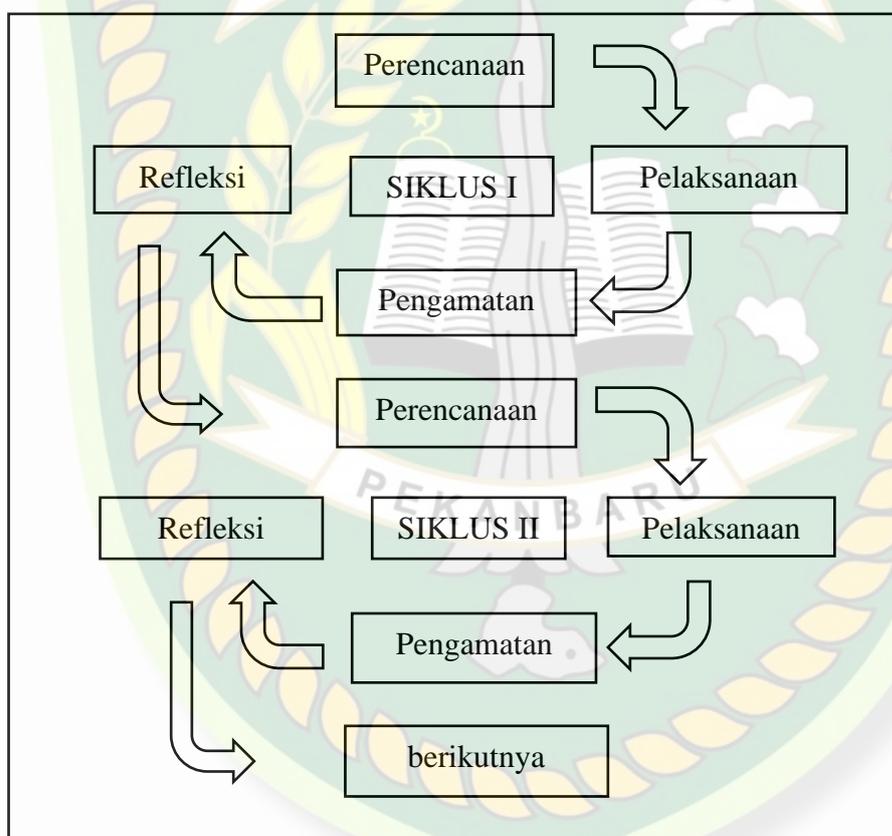
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi ini sebagai subjek penelitiannya yaitu

kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Pekanbaru yang berjumlah 35 orang siswa terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu keaktifan belajar siswa, hasil belajar siswa, dan *Strategi Active Knowledge Sharing*.

### 3.4. Desain Penelitian

**Gambar 3.1** Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Bagan siklus penelitian tindakan kelas (Suyadi, 2011:49)

Setiap komponen dari siklus dalam penelitian ini berisikan sebagai berikut:

Tahap I: perencanaan

Dalam tahapan ini, peneliti merancang strategi pembelajaran aktif yaitu *Strategi Active Knowledge Sharing*, dan membuat perangkat pembelajaran yang



sesuai dengan strategi pembelajaran aktif. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti telah merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar pengamatan keaktifan siswa dan menyiapkan tes hasil belajar siswa.

#### Tahap II: Acting (pelaksanaan)

Dalam tahapan ini peneliti bertindak dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif, *Strategi Active Knowledge Sharing* (strategi berbagi pengetahuan aktif). Baik guru maupun siswa yang perlu melaksanakan sesuai dengan rencana yang direncanakan dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran strategi berbagi pengetahuan aktif. Aktivitas ini dimulai dari guru mempersiapkan daftar pertanyaan atau soal, memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan atau soal tersebut sebaik yang mereka bisa, kemudian memerintahkan siswa untuk menyebar didalam kelas, mencari siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka sendiri tidak tahu cara menjawabnya, kemudian guru mendorong siswa untuk saling membantu, kemudian memerintahkan siswa untuk kembali ke empat duduknya dan guru membahas jawaban yang mereka dapatkan, kemudian guru membahas didepan kelas jawaban yang tak satupun siswa bisa menjawabnya.

#### Tahap III: Observation (pengamatan)

Pada tahapan ini peneliti mengadakan observasi/pengamatan. Observasi/pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas untuk mengidentifikasi tindakan apa yang perlu ditingkatkan dalam melaksanakan



proses pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Proses pengamatan dilakukan oleh guru pamong yang mengamati penelitian tindakan ini.

#### Tahap IV: Refleksi

Langkah terakhir adalah merefleksikan hasil tindakan kelas. Dalam kegiatan ini peneliti memeriksa hasil atau data yang diperoleh pada akhir siklus untuk dianalisis guna untuk mengetahui sisi-sisi pembelajaran yang harus dipertahankan dan sisi-sisi lain dari strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang harus diperbaiki. Dengan cara ini peneliti bisa mengetahui kelemahan dan keunggulan tindakan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus. Pada siklus I diadakan satu 1 kali pertemuan dan 1 kali ulangan harian 1, lewat lembar observasi/pengamatan pada siklus pertama akan terlihat sisi pembelajaran mana yang perlu ditingkatkan/perbaiki atau kekurangan apa yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Kekurangan itulah yang akan di refleksi untuk diperbaiki pada siklus kedua yang dilakukan 1 kali pertemuan dan 1 kali ulangan harian 2.

### 3.5. Instrumen Penelitian

#### 3.5.1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus merupakan perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran/tema suatu

mata pelajaran yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi



pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar (Trianto, 2012:96)

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang mengilustrasikan cara-cara dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang tertuang dalam standar isi yang dituangkan dalam silabus (Trianto, 2012:108)

### 3.5.2. Instrument Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta data tentang hasil belajar ekonomi siswa setelah proses pembelajaran *Strategi Active Knowledge Sharing*. Data tentang keaktifan siswa selama proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan dan dokumentasi, sedangkan data tentang hasil belajar ekonomi siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar ekonomi. Tes diberikan pada ulangan 1 dan 2.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Teknik pengamatan/ observasi

Teknik pengamatan ini menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan dan setiap aktivitas yang dilakukan siswa dikelas yang diterapkan akan diberi skor 1-3 sesuai aspek yang diamati. diisi oleh pengamat



berdasarkan aktivitas keaktifan belajar yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk setiap kali pertemuan.

b. Teknik tes

Kemudian tes dilakukan setelah proses belajar mengajar, yang dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar ekonomi yang dikumpulkan melalui ulangan harian yang berisi tentang soal-soal dan jawaban berdasarkan indikator yang ingin dicapai untuk mengetahui hasil belajar.

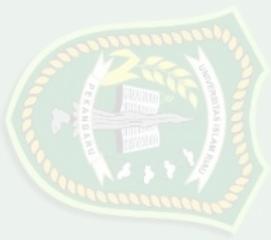
c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk membantu peneliti dalam melengkapi hasil catatan lapangan pada saat pembelajaran, dan memperkuat data yang diperoleh dari pengamatan. Dokumentasi yang digunakan berupa foto.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang terkumpul, analisis yang dipakai yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menjelaskan data tentang keaktifan belajar siswa pada saat berlangsungnya penggunaan *Strategi Active Knowledge sharing* selama proses pembelajaran serta data tentang ketercapaian KKM siswa. Menganalisis data keaktifan belajar siswa berdasarkan lembar observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## 1. Keaktifan Belajar Siswa

**Tabel 3.1.** Aktivitas Keaktifan Siswa yang Diamati

No	Aspek	Uraian indikator
1	Mendengar	1. Siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan
		2. Siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan
2	Memandang	3. Siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan
		4. Siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan
3	Menulis atau mencatat	5. Siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri
		6. Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti
4	Membaca	7. Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran
5	Membuat ringkasan	8. Siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran

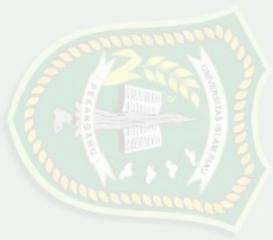


6	Mengamati tabel-tebael	9. Siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman
7	Meningat	10. Siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus
8	Berpikir	11. Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan
9	Latihan atau prakek	12. Siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas

Pedoman penyekoran keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan *Strategi Active Knowledge Sharing*:

1. Siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan
  - a. Siswa mendengarkan guru (**skor 3**)
  - b. Siswa sesekali mendengarkan guru (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak mendengarkan guru (**skor 1**)
2. Siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan
  - a. Siswa mendengarkan temannya (**skor 3**)
  - b. Siswa sesekali mendengarkan temannya (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak mendengarkan temannya (**skor 1**)
3. Siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan





- a. Siswa memandang dan melihat guru dan papan tulis (**skor 3**)
  - b. Siswa sesekali memandang dan melihat guru dan papan tulis (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak memandang dan melihat guru dan papan tulis (**skor 1**)
4. Siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan
    - a. Siswa memandang atau melihat temannya (**skor 3**)
    - b. Siswa sesekali memandang atau melihat temannya (**skor 2**)
    - c. Siswa tidak memandang dan melihat temannya (**skor 1**)
  5. Siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri
    - a. Siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku ditambah pemahamannya sendiri (**skor 3**)
    - b. Siswa hanya menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku (**skor 2**)
    - c. Siswa tidak menulis atau tidak mencatat jawaban (**skor 1**)
  6. Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti
    - a. Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan guru secara mandiri dan membantu temannya yang tidak mengerti (**skor 3**)
    - b. Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan di bantu teman (**skor 2**)
    - c. Siswa tidak menulis atau tidak mengerjakan daftar pertanyaan (**skor 1**)

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



7. Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran
  - a. Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran (**skor 3**)
  - b. Siswa hanya membaca buku pelajaran tetapi tidak memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak membaca buku pelajaran (**skor 1**)
8. Siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran
  - a. Siswa meringkas seluruh materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal penting dalam pembelajaran (**skor 3**)
  - b. Siswa hanya menggaris bawahi hal-hal penting tetapi tidak meringkas materi pelajaran (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak meringkas dan tidak menggaris bawahi hal-hal penting dalam pembelajaran (**skor 1**)
9. Siswa mengamati tabel-tabel yang ada dibuku pelajaran untuk memperjelas pemahaman
  - a. Siswa mengamati tabel yang ada dibuku pelajaran untuk memperjelas pemahaman (**skor 3**)
  - b. Siswa mengamati tabel yang ada di buku pelajaran tetapi tidak memperjelas pemahaman (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak mengamati tabel di buku pelajaran (**skor 1**)

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



10. Siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus
- Siswa dapat menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus (**skor 3**)
  - Siswa kurang menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus (**skor 2**)
  - Siswa tidak menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus (**skor 1**)
11. Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan
- Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan (**skor 3**)
  - Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menjabarkan dan tetapi tidak dengan menghitung (**skor 2**)
  - Siswa tidak dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan (**skor 1**)
12. Siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas
- Siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas dan mengangkat tangan (**skor 3**)
  - Siswa ragu mengangkat tangan dan tidak membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas (**skor 2**)

- c. Siswa tidak pernah membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas dan tidak mengangkat tangan (**skor 1**)

Keterangan skor keaktifan 1-3:

1 : Kurang

2 : Sedang

3 : Baik

Keaktifan belajar siswa dapat diukur dari lembar pengamatan ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan skor keaktifan siswa 1-3 menggunakan 12 indikator yang diamati, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka presentase keaktifan

F : Skor keaktifan siswa dari pengamatan/observasi

N : Skor maksimum keaktifan belajar

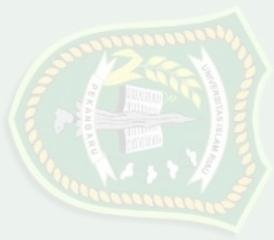
100 % : Bilangan tetap

(Sudjiono dalam Nurdin, 2009)

Untuk melihat tingkat keaktifan belajar siswa, diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1%-20% berarti keaktifan sangat rendah
- 21%-40% berarti memiliki keaktifan lemah
- 41%-70% berarti memiliki keaktifan cukup
- 71%-80% berarti memiliki keaktifan kuat
- 81%-100% berarti memiliki keaktifan sangat kuat





## 2. Hasil belajar

### a) Daya Serap

Untuk mengetahui pencapaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran ekonomi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Daya serap} = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

JS : Menyatakan jumlah skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar maka dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. 90%-100% berarti daya serap amat baik
- b. 75%-89% berarti daya serap baik
- c. 60%-74% berarti daya serap cukup baik
- d. 0%-59% berarti kurang baik

### b) Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan menghitung nilai siswa:

Menghitung nilai siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Purwanto, 2016 : 207)

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

## c) Ketuntasan Klasikal

Menghitung ketuntasan klasikal

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK : Persentase ketuntasan belajar

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah seluruh siswa

(Purwanto, 2014)

### 3.8.Indikator Kinerja

#### 1. Keaktifan Siswa

Indikator keberhasilan ketika keaktifan siswa mencapai kategori keaktifan sangat kuat yaitu 81%-100% dalam proses belajar mengajar.

#### 2. Hasil Belajar Siswa

- a. Nilai KKM 75 yang telah ditetapkan sekolah.
- b. Persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 85%.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.1.1. Sejarah Sekolah

SMA Negeri 2 Pekanbaru didirikan pada tanggal 1 Agustus 1965 dengan jumlah siswa 360 orang, dan pada tahun 1968 untuk pertama kalinya SMAN 2 Pekanbaru melepaskan siswanya mengikuti Ujian Nasional dan lulus Ujian Nasional sebanyak 360 orang. Pada tahun 1968 telah melaksanakan sendiri Ujian Nasional.

Letak sekolah sangat strategis, hampir sepanjang jalan terdapat areal persekolahan dan pemukiman penduduk. Penduduk yang mengelilingi SMAN 2 Pekanbaru merupakan masyarakat heterogen terdiri dari empat etnis besar yaitu ; Minangkabau, Melayu, Batak dan Jawa. Suku bangsa ini hidup rukun berdampingan dan berasimilasi. Namun keunikan walaupun berbeda latar belakang budaya, mereka tetap memakai adat melayu dalam acara-acara resmi, seperti perkawinan, acara keagamaan, pakaian resmi sekolah dan acara-acara organisasi lainnya. SMA Negeri 2 Pekanbaru terletak di Jl. Nusa Indah No.4 Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki - Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Adapun profil dan identitas dari sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru yaitu:

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Pekanbaru

Alamat : Jl. Nusa Indah No.4 Kelurahan Labuh

Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki - Kota Pekanbaru

Provinsi Riau

Nomor Statistik : 31.1.09.60.07.002

NPSN : 10404013

Akreditasi : A

Nomor Telephone : 0761 – 23471

E m a i l : [smandapku@gmail.com](mailto:smandapku@gmail.com)

Website : [sman2pku@sch.id](mailto:sman2pku@sch.id)

Nama Kepala Sekolah: Drs. Kasim

N I P : 19631231 199003 1 091

Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I/IV/b

#### 4.1.2. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMA Negeri 2 pekanbaru :

“Unggul dalam prestasi, handal dalam IPTEK, anggun dalam moral, berdasarkan iman dan taqwa”.

Visi tersebut mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Untuk mewujudkannya, Sekolah menentukan langkah-langkah strategis

dengan indikator pencapaian sebagai berikut :

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



1. Unggul dalam pengamalan ajaran Agama Islam
2. Unggul dalam nilai Ujian Nasional
3. Unggul dalam SNMPTN
4. Mampu menciptakan/mencari lapangan pekerjaan jika tidak kuliah
5. Unggul dalam pelaksanaan disiplin
6. Unggul dalam Bahasa Inggris
7. Warga sekolah sejahtera

Indikator pencapaian langkah-langkah di atas, direfleksikan dalam kegiatan-kegiatan kinerja sekolah dengan mendorong dan mengarahkan perilaku warga sekolah dengan rasa sadar menjadikan indikator pencapaian tersebut sebagai semangat yang menjadi ciri khas komunitas sekolah sehingga visi sekolah dengan jangka waktu tertentu dapat dicapai. Untuk memantapkan pencapaian Visi sekolah tersebut di atas, maka disusun langkah-langkah strategis yang dijabarkan dalam Misi sekolah yaitu :

Misi SMA Negeri 2 Pekanbaru :

1. Mengembangkan potensi dasar sumber daya siswa untuk dapat membangun dirinya sebagai insan yang unggul
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak



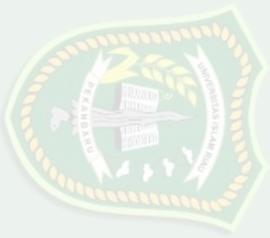
4. Melaksanakan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah
5. Membina wawasan wiyatamandala dengan dasar imtaq dan iptek yang seimbang

Upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut ditetapkan beberapa garis kebijakan yang lebih operasional antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru-guru
2. Melaksanakan KBM yang efektif sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal
3. Pengamalan nilai-nilai ke-Agamaan dalam kehidupan warga sekolah
4. Menata administrasi, meningkatkan disiplin guru, karyawan dan siswa
5. Memberikan bimbingan khusus terhadap mata pclajaran agama dan mata pelajaran yang menjadi Ujian Nasional
6. Memaksimalkan penggunaan laboratorium (Lab. IPA, Bahasa, dan Komputer)
7. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha
8. Mengoptimalkan peran wali kelas dan Guru BP dalam pembimbingan terhadap siswa sehingga siswa menemukan bakat dan kemampuan dirinya untuk berkemban
9. Melengkapi dan memaksimalkan penggunaan sarana/media pembelajaran

#### **4.2. Deskripsi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ialah salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan



pendidikan yang harus dilaksanakan pada situasi pembelajaran dikelas dan peningkatan program sekolah secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023. Jumlah siswa dikelas XI IPS 2 yaitu 35 orang siswa, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

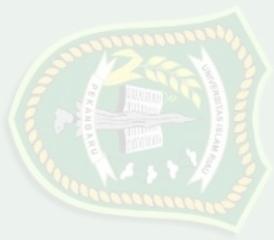
Pembahasan materi pada penelitian ini yaitu ekonomi pada KD tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah siklus pada penelitian tindakan kelas. Dimana terdapat 2 siklus yang akan dilaksanakan. Pada setiap siklusnya yang dimulai dari siklus 1 yang tindakannya yaitu 1 kali pertemuan pembelajaran yang lamanya  $2 \times 45$  menit dan 1 kali pertemuan ulangan harian. Selanjutnya pada siklus ke 2 yang tindakannya yaitu 1 kali pertemuan pembelajaran yang lamanya  $2 \times 45$  menit dan 1 kali pertemuan ulangan harian. Maka dalam penelitian tindakan kelas ini diadakan proses pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan pembelajaran ekonomi dan 2 kali ulangan harian.

### **4.3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Kelas**

#### **4.3.1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrument penelitian yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk 4 kali pertemuan dimana ada 2 RPP yang harus disiapkan. RPP 1 terdiri dari 2 kali pertemuan yang dimana 1 pertemuan digunakan



untuk proses pembelajaran dan 1 pertemuan digunakan untuk ulangan pada siklus 1 dan RPP 2 terdiri dari 2 kali pertemuan yang dimana 1 pertemuan digunakan untuk proses pembelajaran dan 1 pertemuan digunakan untuk ulangan pada siklus 2.

Selanjutnya peneliti menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu menyiapkan lembar pengamatan keaktifan belajar siswa untuk mengumpulkan data keaktifan belajar siswa untuk 2 kali pertemuan proses pembelajaran untuk siklus 1 dan siklus 2 selama menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Dan peneliti menyiapkan soal ulangan harian untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada ulangan 1 dan 2 untuk siklus 1 dan 2.

Peneliti menerapkan Strategi pembelajaran aktif yaitu *Strategi Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran ekonomi. Strategi pembelajaran ini dimaksudkan untuk membuat siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4.3.2. Pelaksanaan Tindakan

##### 1) Deskripsi Tindakan Siklus 1

Pada tindakan siklus 1 ini peneliti berpedoman pada RPP 1 (lampiran) dengan kompetensi dasar yaitu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yang terdiri dari 1 kali pertemuan proses pembelajaran dengan alokasi waktu  $2 \times 45$  menit (90 menit) dan 1 kali pertemuan ulangan harian.

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar di kelas, peneliti mengajak teman yaitu nur febrianty yang bertindak membantu



peneliti untuk mendapatkan data dokumentasi dan bertindak sebagai observer yang membantu mengamati keaktifan belajar siswa di kelas dan terdapat ibu Esra Marini S.Pd yaitu guru mata pelajaran ekonomi untuk mengamati kegiatan penelitian di kelas.

a. Pertemuan Pertama di Hari Selasa (23 Agustus 2022)

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022 mulai pukul 14.10–15.45 WIB. Pembelajaran tindakan 1 ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada pokok pembahasan mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi, menganalisis dan menghitung tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, dan mendeskripsikan teori-teori pertumbuhan ekonomi. Dengan tujuan setelah mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat: mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi, mengukur dan menghitung tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, dan mendeskripsikan teori-teori pertumbuhan ekonomi. Adapun sumber belajar menggunakan buku siswa ekonomi SMA/MA kelompok peminatan IPS karangan Yuliana Sudremi dan Nurhadi penerbit Bumi Aksara.

- Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini sebelum pembelajaran dimulai guru menyapa peserta didik dengan salam dan siswa pun menjawab salam guru lalu guru menjawab salam siswa kemudian guru menanyakan siapa ketua kelas di kelas XI IPS 2 SMA N 2 Pekanbaru kepada siswa lalu siswa yang bernama muhammad adziq mengangkat tangan setelah itu guru menyuruh





ketua kelas yaitu muhammad adziq untuk menyiapkan siswa lainnya agar siap untuk mengikuti proses belajar mengajar dan mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai setelah itu guru memperkenalkan diri kepada siswa dan guru menyampaikan tujuan ada dikelas yaitu untuk penelitian selanjutnya guru mengabsen peserta didik dan untuk pertemuan pada hari selasa tanggal 23 agustus 2022 semua siswa hadir untuk mengikuti pembelajaran siswa yang hadir berjumlah 35 orang.

kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk pertemuan di hari selasa tanggal 23 agustus 2022 yaitu tujuannya setelah mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat mendeksripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi, menghitung tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, dan mendeskripsikan teori-teori pertumbuhan ekonomi, setelah itu guru menyampaikan dan menjelaskan karakter dan penilaian yang akan dilaksanakan yaitu penilaian keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran, aktivitas keaktifan siswa yang dinilai adalah mendengarkan yaitu siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan dan siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, memandang yaitu siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan dan siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, menulis atau mencatat yaitu siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

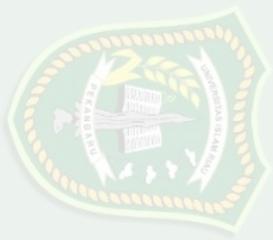
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri dan siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti, membaca yaitu siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi yaitu siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran, mengamati tabel yaitu siswa mengamati tabel-tabel yang ada dibuku pelajaran untuk memperjelas pemahaman, mengingat yaitu siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus, berpikir yaitu siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan, dan latihan atau praktek yaitu siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas, hal-hal tersebut yang termasuk keaktifan belajar apabila dilakukan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran dan untuk memahami materi pelajaran kemudian terdapat penilaian hasil belajar yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya dengan standar KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75.

- Kegiatan inti (75 menit)

Kegiatan inti ini dimulai dari guru memberitahu judul-judul besar dari materi yang akan diajarkan yaitu pertumbuhan ekonomi dengan indikator materi pengertian pertumbuhan ekonomi, tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi dan teori-teori pertumbuhan ekonomi. Kemudian guru



guru menanyakan apakah seluruh siswa mempunyai buku paket atau tidak dan dari jawaban siswa hanya 14 orang yang mempunyai buku paket ekonomi yaitu annisa, darrel, fadel, khanavalia, laura, adziq, melisa, nada, mutia, naila, rahmat, syalom, nurul syifa, dan winda. Dari informasi tersebut kemudian guru membagi siswa menjadi 11 kelompok (9 kelompok beranggotakan 3 orang dan 2 kelompok beranggotakan 4 orang). Dibawah ini nama-nama siswa beserta kelompok:

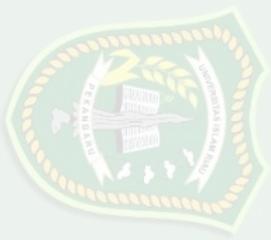
**Tabel 4.1.** Daftar Nama kelompok Belajar Siswa Siklus 1

No	Kelompok	Nama Siswa
1	1	Adriano Raka Husin
2		Annisa Syavira
3		Danang Ariosoba Sudiro
4	2	Darrel Aprilino Prayata
5		Dimas Raditya Harnan
6		Dzikira Ikhsan Gunawan
7	3	Fadel M.Nur Siregar
8		Fathar Abdi El
9	4	Gabriel Antonio Manurung
10		Kevin Ibnu Erzani
11		Keysha ramadhani
12	5	khanavalia marfaraininza M
13		Laura Fortuna
14		M.Ilham Pratama
15	6	Meilisa
16		Mohd. Farrel Ardan Devanna
17		Muhammad Adziq
18		Muhammad Arif Ilham

19		Muhammad Duta Aditya
20		Mutia Khairunisa
21	7	Nada Chintya Pratama
22		Naila Hilmi Aidina
23		Nazwa Syifa Aurellia Devori P
24	8	Novia Arsiva
25		Nurul Aidilla
26		Nurul Syifa Fadillah
27	9	Ragil Khayri Rizki Meitri
28		Rahmat Eizki Zulvi
29		Sandra Deswita Matondang
30		Sherina Rizkina Putri
31	10	Suci Ramadhani
32		Syalom Maranatha
33		Winda Febriayanti
34		Zia Eshan Zoro P
35	11	Febby Aprilia

Setelah membagikan kelompok guru mengarahkan siswa untuk duduk dikelompoknya masing-masing, tempat duduk kelompok yang dimulai dari meja baris pertama dari kelompok 1 berurutan menyamping mengisi meja sampai ke kelompok 11 untuk kelompok yang beranggotakan 3 orang bisa satu meja 3 orang dan yang beranggotakan 4 orang membutuhkan dua meja satu meja bersisi 2 orang.

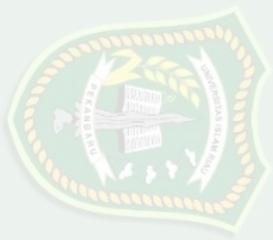
Selanjutnya guru menjelaskan tata cara pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu *Strategi Active Knowledge Sharing* strategi



pembelajaran aktif yang dimulai dari guru menyiapkan daftar soal atau pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, kemudian guru memerintahkan siswa untuk menjawab soal tersebut sebisa mereka terlebih dahulu dan apabila terdapat soal yang tidak bisa dijawab oleh siswa maka siswa dapat bergerak ke teman untuk menanyakan soal yang tidak bisa dijawab, untuk menjawab daftar soal tersebut siswa dapat menggunakan buku paket ekonomi sebagai sumber jawaban dan setelah waktu untuk menjawab daftar soal tersebut habis kemudian guru bersama siswa akan membahas jawaban dari daftar soal atau pertanyaan yang sudah dijawab dan yang belum dijawab oleh siswa. Setelah menjelaskan langkah-langkah pembelajaran guru memberikan lembar pertanyaan/daftar pertanyaan mengenai materi pokok pertumbuhan ekonomi, adapun daftar pertanyaannya yaitu:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi?
2. Jelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi?
3. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2014 sebesar Rp 210 Triliun dan tahun 2015 sebesar RP 250 Triliun, berapa laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015?
4. Menurut teori pertumbuhan Adam Smith, apakah yang mempengaruhi pertumbuhan output total?
5. Jelaskan teori pertumbuhan Walt Whitman Rostow?
6. Dibawah ini adalah tabel pertumbuhan ekonomi dari beberapa tokoh:

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

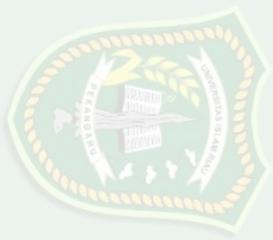
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	A	B	C
1	Masa pertanian dan kerajinan	Rumah tangga tertutup	Tahap Gerakan kearah kedewasaan
2	Masa berburu dan membara	Masa kerajinan industri	Masa bertenak dan Bertani
3	Rumah tangga kota	Tahap konsumsi tinggi	Rumah tangga dunia

Berdasarkan tabel diatas, hal-hal yang termasuk tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut Karl Butcher yaitu?

7. Bruno Hildebrand yaitu salah satu tokoh aliran historis yang mengemukakan pertumbuhan ekonomi didasarkan pada cara distribusi antara lain tukar menukar secara innatura, dengan perantara uang, dan dengan menggunakan kartu kredit. Jelaskan ketiga cara distribusi tersebut!

Setelah guru membagikan selemba kertas yang berisikan daftar soal lalu guru memerintahkan setiap siswa untuk menjawab daftar pertanyaan dengan waktu 30 menit di lembar jawaban yang telah di sediakan, mengerjakannya secara pribadi terlebih dahulu sebisa dan sebanyak mereka bisa menjawabnya berdasarkan buku paket ekonomi dan pemahaman siswa, pada kegiatan pengerjaan soal ada beberapa siswa yang malas-malasan dalam mengerjakan soal tersebut yaitu ragil, danang, gabriel, dimas dan rahmat guru memberikan perhatian dan mendorong mereka untuk mengerjakan daftar pertanyaan. Setelah 30 menit berlalu guru menanyak kepada siswa “apakah sudah selesai?” beberapa siswa ada yang menjawab sudah dan beberapa ada yang menjawab belum dari informasi tersebut maka dapat diketahui bahwa hanya 7 orang siswa





yang dapat menjawab semua daftar pertanyaan yaitu darrel, fadel, meilisa, adziq, duta, mutia, dan suci. Dan sisanya yaitu ada 28 orang siswa yang masih terdapat soal yang belum dijawab karena tidak mengerti dan keterbatasan buku yaitu soal nomor 3,5, dan 7, 28 orang siswa tersebut yaitu adriano, annisa, danang, dimas, dzikra, fathar, Gabriel, kevin, keysa, khanavalia, laura, ilham, farel, arif, nada, naila, nazwa, novia, aidila, syifa, ragil, rahmat, Sandra, sherina, syalom, winda, zia, dan febby, lalu guru memerintahkan 28 orang siswa tersebut untuk bergerak dan berpencar kearah teman yang sudah selesai untuk menanyakan cara menjawab soal nomor 3,5, dan 7 selama 10 menit dan guru mendorong 7 orang siswa yang sudah selesai untuk membantu teman yang lain. Guru mengarahkan adriano, annisa, danang, dimas untuk bertanya ke darrel. Dzikra, fathar, Gabriel, kevin untuk bertanya ke fadel. keysa, khanavalia, laura, ilham untuk bertanya ke meilisa. farel, arif, nada, naila untuk bertanya ke adziq. Nazwa, novia, aidila, syifa untuk bertanya ke duta. ragil, rahmat, Sandra, sherina untuk bertanya ke mutia. Syalom, winda, zia, febby untuk bertanya ke suci.

setelah waktu untuk menjawab sudah habis kemudian guru memerintahkan siswa agar kembali duduk ke kelompoknya masing-masing dan akan membahas jawaban yang sudah mereka peroleh dengan guru, dalam pembahasan guru mengajak siswa untuk berpartisipasi yaitu dengan mengarahkan dan mendorong siswa untuk membacakan jawaban dari daftar soal yang telah dijawab di depan kelas. Setelah siswa duduk di kelompoknya masing masing guru bertanya kepada siswa “apakah ada yang mau

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



membacakan jawaban dari daftar soal nomor 1?” Guru melihat tidak ada yang mengangkat tangan karena takut setelah itu guru memberikan motivasi kalau salah tidak apa-apa kita kan sama-sama belajar disini dibacakan aja yang didapat nanti akan saya berikan nilai tambahan untuk yang berani membacakan jawaban, lalu guru mengulang pertanyaan lagi “apakah ada yang mau membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas?” lalu ada 6 siswa yang mengangkat tanganya yaitu adziq, duta, mutia, nada, najwa, dan novia arsiva, karena ada 6 siswa yang mengangkat tangan maka guru menunjuk yang menjawab nomor 1 yaitu najwa dengan jawaban pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional dan suatu negara, setelah najwa selesai menjawab guru memberikan ucapan bagus kepada najwa. Lalu guru menunjuk nada menjawab soal nomor 2 dengan jawaban faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat adalah akumulasi modal termasuk semua investasi baru yang terwujud tanah (lahan), peralatan fisik dan sumber daya manusia, dan pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi, setelah nada selesai menjawab guru memberikan ucapan bagus kepada nada. Lalu guru menunjuk mutia menjawab soal nomor 3 dengan jawaban pertumbuhan ekonomi =  $\frac{40 T}{210 T} \times 100\% = 19,04\%$  mutia menulis jawaban tersebut di papan tulis setelah mutia selesai menjawab guru memberikan ucapan bagus kepada mutia. Lalu guru menunjuk duta menjawab soal nomor 4 dengan jawaban yang mempengaruhi pertumbuhan output total yaitu sumber daya alam yang tersedia

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



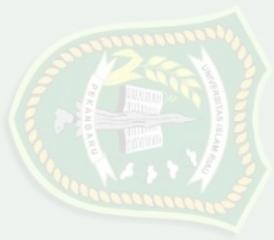
(faktor produksi tanah) sumber daya manusia (jumlah penduduk), dan jumlah persediaan barang modal, setelah duta selesai menjawab guru memberikan ucapan bagus kepada duta. Lalu guru menunjuk novia arsvia menjawab soal nomor 5 dengan jawaban teori pertumbuhan ekonomi Walt Whitman Rostow dibedakan menjadi lima tahap: masyarakat tradisional yaitu fungsi produksinya masih terbatas dan tingkat produktivitas pekerja masih rendah, Prasyarat untuk tinggal landas (*the traditional society*) merupakan masa transisi di mana masyarakat mulai mempersiapkan diri untuk mencapai pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*self sustained growth*), Tinggal landas pertumbuhan ditandai oleh adanya perubahan yang drastis dalam masyarakat, terciptanya kemajuan yang pesat sehingga timbul adanya penanaman modal, gerakan kearah kedewasaan (*the drive to maturity*) yaitu pada masa ini masyarakat sudah secara efektif menggunakan teknologi modern pada sebagian faktor produksi dan kekayaan alamnya, masa konsumsi tinggi (*the high mass consumption*) yaitu masyarakat sudah menekankan pada masalah konsumsi dan kesejahteraan masyarakat, setelah novia menjawab guru memberikan ucapan bagus kepada novia. Lalu guru menunjuk adziq menjawab soal nomor 6 dengan jawaban hal-hal yang termasuk tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut Karl Butcher yaitu rumah tangga tertutup (B1), Rumah tangga kota (A3), rumah tangga dunia (C3), setelah selesai adziq menjawab guru memberikan ucapan bagus kepada adziq. Karena masih ada 1 soal lagi yang belum dijawab lalu guru bertanya lagi kepada siswa “apakah ada yang mau membacakan jawabannya pada soal nomor 7 didepan kelas?” lalu nada mengangkat

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



tangganya dan guru menyilahkan nada untuk menjawab nada menjawab soal nomor 7 dengan jawaban cara distribusi menurut Bruno Hildebrand pada perkembangan ekonomu yaitu: barter bentuk dengan cara barter yaitu barang yang ditukar dengan barang, perekonomian uang sebagai alat tukat digunakan sebagai tabungan dan investasi, perekonomian kredit perkembangan dari masa perekonomian barter dan uang setelah nada selesai menjawab guru memberikan ucapan bagus kepada nada.

Setelah 6 orang siswa tersebut membacakan jawabannya di depan kelas lalu guru mengulas kembali jawaban dan menambahkan pemahaman dan menjelaskan sekaligus melengkapi materi pembelajaran tentang pertumbuhan ekonomi yaitu pengertian pertumbuhan ekonomi yaitu Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP/PNB Rill di negara tersebut, setelah itu guru bertanya kepada siswa “sudah paham mengenai pengertian pertumbuhan ekonomi”? dan siswa menjawab sudah. Setelah itu pembahasan mengenai menghitung tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi guru menulis rumus mengukur pertumbuhan ekonomi di papan tulis yaitu pertumbuhan ekonomi =  $\frac{PNB_1 - PNB_{i-1}}{PNB_{i-1}} \times 100\%$  dan menjelaskan ulang dari soal nomor 3 yang ada di daftar soal yang tekah dikerjakan mutia. Setelah itu guru membahas teori-teori pertumbuhan ekonomi yaitu terdapat tiga teori pertumbuhan ekonomi yaitu historis, klasik dan neo klasik. Teori pertumbuhan historis yaitu ada teori

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



Friedrich List yaitu tahap-tahap perkembangan ekonomi berdasarkan cara produksinya yaitu melalui masa berburu/mengembara, masa berternak dan bertani, masa bertani dan kerajinan, dan masa kerajinan, industri, dan perdagangan, selanjutnya ada teori Bruno Hilderbrand yaitu perkembangan didasari dari cara distribusi yaitu perekonomian barter, perekonomian uang, dan perekonomian kredit, selanjutnya teori Karl Bucher yaitu pertumbuhan ekonomi dilihat dari hubungannya antara produsen dan konsumen dalam mendistribusikan hasil produksinya sampai ke tangan konsumen yaitu rumah tangga tertutup, rumah tangga kota, rumah tangga bangsa, selanjutnya Werner Sombart menurutnya perkembangan ekonomi dikelompokkan sebagai berikut yaitu zaman perekonomian tertutup, zaman kerajinan, zaman kapitalis, selanjutnya teori Walt Whitman Rostow yaitu proses pertumbuhan ekonomi dapat di bedakan ke lima tahap yaitu masyarakat tradisional, prasyarat untuk tinggal landas, tinggal landas, gerakan kearah kedewasaan, masa konsumsi tinggi. Setelah itu guru menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi klasik terdapat teori Adam Smith yaitu proses pertumbuhan ekonomi dibedakan menjadi dua aspek yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk, selanjutnya teori David Ricardo menurutnya proses pertumbuhan ekonomi yaitu perkembangan perekonomian ditentukan oleh luas tanah, jumlah penduduk, persediaan barang modal, dan teknologi dan besarnya pendapatan nasional ditentukan oleh upah, sewa, dan keuntungan pengusaha, seluruh kegiatan ekonomi berlaku *Law of Diminishing Return*, tanah perekonomian dalam kondisi tetap, keuntungan pengusaha merupakan faktor pembentukan

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

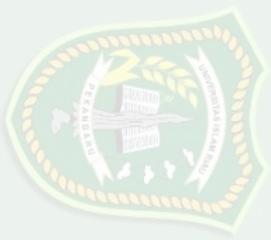
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

modal. Selanjutnya teori pertumbuhan ekonomi klasik terdapat teori Sollow dan Swan menurut teori ini berkembangnya perekonomian tergantung pada penambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk tenaga kerja, dan akumulasi modal) serta tingkat kemajuan teknologi, selanjutnya teori Keynesian (Harrod-Dommar) teori ini menunjukkan syarat yang di butuhkan agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang secara mantap, Selanjutnya teori Schumper faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah proses inovasi yang dilakukan oleh para inovator atau wiraswasta (entrepreneur). Setelah guru menjelaskan seluruh materi dari pertumbuhan ekonomi tersebut guru bertanya kepada siswa “apakah masih ada yang mau ditanyakan?” dan siswa menjawab tidak ada bu, karena keterbatasan waktu dan tidak adanya pertanyaan dari siswa guru mengimbau siswa agar membaca bukunya dirumah dan materi dari daftar soal yang telah dikerjakan dan menghimbau agar siswa yang tidak memiliki buku bisa memfoto buku dari temannya untuk dipelajari dirumah.

- Kegiatan penutup (5 menit)

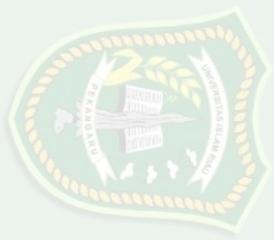
Pada kegiatan ini guru memberikan apresiasi kepada berupa tepuk tangan kepada adziq, mutia, nada, nazwa dan nurul aidila karena telah berani membacakan jawabannya di depan kelas dan guru mengucapkan terimakasih kepada seluruh siswa yang telah bekerjasama dengan baik pada proses pembelajaran pertemuan 1 siklus 1, selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya yaitu tes hasil belajar/ulangan mengenai materi pokok pengertian pertumbuhan ekonomi,



tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi dan teori-teori pertumbuhan ekonomi yang telah dipelajari dari pertemuan yang sedang berlangsung dan nantinya jika masih ada waktu yang tersisa pada saat pengerjaan ulangan guru akan membahas secara detail mengenai teori-teori pertumbuhan ekonomi, kemudian guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa dan guru menutup kelasnya dengan salam dan siswa pun menjawab salam guru setelah itu guru meninggalkan kelas.

#### 4.3.3. Pengamatan Siklus 1

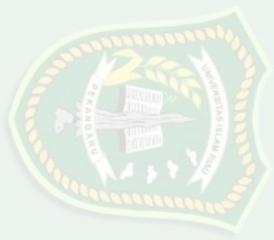
Pada tahapan ini peneliti dibantu rekan sejawat melakukan pengamatan/observasi pada pertemuan 1 pada saat melakukan proses pembelajaran di siklus 1. Berdasarkan pengamatan di pertemuan 1 siklus 1 siswa masih belum terbiasa dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan belum terbiasa dengan daftar pertanyaan yang diberikan diawal pertemuan tanpa adanya pembahasan materi pokok pelajaran dari guru terlebih dahulu dan terdapat beberapa siswa yang tidak tertarik untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut. Hanya sedikit siswa yang bisa membantu temannya dalam menjawab karena hanya 7 orang siswa yang bisa menjawab seluruh pertanyaan dan hanya sedikit siswa yang berani membacakan jawabannya di depan kelas yaitu 6 orang siswa. Hal ini dikarenakan siswa terbiasa duduk dibangku masing-masing dan mendengarkan guru menjelaskan materi tanpa adanya respon balik dari siswa dan suasana proses belajar mengajar dikelas pun tidak kondusif. Dari pengamatan disiklus 1 maka harus adanya tindakan selanjutnya yaitu siklus 2.



#### 4.3.4. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan hasil belajar siswa pada nilai ulangan tes hasil belajar di siklus 1 yang didapat, maka dilakukan refleksi yaitu:

1. Mengatur waktu dalam pemanfaatannya agar seluruh langkah-langkah pembelajaran *Active Knowledge sharing* terlaksana dengan baik
2. Dipertemuan siklus 2 guru menyuruh siswa untuk duduk bersama teman kelompoknya sebelum guru masuk ke kelas
3. Untuk pertemuan di siklus 2 guru menyuruh siswa membaca materi pokok yang akan dibahas dan membuat catatan-catatan kecil di buku catatan yang mudah dipahami oleh siswa
4. Untuk pertemuan di siklus 2 guru meminta siswa untuk memfoto materi pokok pembelajaran yang ada di buku agar siswa tidak berebut dalam membaca buku.
5. Guru mengarahkan siswa untuk saling membantu temannya dalam mencari jawaban yang tidak diketahuinya
6. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mengerjakan daftar pertanyaan supaya bisa memahami pokok materi yang ada di buku paket dan memotivasi siswa untuk berani tampil membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah diberikan
7. Mengoptimalkan suasana belajar kepada strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*
8. Membuat suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru pada tindakan siklus 2 agar siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajarnya melalui *Strategi*



*Active Knowledge Sharing* dengan cara mengarahkan siswa untuk membaca buku paket ekonomi dan bertanya dan menjawab pertanyaan dan menulis dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

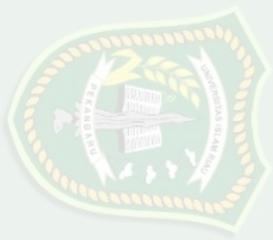
## 2) Deskripsi Tindakan Siklus 2

Pada tindakan siklus 2 ini peneliti berpedoman pada RPP 2 (lampiran) dengan kompetensi dasar yaitu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yang terdiri dari 1 kali pertemuan proses pembelajaran dengan alokasi waktu 2 × 45 menit (90 menit) dan 1 kali pertemuan ulangan harian.

Pada tahap tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar di kelas, peneliti mengajak teman yaitu nur febrianty yang bertindak membantu peneliti untuk mendapatkan data dokumentasi dan bertindak sebagai observer yang membantu mengamati keaktifan belajar siswa di kelas dan terdapat ibu Esra Marini S.Pd yaitu guru mata pelajaran ekonomi untuk mengamati kegiatan penelitian di kelas.

### b. Pertemuan Pertama di Hari Selasa (30 Agustus 2022)

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2022 mulai pukul 14.10–15.45 WIB. Pembelajaran tindakan 2 ini dilaksanakan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada pokok pembahasan mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi, membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi, menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi





pembangunan ekonomi, mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi dan mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan. Dengan tujuan setelah mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat: mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi, membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi, menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi dan mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan. Adapun sumber belajar menggunakan buku siswa ekonomi SMA/MA kelompok peminatan IPS karangan Yuliana Sudremi dan Nurhadi penerbit Bumi Aksara.

- Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini sebelum pembelajaran dimulai guru menyapa peserta didik dengan salam dan siswapun menjawab salam guru lalu guru menyuruh ketua kelas yaitu muhammad adziq untuk menyiapkan siswa lainnya secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses belajar mengajar dan adziq mengajak siswa lainnya untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai selanjutnya guru bertanya kepada siswa “apakah siswa sudah duduk dikelompoknya masing-masing?” dan siswa pun menjawab sudah bu lalu guru mengabsen peserta didik dan untuk pertemuan pada hari selasa tanggal 30 agustus 2022 semua siswa hadir untuk mengikuti pembelajaran siswa yang hadir berjumlah 35 orang.

kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk pertemuan di hari selasa tanggal 30 agustus 2022 yaitu dengan tujuan setelah mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi, membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi, menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi dan mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan. setelah itu guru menyampaikan ulang dan menjelaskan ulang karakter dan penilaian yang akan dilaksanakan yaitu penilaian keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran, mendengarkan yaitu siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan dan siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, memandang yaitu siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan dan siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, menulis atau mencatat yaitu siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri dan siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti, membaca yaitu siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

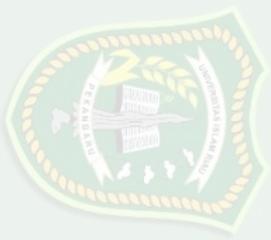
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

dibuku pelajaran, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi yaitu siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran, mengamati tabel yaitu siswa mengamati tabel-tabel yang ada dibuku pelajaran untuk memperjelas pemahaman, mengingat yaitu siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus, berpikir yaitu siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan, dan latihan atau praktek yaitu siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas, hal-hal tersebut yang termasuk keaktifan belajar apabila dilakukan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran dan untuk memahami materi pelajaran kemudian terdapat penilaian hasil belajar yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya dengan standar KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75.

- Kegiatan inti (75 menit)

Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan judul-judul besar dari materi yang akan diajarkan mengenai materi pokok pembangunan ekonomi dengan indikator materi pengertian pembangunan ekonomi, membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi dan kebijakan dan strategi pembangunan setelah itu guru mengingatkan pada kegiatan pembelajaran ini siswa dibagi menjadi 11



kelompok dan siswa pun sudah duduk dikelompoknya masing-masing seperti kelompok dipertemuan sebelumnya dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

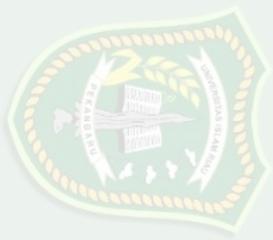
**Tabel 4.2.** Daftar Nama kelompok Belajar Siswa Siklus 2

No	Kelompok	Nama Siswa
1	1	Adriano Raka Husin
2		Annisa Syavira
3		Danang Ariosoba Sudiro
4	2	Darrel Aprilino Prayata
5		Dimas Raditya Harnan
6		Dzikira Ikhsan Gunawan
7	3	Fadel M.Nur Siregar
8		Fathar Abdi El
9		Gabriel Antonio Manurung
10	4	Kevin Ibnu Erzani
11		Keysha ramadhani
12		khanavalia marfaraininza M
13	5	Laura Fortuna
14		M.Ilham Pratama
15		Meilisa
16	6	Mohd. Farrel Ardan Devanna
17		Muhammad Adziq
18		Muhammad Arif Ilham
19	7	Muhammad Duta Aditya
20		Mutia Khairunisa
21		Nada Chintya Pratama
22	8	Naila Hilmi Aidina
23		Nazwa Syifa Aurellia Devori P
24		Novia Arsiva



25		Nurul Aidilla
26		Nurul Syifa Fadillah
27	9	Ragil Khayri Rizki Meitri
28		Rahmat Eizki Zulvi
29		Sandra Deswita Matondang
30		Sherina Rizkina Putri
31	10	Suci Ramadhani
32		Syalom Maranatha
33		Winda Febriayanti
34		Zia Eshan Zoro P
35	11	Febby Aprilia

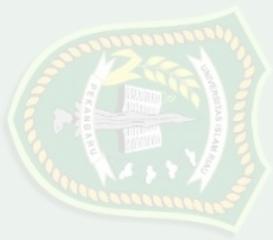
Karena siswa sudah tahu tempat duduk kelompoknya dan sudah bersama kelompoknya masing-masing guru pun langsung melanjutkan dengan menjelaskan ulang tata cara pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* strategi pembelajaran aktif yang dimulai dari guru menyiapkan daftar soal atau pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, kemudian guru memerintahkan siswa untuk menjawab soal tersebut sebisa mereka terlebih dahulu dan apabila terdapat soal yang tidak bisa dijawab oleh siswa maka siswa dapat bergerak ke teman untuk menanyakan soal yang tidak bisa dijawab, untuk menjawab daftar soal tersebut siswa dapat menggunakan buku paket ekonomi sebagai sumber jawaban dan setelah waktu untuk menjawab daftar soal tersebut habis kemudian guru bersama siswa akan membahas jawaban dari daftar soal atau pertanyaan yang sudah dijawab dan yang belum dijawab oleh siswa. Setelah menjelaskan langkah-langkah pembelajaran guru memberikan lembar pertanyaan/daftar



pertanyaan mengenai materi pembangunan ekonomi, adapun daftar pertanyaannya yaitu:

1. Jelaskan pengertian pembangunan ekonomi?
2. Apa perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi?
3. Jelaskan tujuan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang diatur dalam UU Nomor 17 Tahun 2007?
4. Jelaskan mengapa pengangguran menjadi salah satu masalah pembangunan ekonomi di Indonesia?
5. Jelaskan apa yang dimaksud strategi pendekatan pokok dalam kebijakan dan strategi pembangunan?

Setelah guru membagikan lembar kertas yang berisikan daftar soal lalu guru memerintahkan setiap siswa untuk menjawab daftar pertanyaan dengan waktu 30 menit di lembar jawaban pada kertas yang sudah disediakan dan sembari siswa mengerjakan daftar pertanyaan guru memotivasi agar mengerjakan daftar pertanyaan supaya bisa memahami pokok materi pelajaran dengan membaca dari buku paket ataupun membaca materi yang sudah difoto dari buku paket dan menulis jawaban di lembar jawaban. Setelah 30 menit berlalu guru bertanya kepada siswa “apakah dari daftar pertanyaan ada yang masih belum dijawab?” lalu berdasarkan informasi jawaban dari siswa ada 16 orang yang sudah selesai mengerjakan yaitu Annisa, Darrel, Keysha, Khanavalia, Laura, Adziq, Duta, Mutia, Nada, Fadel, Arsiva, Sherina, Suci, Syalom, Febby, dan Syifa. Dan sisanya ada 19 orang yang masih terdapat soal yang belum dijawab yaitu 4 dan 5, 19 orang siswa tersebut yaitu Adriano, Danang, Dimas, Dzikra,





father, Gabriel, kevin, meilisa, ilham, farel, arif, Naila, Nazwa, Novia, Ragil, Rahmat, Sandra, Winda, dan Zia. Karena jumlah siswa yang sudah selesai ada disetiap kelompok maka guru mengarahkan siswa untuk bertanya kepada teman sekelompok yang sudah selesai. Adriano dan Danang bertanya pada Annisa, Dimas dan Dzikra bertanya kepada Darrel, Father dan Gabriel bertanya kepada Fadel, Kevin bertanya kepada Khanavalia, Meilisa dan Ilham bertanya kepada Laura, Farel dan Arif bertanya kepada Adziq, Naila dan Nazwa bertanya kepada Novia, Aidila dan Ragil bertanya kepada Syifa, Rahmat dan Sandra bertanya kepada Sherina, Winda bertanya kepada Febby, Zia bertanya kepada Syalom, dan guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk bertanya dan menjawab soal yang belum dijawab.

Setelah waktu untuk mengerjakan sudah habis kemudian guru mengajak siswa untuk membahas jawaban yang sudah mereka peroleh dengan guru, dalam pembahasan guru mengajak siswa untuk berpartisipasi yaitu dengan mengarahkan siswa untuk membacakan jawaban dari daftar soal yang telah dijawab di depan kelas. Guru pun bertanya kepada siswa “apakah ada yang mau membacakan jawaban dari daftar soal nomor 1 sampai 5?” ada 13 orang siswa yang mengangkat tangan yaitu Darrel, Fadel, Keysha, Khanavalia, Adziq, Duta, Mutia, Nada, Nazwa, Aidila, Suci, Syalom, dan Febby, karena ada 14 orang yang mengangkat tangan maka guru menunjuk 5 orang saja yang akan membacakan jawaban soal 1 sampai 5 yaitu Febby, Suci, Keysha, Khanavalia, dan Syalom. Sisanya yaitu Adziq, Duta, Mutia, Nada, dan Nazwa karena sudah membacakan jawaban di pertemuan sebelumnya maka dari itu guru

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



memberikan pengertian agar memberikan kesempatan kepada yang lain dan untuk darrel, fadel, dan aidila nanti bisa membacakan jawabannya dari daftar soal nomor 1, 4 dan 5.

Kemudian guru mempersilahkan febby menjawab soal nomor 1 dengan jawaban pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan nasional suatu perekonomian negara dalam jangka panjang yang disertai dengan perubahan sosial, setelah itu fadel membacakan jawabannya juga dari soal nomor 1 yaitu pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan nasional suatu perekonomian negara dalam jangka Panjang yang disertai dengan perubahan sosial setelah febby dan darrel menjawab guru memberikan pujian bagus dan guru pun menjelaskan kembali dikatakan adanya pembanguna ekonomi apabila adanya peningkatan pendapatan nasional di suatu negara maksud dari pendapatan nasional yaitu hasil/upah yang diterima oleh masyarakat yang langsung digunakan untuk dikonsumsi pada jangka panjang yang disertai dengan pergeseran kehidupan sosial yang lebih baik atau meningkat. Setelah itu guru mempersilahkan suci untuk menjawab soal nomor 2 dengan jawaban perbedaanya yaitu pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif bukan hanya penambahan produksi tetapi juga terdapat perubahan-perubahan stuktur produksi, setelah suci selesai membacakan jawaban guru memberikan pujian bagus dan guru menjelaskan kembali perbedaan

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



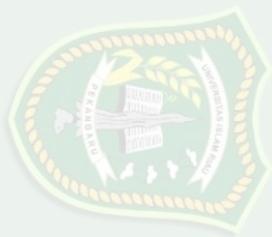
pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yaitu jika pertumbuhan ekonomi ditandai dengan kenaikan GNP dan disertai dengan perubahan struktur, kenaikan GNP tidak memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat, kenaikan GNP tidak disertai IPTEK sedangkan pembangunan ekonomi kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi, memperhatikan pemerataan peningkatan kesejahteraan masyarakat, ditandai dengan perkembangan IPTEK. Setelah itu guru mempersilahkan keysha untuk menjawab soal nomor 3 dengan jawaban untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan negara dan masyarakat ditingkat pusat, setelah keysha selesai membacakan jawaban guru memberikan pujian bagus dan guru menjelaskan kembali mengenai tujuan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang diatur dalam UU Nomor 17 Tahun 2007 yaitu mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintahan maupun antar pusat dan daerah, menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, mengoptimalkan partisipasi masyarakat, serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Selanjutnya guru mempersilahkan khanavalia untuk menjawab soal nomor 4 dengan jawaban karena adanya pengangguran produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya, disampaikan

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



kembali oleh fadel untuk jawaban soal nomor 4 yaitu karena pengangguran dapat memicu penyakit masyarakat seperti kenakalan dan sebagainya setelah khanavalia dan fadel selesai membacakan jawaban guru memberikan pujian bagus dan guru menjelaskan kembali pengangguran menjadi salah satu masalah pembangunan ekonomi di Indonesia karena pengangguran dapat memicu tumbuhnya penyakit masyarakat, seperti kenakalan, kejahatan, pelacuran, dan tindakan tidak terpuji lainnya hal ini dikarenakan negara tidak dapat menampung pertumbuhan angkatan kerja dan ini akan menjadi masalah dalam pembangunan ekonomi, maka dari itu dalam setiap perencanaan pembangunan harus mempertimbangkan aspek penciptaan lapangan kerja. Selanjutnya guru mempersilahkan syalom untuk menjawab soal nomor 5 dengan jawaban strategi pendekatan kebutuhan pokok strategi ini menekankan bahwasannya kebutuhan pokok manusia tidak dapat dipenuhi jika pendapatan masih rendah akibat kemiskinan yang bersumber pada pengangguran, disampaikan kembali oleh aidila untuk jawaban nomor 5 yaitu strategi pendekatan pokok dalam kebijakan adalah kegiatan pembangunan harus didukung oleh seluruh komponen masyarakat, setelah syalom dan aidila selesai membacakan jawaban kemudian guru memberikan pujian bagus dan guru menjelaskan kembali yang dimaksud strategi pembangunan pendekatan kebutuhan pokok dalam kebijakan dan strategi pembangunan yaitu kegiatan pembangunan harus didukung oleh seluruh komponen masyarakat penekannya pada pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat yaitu dengan memprioritaskan

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

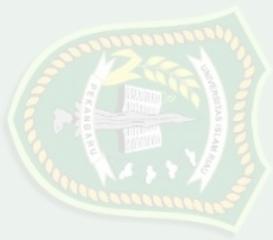
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

pengadaan barang kebutuhan pokok dan dibarengi upaya peningkatan pendapatan.

Setelah guru dan siswa selesai membahas jawaban dari daftar soal kemudian guru menambahkan penjelasan mengenai materi pembelajaran yang tidak dibahas di daftar soal yaitu tentang materi pokok perencanaan pembangunan ekonomi yaitu perencanaan pembangunan jangka Panjang (Nasional dan Daerah) menurut UU No 17 Tahun 2007 rencana pembanguna jangka Panjang dokumen perencanaan yang disebut sebagai RPJP 20 tahun 2005-2025 yaitu untuk periode 20 tahun terhitung dari tahun 2005 sampai tahun 2025 dan rencana pembangunan jangkann menengah (Nasional dan Daerah ) menurut UU No 17 Tahun 2007 rencana pembanguna jangka Panjang dokumen perencanaan yang disebut sebagai RPJM untuk periode 5 tahunan. Selanjutnya materi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu indikator pembangunan moneter yaitu tolak ukur keberhasilan pembangunan nasional dengan memperhatikan aspek keuangan, indikator pembangunan nonmoneter yaitu untuk mengukur keberhasilan pembangunan perlu memperhatikan indeks kualitas hidup dan indeks pembangunan manusia (IPM), indikator campuran yaitu indikator kesejahteraan rakyat untuk mengukur keberhasilan pembangunan tersebut BPS melakukan Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) atau susenas inti. Selanjutnya fatktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi yaitu faktor ekonomi yaitu terdapat sumber alam atau tanah, akumulasi modal, organisasi, kemajuan teknologi, dan pembagian kerja dan skala produksi kemudian terdapat faktor nonekonomi yaitu lembaga atau



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

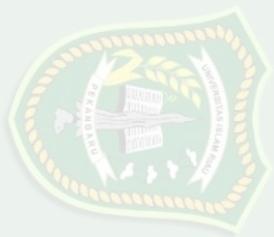
UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

faktor sosial atau budaya, sumber daya manusia, faktor politik dan administratif.

Setelah guru menjelaskan seluruh materi dari pembangunan ekonomi tersebut guru bertanya kepada siswa “apakah masih ada yang mau ditanyakan?” dan siswa menjawab tidak ada bu, karena tidak adanya pertanyaan dari siswa guru mengimbau siswa agar membaca bukunya dirumah bagi yang memiliki buku bagi yang tidak memiliki buku membaca materi pelajaran yang sudah di foto dari buku dan membaca materi dari daftar soal yang telah dikerjakan.

- Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan memberikan makan ringan untuk siswa dan guru mengucapkan terimakasih kepada seluruh siswa yang telah bekerjasama dengan baik pada proses pembelajaran pertemuan 1 siklus 2, selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya yaitu tes hasil belajar/ulangan mengenai materi pokok pembangunan ekonomi yaitu pengertian pembangunan ekonomi, membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi dan kebijakan dan strategi pembangunan, kemudian guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa dan guru menutup kelasnya dengan salam dan siswa menjawab salam guru setelah itu guru meninggalkan kelas.





#### 4.3.5. Pengamatan Siklus 2

Pada tahapan ini peneliti dibantu rekan sejawat melakukan pengamatan/observasi pada pertemuan 1 pada saat melakukan proses pembelajaran di siklus 2. Berdasarkan pengamatan di pertemuan 1 siklus 2 pembelajaran telah sesuai yang diharapkan yaitu adanya peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing*. Maka peneliti tidak melanjutkan untuk siklus selanjutnya.

#### 4.3.6. Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan hasil belajar siswa pada nilai ulangan tes hasil belajar di siklus 2 yang didapat, maka dilakukan refleksi yaitu:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* sudah berjalan dengan apa yang diharapkan
2. Siswa sudah mulai aktif dikelas dan sudah mulai bisa membantu temannya bahkan menemukan jawaban dengan baik
3. Peningkatan keaktifan belajar dapat dilihat dari rata rata peningkatan keaktifan yang membaik dari siklus 1
4. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang semakin meningkat dari siklus 1.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

#### 4.4. Hasil Penelitian

##### 4.4.1. Keaktifan Belajar Siswa

##### 1) Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1)

**Tabel 4.3.** Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1)

No	Aspek	Uraian indicator	Persentase
			Siklus 2
1	Mendengar	Siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan	8%
		Siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan	8%
2	Memandang	Siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan	6%
		Siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan	6%
3	Menulis atau mencatat	Siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri	6%
		Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti	6%
4	Membaca	Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran	6%

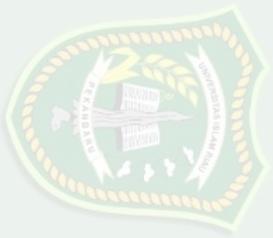
5	Membuat ringkasan	Siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran	3%
6	Mengamati tabel-tebael	Siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman	6%
7	Mengingat	Siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus	5%
8	Berpikir	Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan	4%
9	Latihan atau pratck	Siswa Siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas	4%
% Keaktifan			67%
Kategori Keaktifan			Cukup

Berdasarkan tabel 4.3., terdapat 35 siswa yang mengikuti pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA N 2 Pekanbaru pada pertemuan 1 siklus 1. Dari pengamatan diperoleh data keaktifan belajar siswa sebagai berikut (8%) siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan, (8%) siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, (6%) siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan, (6%) siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan



jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, (6%) siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri, (6%) siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti, (6%), siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada di buku pelajaran (3%) siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran, (6%) siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman, (5%) siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus, (4%) siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan, (4%) siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas.

Berdasarkan persentase keaktifan belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran banyak melibatkan keaktifan belajar maka pembelajaran dipusatkan kepada siswa. Dari hasil penelitian persentase keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada pertemuan 1 siklus 1 dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* adalah (67%) dengan kategori keaktifan cukup. Siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan, siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya

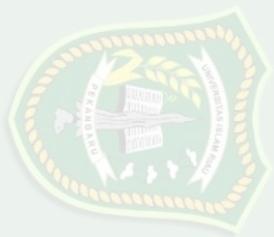


sendiri, siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti, Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada di buku pelajaran, siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran, siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman, siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus, siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan, siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas, ke 10 indikator keaktifan belajar siswa tersebut perlu perhatian khusus di siklus 2 agar persentase keaktifannya meningkat. Perhatiannya berupa memberikan motivasi dan mengarahkan siswa dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar hubungan siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru terjalin dengan baik.

## 2) Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 2)

**Tabel 4.4.** Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 2)

No	Aspek	Uraian indicator	Persentase
			Siklus 2
1	Mendengar	Siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan	8%
		Siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan	8%

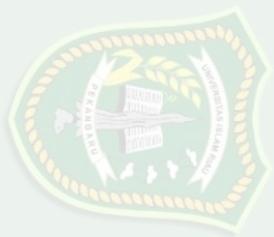


2	Memandang	Siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan	7%
		Siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan	7%
3	Menulis atau mencatat	Siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri	7%
		Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti	7%
4	Membaca	Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran	7%
5	Membuat ringkasan	Siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran	6%
6	Mengamati tabel-tebael	Siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman	7%
7	Mengingat	Siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus	8%
8	Berpikir	Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan	8%
9	Latihan atau pratck	Siswa Siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas	6%



% Keaktifan	85%
Kategori Keaktifan	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4., terdapat 35 siswa yang mengikuti pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA N 2 Pekanbaru pada pertemuan 1 siklus 1. Dari pengamatan diperoleh data keaktifan belajar siswa sebagai berikut (8%) siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan, (8%) siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, (7%) siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan, (7%) siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, (7%) siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri, (7%) siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti, (7%), siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada di buku pelajaran (6%) siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran, (7%) siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman, (8%) siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus, (8%) siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan, (6%) siswa mengangkat



tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas.

Berdasarkan persentase keaktifan belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran banyak melibatkan keaktifan belajar maka pembelajaran dipusatkan kepada siswa. Dari hasil penelitian persentase keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada pertemuan 1 siklus 2 dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* adalah (85%) dengan kategori keaktifan sangat kuat.

### 3) Persentase Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

**Tabel 4.5.** Persentase Rata-rata Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

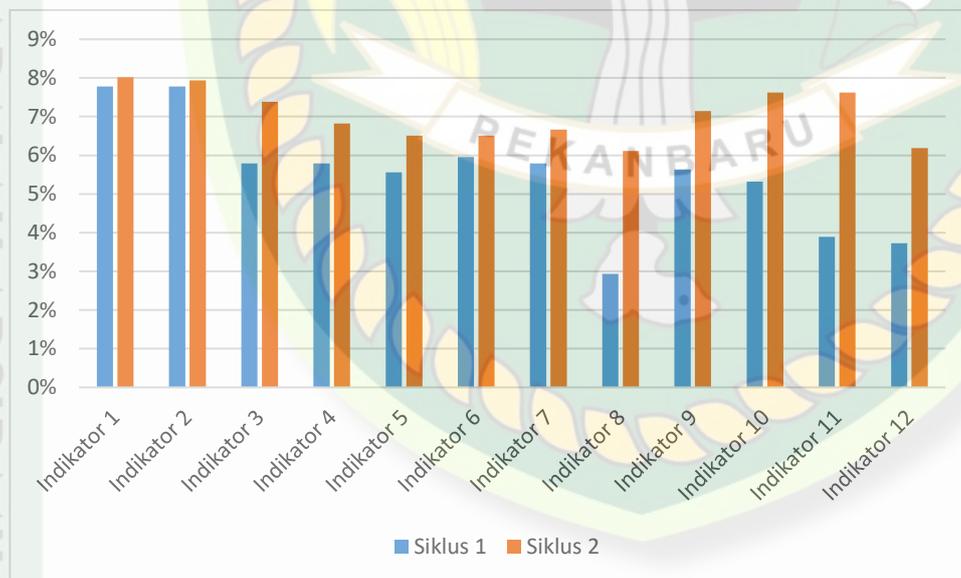
No	Aspek	Uraian indikator	Persentase	
			Siklus 1	Siklus 2
1	Mendengar	Siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan	8%	8%
		Siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan	8%	8%
2	Memandang	Siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan	6%	7%

		menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan		
		Siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan	6%	7%
3	Menulis atau mencatat	Siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri	6%	7%
		Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti	6%	7%
4	Membaca	Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran	6%	7%
5	Membuat ringkasan	Siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran	3%	6%
6	Mengamati tabel-tebael	Siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman	6%	7%
7	Mengingat	Siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus	5%	8%



8	Berpikir	Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan	4%	8%
9	Latihan atau praktek	Siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas	4%	6%
% Keaktifan			67%	85%
Kategori Keaktifan			Cukup	Sangat Kuat

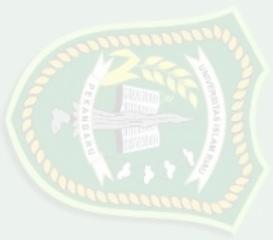
**Grafik 4.1.** Persentase Rata-rata Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)



Berdasarkan tabel 4.5. dan grafik 4.1. diatas, dari 35 siswa yang mengikuti proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 di SMA N 2 Pekanbaru dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* pada pertemuan 1 siklus 1 diperoleh data yaitu (8%) siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan

materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan, (8%) siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, (6%) siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan, (6%) siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, (6%) siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri, (6%) siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti, (6%), siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada di buku pelajaran (3%) siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran, (6%) siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman, (5%) siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus, (4%) siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan, (4%) siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas.

Meningkat pada pertemuan 1 siklus 2 diperoleh data (8%) siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan, (8%) siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, (7%) siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi

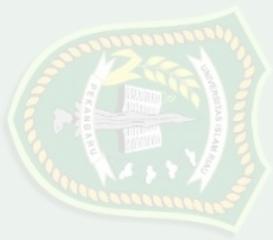


pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan, (7%) siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan, (7%) siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri, (7%) siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti, (7%), siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada di buku pelajaran (6%) siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran, (7%) siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman, (8%) siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus, (8%) siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan, (6%) siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas.

**Tabel 4.6.** Persentase Kategori Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi  
(Siklus 1 dan Siklus 2)

Kategori Keaktifan	Siklus 1	Siklus 2
Sangat Rendah	0%	0%
Lemah	0%	0%
Cukup	67%	0%
Kuat	0%	0%
Sangat Kuat	0%	85%

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



**Grafik 4.2.** Persentase Kategori Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)



Pada tabel 4.6. dan grafik 4.2. diatas maka dapat disimpulkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diamati selama proses pembelajaran yang berlangsung selama 2 siklus yaitu 2 pertemuan proses pembelajaran. Pada siklus 1 persentase keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu (67%) kategori keaktifan cukup dan meningkat pada siklus 2 yaitu (85%) kategori sangat kuat.

Berdasarkan persentase keaktifan belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran banyak melibatkan keaktifan belajar maka pembelajaran dipusatkan kepada siswa. Dari hasil penelitian persentase keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada pertemuan 1 siklus 1 dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* adalah (67%) dengan kategori keaktifan cukup. Ada 10 indikator keaktifan belajar siswa yang perlu perhatian khusus di siklus 2 agar persentasenya meningkat. Perhatiannya berupa

memberikan motivasi dan mengarahkan siswa dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar hubungan siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru terjalin dengan baik. Berdasarkan penelitian yang berbentuk artikel jurnal oleh Santi Junianti (2019) yang berjudul “ Pengaruh Motivasi terhadap Keaktifan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK YASEBHA pada Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur” menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa yang artinya jika motivasi belajar tinggi maka keaktifan belajar tinggi. Penelitian tersebut memperkuat hasil tindakan kelas yang dimana peneliti memberikan motivasi kepada siswa pada saat penerapan *Strategi Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dari hasil penelitian persentase keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada pertemuan 1 siklus 2 dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* meningkat yaitu (85%) dengan kategori keaktifan sangat kuat.

#### 4.4.2. Daya Serap Siswa

##### 1) Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1)

**Tabel. 4.7.** Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1)

No	Tingkat Daya Serap	Kategori	Jumlah	
			Siswa	%
1	90%-100%	Amat Baik	1	2%
2	75%-89%	Baik	24	69%
3	60%-74%	Cukup Baik	10	29%



4	0%-59%	Kurang Baik	0	0%
Jumlah			35	100%
Rata-rata			75%	

Berdasarkan tabel 4.7., dari 35 siswa yang mengikuti ulangan di siklus 1 rata-rata daya serapnya yaitu 75% kategori baik, siswa yang memperoleh nilai 90-100 yaitu ada 1 siswa (2%), siswa yang memperoleh nilai 75-89 yaitu ada 24 siswa (69%), siswa yang memperoleh nilai 60-74 yaitu ada 10 siswa (29%), dan siswa yang memperoleh nilai 0-59 tidak ada (0%).

Walaupun daya serap hasil belajar siswa sudah kategori baik tetapi daya serap siswa harus ditingkatkan lagi di siklus 2 hal ini dikarenakan masih kurang sempurnanya pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing*, siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan, masih terdapat siswa yang masih malas membaca buku paket dan kurang memahami materi pelajaran, dan masih terdapat siswa yang mencontek di ulangan harian di siklus 1.

## 2) Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 2)

**Tabel 4.8.** Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 2)

No	Tingkat Daya Serap	Kategori	Jumlah	
			Siswa	%
1	90%-100%	Amat Baik	20	57%
2	75%-89%	Baik	12	34%
3	60%-74%	Cukup Baik	3	9%



4	0%-59%	Kurang Baik	0	0%
Jumlah			35	100%
Rata-rata			90%	

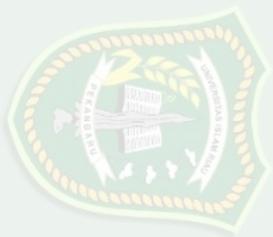
Berdasarkan tabel 4.8., dari 35 siswa yang mengikuti ulangan di siklus 2 rata-rata daya serapnya yaitu 90% kategori amat baik adanya peningkatan rata-rata daya serap siswa yaitu 15% dari siklus 1, siswa yang memperoleh nilai 90-100 yaitu ada 20 siswa (57%), siswa yang memperoleh nilai 75-89 yaitu ada 12 siswa (34%), siswa yang memperoleh nilai 60-74 yaitu ada 3 siswa (9%), dan siswa yang memperoleh nilai 0-59 tidak ada (0%).

Hasil belajar siswa pada ulangan disiklus 2 ini meningkat dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan *Strategi Active Knowledge Sharing* dan sudah dilaksanakan dengan baik dikelas, siswa sudah terbiasa dengan membaca buku dan memahami materi pelajaran yang dapat dilihat dari siswa yang sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan sedikit siswa yang mencontek pada saat ulangan harian siklus 2.

### 3) Persentase Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

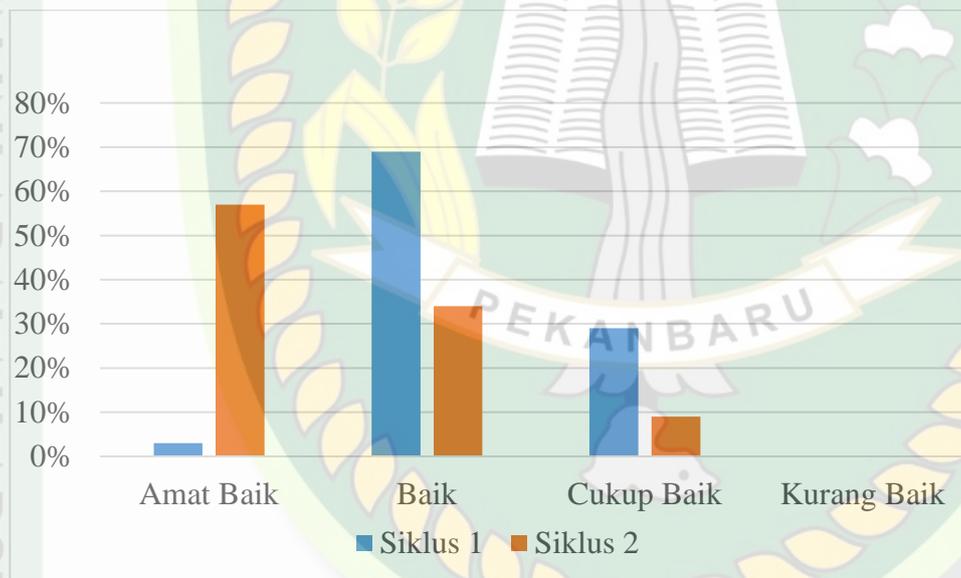
**Tabel 4.9.** Persentase Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

No	Tingkat Daya Serap	Kategori	Siklus			
			1		2	
			Siswa	%	Siswa	%



1	90%-100%	Amat Baik	1	2%	20	57%
2	75%-89%	Baik	24	69%	12	34%
3	60%-74%	Cukup Baik	10	29%	3	9%
4	0%-59%	Kurang Baik	0	0%	0	0%
Jumlah			35	100%	35	100%
Rata-rata			75%		90%	

**Grafik 4.3.** Persentase Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)



Dari tabel 4.9. dan grafik 4.3., dapat diambil kesimpulan bahwa daya serap siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 15% yang dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan siklus 1 yaitu 75% dengan kategori baik dan pada siklus 2 yaitu 90% pada kategori amat baik. Siswa yang memperoleh nilai ulangan 90-100 ada 1 siswa (2%) pada siklus 1 adanya peningkatan di siklus 2 yaitu 20 siswa (57%) mengalami peningkatan 54%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai ulangan 75-89 yaitu 24 siswa (69%) pada siklus 1 adanya penurunan di siklus 2 yaitu 12 siswa (34%).

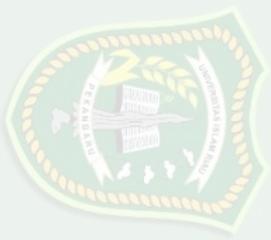
(34%) mengalami penurunan 35%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 60-74 yaitu 10 siswa (29%) pada siklus 1 adanya penurunan di siklus 2 yaitu 3 siswa (9%) mengalami penurunan 20%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 0-59 pada siklus 1 dan 2 tidak ada (0%).

Pada siklus 2 siswa sudah menerima dan paham fungsi dari *Strategi Active Knowledge Sharing* yang peneliti terapkan dan siswa sudah memahami materi pelajaran yang didapat melalui strategi tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

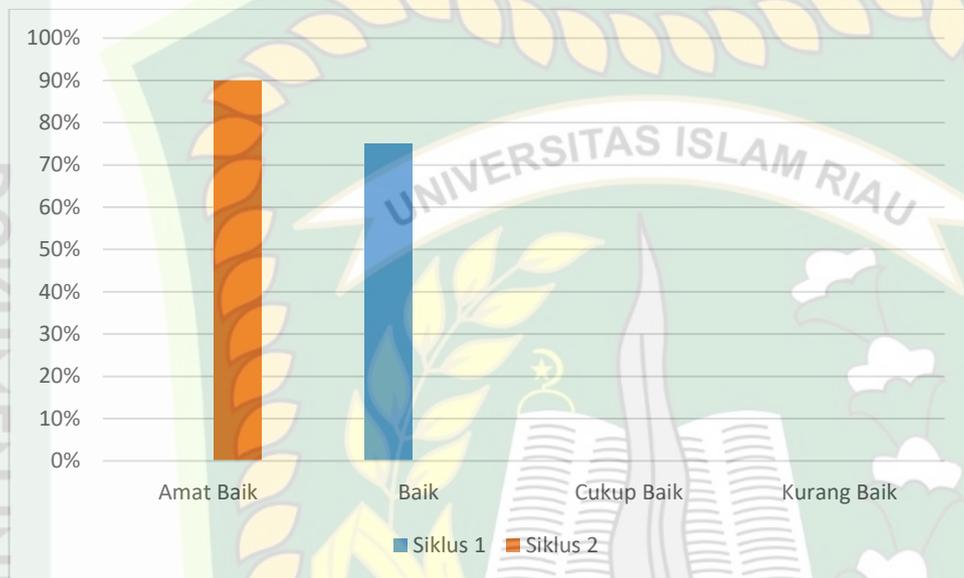
**Tabel 4.10.** Tingkat Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

Tingkat Daya Serap	Siklus 1	Siklus 2
Amat Baik	0%	90%
Baik	75%	0%
Cukup Baik	0%	0%
Kurang Baik	0%	0%

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



**Grafik 4.4.** Tingkat Daya Serap Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)



Pada tabel 4.10. dan grafik 4.4. diatas maka dapat disimpulkan daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi yang didapat dari hasil ulangan selama 2 siklus. Pada siklus 1 persentase keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu (90%) kategori amat baik dan meningkat pada siklus 2 yaitu (75%) kategori baik.

#### 4.4.3. Ketuntasan Belajar Siswa

##### 1) Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1)

**Tabel 4.11.** Persentase Ketuntasan Belajar Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1)

No	Ketuntasan Belajar	persentase (%)	Jumlah Siswa
1	Tuntas	71%	25
2	Tidak Tuntas	29%	10

Jumlah		100%	35
Persentase Ketuntasan belajar		71%	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.11., dari 35 siswa yang mengikuti ulangan di siklus 1 kelas XI IPS 2 SMA N 2 Pekanbaru dapat dilihat ketuntasan belajar siswanya yaitu jumlah siswa yang tuntas yaitu 25 siswa (71%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 10 siswa (29%).

## 2) Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 2)

**Tabel 4.12.** Persentase Ketuntasan Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 2)

No	Ketuntasan Belajar	persentase (%)	Jumlah Siswa
1	Tuntas	91%	32
2	Tidak Tuntas	9%	3
Jumlah		100%	35
Persentase Ketuntasan belajar		91%	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.12., dari 35 siswa yang mengikuti ulangan di siklus 2 kelas XI IPS 2 SMA N 2 Pekanbaru dapat dilihat ketuntasan belajar siswanya yaitu jumlah siswa yang tuntas yaitu 32 siswa (91%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 3 siswa (9%). Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan 20% dari siklus 1.



### 3) Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

Analisis keberhasilan tindakan siklus 1 dan siklus 2 pada penelitian ini dianalisis dengan ketuntasan belajar siswa yang mencapai KKM sesuai dengan ditetapkan sekolah SMA N 2 Pekanbaru yaitu 75. Ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang terdiri dari 2 siklus dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM. Adapun jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu:

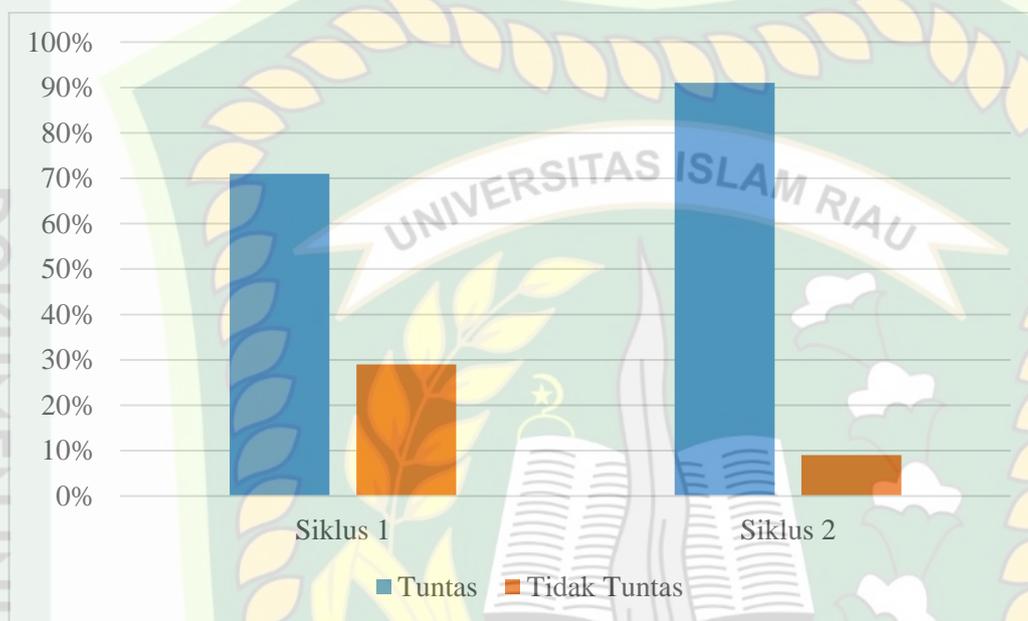
**Tabel 4.13.** Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)

No	Ketuntasan Belajar	Siklus 1		Siklus 2	
		persentase (%)	Jumlah Siswa	persentase (%)	Jumlah Siswa
1	Tuntas	71%	25	91%	32
2	Tidak Tuntas	29%	10	9%	3
Jumlah		100%	35	100%	35
Persentase Ketuntasan belajar		71%	Tuntas	91%	Tuntas

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



**Grafik 4.5.** Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Ulangan Mata pelajaran Ekonomi (Siklus 1 dan Siklus 2)



Dari tabel 4.13 dan grafik 4.5. dapat dilihat jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan pada ulangan siklus 1 dan siklus 2 yaitu 20% dimana pada ulangan siklus 1 yang mencapai KKM adalah 25 orang (71%) dari jumlah siswa 35 orang. Sedangkan pada ulangan siklus 2 jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 32 siswa (91%) dari jumlah siswa 35 orang. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar ekonomi siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Dari hasil penelitian persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan hasil ulangan mata pelajaran ekonomi siklus 1 yang mencapai KKM adalah 22 orang (71%) dari jumlah siswa 35 orang. Hal ini dikarenakan masih kurang sempurnanya pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing*, siswa belum terbiasa dengan

strategi pembelajaran yang diterapkan, masih terdapat siswa yang masih malas membaca buku paket dan kurang memahami materi pelajaran, dan masih terdapat siswa yang mencontek di ulangan harian di siklus 1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti memberikan perhatian kepada siswa yaitu berupa memberikan motivasi dan dorongan untuk siswa agar mengulang dan mempelajari materi pelajaran yang telah dipelajari kembali. Berdasarkan penelitian yang berbentuk artikel jurnal oleh Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Anrizal yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK “ menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut memperkuat hasil tindakan kelas yang dimana peneliti memberikan motivasi kepada siswa sebagai dorongan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada ulangan disiklus 2 ini meningkat dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan *Strategi Active Knowledge Sharing* dan sudah dilaksanakan dengan baik dikelas, siswa sudah terbiasa dengan membaca buku dan memahami materi pelajaran yang dapat dilihat dari siswa yang sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan sedikit siswa yang mencontek pada saat ulangan harian siklus 2. Ketuntasan belajar siswa meningkat di ulangan siklus 2 jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 32 siswa (91%) dari jumlah siswa 35 orang.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan dari Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA N 2 Pekanbaru dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase keaktifan belajar siswa yang menunjukkan peningkatan dan persentase hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

strategi pembelajaran *Active Knowledge Shraing* dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa, dengan melakukan seluruh langkah-langkah yang ada pada pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dilaksanakan dengan benar. Pertama sediakan daftar pertanyaan, selanjutnya perintahkan siswa untuk menjawab, kemudian siswa menyebar keruangan untuk mencari jawaban yang siswa tersebut tidak tahu jawabannya untuk meminta temannya agar membantu, kemudian perintahkan siswa untuk duduk di tempatnya duduknya masing-



masing agar untuk membahas daftar pertanyaan dan materi pelajaran bersama siswa dan guru.

2. Bagi siswa

Siswa harus terlibat secara penuh baik mental maupun fisik pada proses pembelajaran dikelas, hal ini akan mempermudah siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Erlangga.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Maulida. 2020. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Aceh Barat Daya*. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/view/15612> (Diakses 11 April 2022, pukul 15:10 WIB)
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, Yusri. 2017. *Peranan Strategi Active Knowledge Sharing (Saling Tukar Pengetahuan) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Guru Kelas VIII<sub>A</sub> SMP Unismuh Makassar*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/339> (Diakses 21 Januari 2021, Pukul 14:06 WIB)
- Hanum, Latifah. 2020. *Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dan Ceramah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*.



<http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/5>

(Diakses 21 Januari 2021, Pukul 14:05 WIB)

Ibrahim, R, dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka.

Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada

Junianti, Santi. 2019. “ *Pengaruh Motivasi terhadap Keaktifan Siswa Kelas XII Akuntansi SMK YASEBHA pada Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur.*

<http://repository.upi.edu/48575/>. (Diakses 27 November 2022, Pukul 16.00 WIB)

Khodijah, Nyanyu. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran (Implementasi Kurikulum 2013)*. Bandung: Yrama Widya.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, dan Andrizal. 2018. *Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK.*



<http://invotek.ppj.unp.ac.id/index.php/invotek/article/view/168>. (Diakses

27 November 2022, Pukul 16.30 WIB)

Silberman, Mell. 2009. *Active Learning; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*.

Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Active*.

Bandung: Nuansa Cendekia.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT

Rineka Cipta.

Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Suyadi. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press

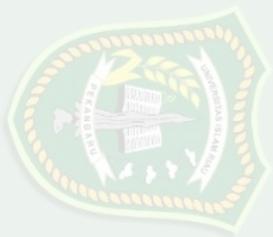
Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam, Bermavy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2012. *Strategi*

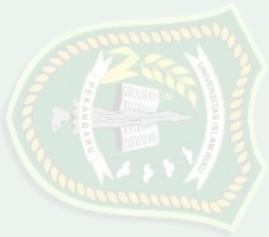
*Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff

Development).

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:  
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

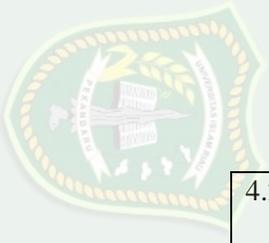


## SILABUS

**SATUAN PENDIDIKAN** : SMA NEGERI 2 PEKANBARU  
**MATA PELAJARAN** : Ekonomi  
**KELAS/SEMESTER** : XI/Ganjil  
**TAHUN PELAJARAN** : 2022/2023  
**KOMPETENSI INTI** :

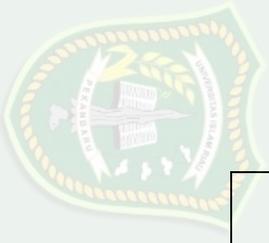
- K 1 : Mengamalkan dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- K 2 : Mengamalkan dan menghayati perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- K 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
3.2. Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi: <ul style="list-style-type: none"><li>Pertumbuhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengamati: Membaca buku teks dan memperhatikan penjelasan guru</li></ul>	3.2.1. Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi 3.2.2. Menganalisis	Tes tertulis	8×45 menit (4 kali pertemuan)	1. Buku siswa ekonomi SMA/MA kelompok



4.2. Menyajikan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	ekonomi <ul style="list-style-type: none"><li>• Tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi</li><li>• Teori-teori pertumbuhan ekonomi</li><li>• Pembangunan ekonomi</li><li>• Perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</li><li>• Perencanaan pembangunan ekonomi</li><li>• Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li><li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi</li></ul>	tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, teori-teori pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan	dan menghitung tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi	3.2.3. Mendeskripsikan teori-teori pertumbuhan ekonomi	3.2.4. Mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi	3.2.5. Membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	3.2.6. Mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi	3.2.7. Menganalisis
--	---	--	---	--	---	---	---	---------------------

k peminatan IPS karangan Yuliana Sudremi dan Nurhadi penerbit Bumi Aksara



uhi  
pembangunan ekonomi

- Masalah pembangunan ekonomi di Indonesia
- Kebijakan dan strategi pembangunan

ekonomi, masalah pembangunan ekonomi di Indonesia, kebijakan dan strategi pembangunan

Menanya:  
Guru mempersiapkan latihan/pertanyaan dan peserta didik mengajukan pertanyaan dari latihan yang tidak bisa dijawab tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, teori-teori

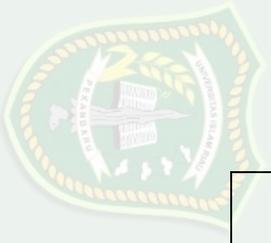
indikator keberhasilan pembangunan ekonomi

3.2.8. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi

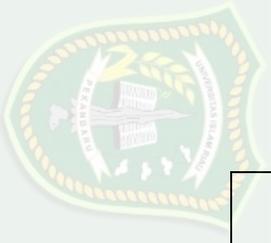
3.2.9. Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi

3.2.10. Mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan

--	--	--	--	--	--	--

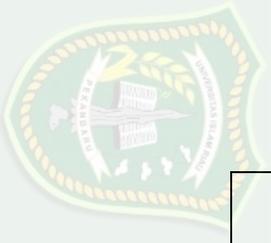


		<p>pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi diindonesia, kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</p> <p>- Mengeksplorasi:</p>				
--	--	---	--	--	--	--

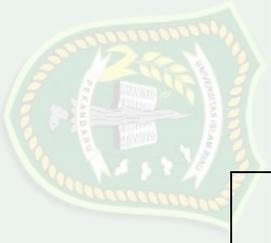


		<p>Peserta didik dibantu guru untuk memfokuskan pada sebuah pertanyaan yang hendak dipecahkan tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, teori-teori pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan</p>				
--	--	---	--	--	--	--



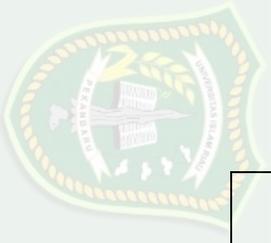


		<p>ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor- faktor yang memperngaruhi pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi diindonesia, kebijakan dan strategi pembangunan Mengasosiasi: Peserta didik melalui metode <i>Active Knowledge Sharing</i>, melakukan diskusi atas sebuah pertanyaan yang hendak dipecahkan tentang pengertian</p>				
--	--	---	--	--	--	--



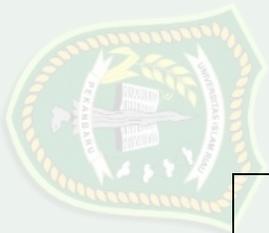
		<p>pertumbuhan ekonomi, tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, teori-teori pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi diindonesia,</p>				
--	--	--	--	--	--	--





		<p>kebijakan dan strategi pembangunan Mengkomunikasikan:</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil dari latihan pertanyaan yang telah dijawab tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, teori-teori pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan</p>				
--	--	---	--	--	--	--





		ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi diindonesia, kebijakan dan strategi pembangunan				
--	--	---	--	--	--	--

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

Guru Mata Pelajaran

Esra Marini S.Pd

Peneliti

Suci Febilah



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS-1

Sekolah	: SMA NEGERI 2 PEKANBARU
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semeseter	: XI IPS/Ganjil
Kompetensi Dasar	: 3.2. Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 4.1. Menyajikan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi
Materi Pokok	: Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 3.2.1. Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi 3.2.2. Menganalisis dan menghitung tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi 3.2.3. Mendeskripsikan teori-teori pertumbuhan ekonomi
Alokasi Waktu	: 2×45 menit (1 kali pertemuan)
Metode Pembelajaran	: <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i>

#### **1. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi dan teori-teori pertumbuhan ekonomi
- Siswa dapat mengidentifikasi dan menghitung tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi

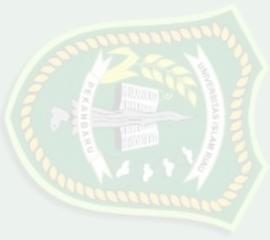
#### **2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1)**

##### A. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- Guru menyapa peserta didik dengan salam
- Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses belajar mengajar
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai
- Guru mengabsen peserta didik
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan karakter dan penilaian yang akan dilaksanakan

##### B. Kegiatan inti (75 menit)

- Guru menjelaskan judul-judul besar dari materi yang akan diajarkan



- Guru membagi kelompok menjadi 11 kelompok (9 kelompok beranggotakan 3 orang dan 2 kelompok beranggotakan 4 orang)
- Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing*
- Guru memberikan lembar pertanyaan kepada setiap siswa, setiap siswa menjawab pertanyaan secara pribadi sebisa dan sebanyak mereka bisa menjawabnya
- Guru meminta siswa untuk menyebar ke ruangan kelas untuk mencari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang mereka tidak bisa menjawabnya
- Guru mendorong siswa untuk saling membantu
- Guru memerintahkan siswa agar kembali ke kelompoknya masing-masing dan membahas jawaban yang sudah mereka peroleh
- Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran
- Guru menyampaikan materi pelajaran sembari melengkapi jawaban yang tidak bisa di jawab oleh siswa dan mengulas semua jawaban secara keseluruhan

C. Kegiatan penutup (5 menit)

- Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa
- Guru menutup kelasnya dengan salam

**3. Sumber Belajar**

Sumber : Buku siswa ekonomi SMA/MA kelompok peminatan IPS karangan Yuliana Sudremi dan Nurhadi penerbit Bumi Aksara

**4. Penilaian**

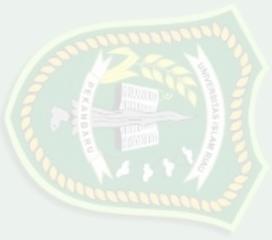
- Penilaian keaktifan : Observasi melalui kegiatan belajar
- Pengetahuan : Tes tertulis

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



Pekanbaru, 23 Agustus 2022

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Esra Marini S.Pd

Suci Febilah



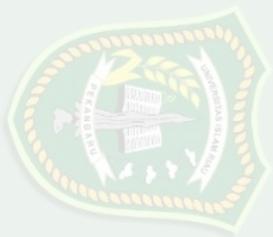
**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS-2

Sekolah	: SMA NEGERI 2 PEKANBARU
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI IPS/Ganjil
Kompetensi Dasar	: 3.2. Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 4.1. Menyajikan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi
Materi Pokok	: Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 3.2.4. Mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi 3.2.5. Membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi 3.2.6. Mengidentifikasi perencanaan pembangunan ekonomi 3.2.7. Menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi 3.2.8. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi 3.2.9. Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi 3.2.10. Mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan
Alokasi Waktu	: 2×45 menit (1 kali pertemuan)
Metode Pembelajaran	: <i>Strategi Active Knowledge Sharing</i>

#### **1. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi dan kebijakan dan strategi pembangunan
- Siswa dapat membedakan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi
- Siswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi, dan kebijakan strategi pembangunan

#### **2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 2)**

##### **A. Kegiatan pendahuluan (10 menit)**

- Guru menyapa peserta didik dengan salam



- Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses belajar mengajar
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai
- Guru mengabsen peserta didik
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan karakter dan penilaian yang akan dilaksanakan

B. Kegiatan inti (75 menit)

- Guru menjelaskan judul besar dari materi yang akan diajarkan
- Guru membagi kelompok menjadi 11 kelompok (9 kelompok beranggotakan 3 orang dan 2 kelompok beranggotakan 4 orang)
- Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing*
- Guru memberikan lembar pertanyaan kepada setiap siswa, setiap siswa menjawab pertanyaan secara pribadi sebisa dan sebanyak mereka bisa menjawabnya
- Guru meminta siswa untuk menyebar ke ruangan kelas untuk mencari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang mereka tidak bisa menjawabnya
- Guru mendorong siswa untuk saling membantu
- Guru memerintahkan siswa agar kembali ke kelompoknya masing-masing dan membahas jawaban yang sudah mereka peroleh
- Guru membimbing siswa membahas jawaban dalam pembelajaran
- Guru menyampaikan materi pelajaran sembari melengkapi jawaban yang tidak bisa di jawab oleh siswa dan mengulas semua jawaban secara keseluruhan

C. Kegiatan penutup (5 menit)

- Guru melakukan evaluasi hasil belajar yang telah dilaksanakan
- Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa
- Guru menutup kelasnya dengan salam

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



### 3. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Sumber : Buku siswa ekonomi SMA/MA kelompok peminatan IPS karangan Yuliana Sudremi dan Nurhadi penerbit Bumi Aksara

### 4. Penilaian

- Penilaian keaktifan : observasi melalui kegiatan belajar
- Pengetahuan : Tes tertulis

Pekanbaru, 30 Agustus 2022

Guru Mata Pelajaran

Esra Marini S.Pd

Peneliti

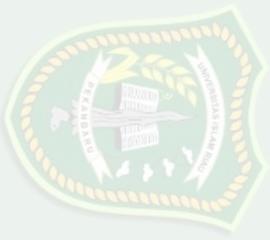
Suci Febilah

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## MATERI PELAJARAN (SIKLUS I)

### PERTUMBUHAN EKONOMI

#### A. Pertumbuhan Ekonomi

Beberapa ekonomi membedakan pengertian pembangunan ekonomi (Economic development) dengan pertumbuhan ekonomi (economic growth). Para ekonomi yang membedakan kedua pengertian tersebut mengartikan pembangunan ekonomi sebagai: (1) peningkatan pendapatan perkapita masyarakat, yaitu tingkat pertambahan GDP/GNP pada suatu tahun tertentu melebihi tingkat pertambahan penduduk, atau (2) perkembangan GDP/GNP yang terjadi dalam suatu negara dibarengi oleh adanya perombakan dan modernisasi struktur ekonominya.

Pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan GDP tanpa melihat apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk. Selain itu, tanpa melihat apakah ada atau tidaknya perubahan dalam struktur ekonomi maupun nonekonomi.

Tolak ukur negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi, dan teori-teori pertumbuhan ekonomi.

#### 1. Pertumbuhan Ekonomi

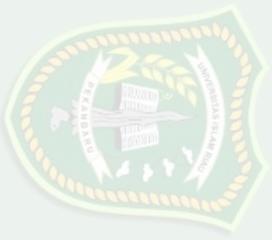
Pertumbuhan ekonomi mencakup konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, akumulasi modal pertumbuhan penduduk serta kemajuan teknologi.

##### a. konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat terjadi jika tersedia faktor-faktor penunjang Pertumbuhan ekonomi tersebut. Adapun faktor-faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat adalah akumulasi modal, termasuk semua investasi baru yang berwujud tanah (lahan), peralatan fisik, dan sumber daya manusia, pertumbuhan penduduk, dan kemajuan teknologi.

##### b. Akumulasi modal

Akumulasi modal akan terjadi jika ada sebagian pendapat yang disisihkan (tidak dikonsumsi semua) dan ditabung yang kemudian diinvestasikan untuk memperbesar output pada masa yang akan datang. Investasi yang dilakukan pemerintah maupun swasta memicu adanya peningkatan output. Investasi yang



dilakukan oleh pemerintah misalnya membuat jalan raya, listrik, air sanitasi, dan komunikasi investasi yang dilakukan pemerintah tersebut akan mempermudah dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan ekonomi nasional. Investasi yang dilakukan swasta, misalnya membuat pabrik yang menghasilkan obat dan alat-alat pertanian guna meningkatkan hasil pertanian, membuat pabrik yang memperlancar industri berikutnya, maupun pabrik yang menghasilkan barang dan jasa yang di langsung dapat dinikmati konsumen. Oleh karena itu, semakin banyak terjadi akumulasi modal semakin cepat pula laju pembangunan ekonominya.

c. Pertumbuhan penduduk

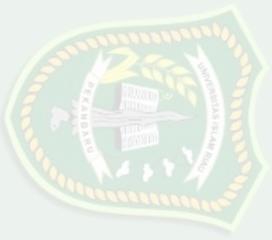
Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (labor force) secara tradisional telah dianggap sebagai faktor positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Artinya, semakin banyak penduduk akan meningkatkan potensi pasar domestik. Namun, yang perlu dipertanyakan adalah Apakah peningkatan penawaran tenaga kerja yang cepat di negara sedang berkembang (NSB) yang mempunyai surplus tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif atau negatif terhadap kemajuan ekonomi? jawabannya: tergantung pada kemajuan sistem ekonomi tersebut untuk menyerap dan memperkerjakan tambahan pekerja itu secara produktif. Jika banyak penduduk yang tidak terserap dalam pekerjaan maka penduduk tersebut justru menjadi beban pembangunan.

d. Kemajuan teknologi

Menurut para ekonomi kemajuan teknologi merupakan faktor yang paling penting bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam bentuk yang paling sederhana, kemajuan teknologi disebabkan oleh cara-cara baru dan cara-cara lama yang diperbaiki sama melakukan pekerjaan-pekerjaan tradisi tradisional, seperti menanam padi, membuat pakaian, atau membangun rumah.

Ada tiga macam klasifikasi kemajuan teknologi, yaitu netral, hemat tenaga kerja (labor saving), dan hemat modal (capital saving).

Kemajuan teknologi yang bersifat netral terjadi jika tingkat output yang dicapai lebih tinggi daripada kuantitas dan kombinasi-kombinasi input yang sama. inovasi-inovasi yang timbul dari pembagian kerja (division labor) yang tepat akan



menghasilkan tingkat output total yang lebih tinggi dan konsumen lebih banyak untuk semua orang. Kemajuan teknologi yang bersifat netral dengan pendua kalian output total adalah sama dengan menduakalikan semua input.

Kemajuan teknologi dapat bersifat hemat tenaga kerja atau hemat modal, yaitu tingkat output yang lebih tinggi dapat dicapai dengan jumlah tenaga kerja atau input modal yang sama. Penggunaan komputer, traktor, dan alat-alat mekanisme lainnya yang merupakan mesin-mesin dan peralatan modern dapat diklasifikasikan sebagai hemat tenaga kerja.

Kemajuan teknologi yang bersifat hemat modal sangat jarang terjadi, karena hampir semua penelitian ilmiah dan pembangunan teknologi yang dilakukan di negara maju bertujuan untuk menghemat tenaga kerja, bukan modal. Akan tetapi, untuk negara-negara yang mempunyai tenaga kerja yang melimpah seperti NSB pada umumnya maka kemajuan teknologi yang bersifat hemat modal sangat dibutuhkan. Metode produksi yang lebih efisien (biaya produksi rendah) adalah metode produksi yang dapat tenaga kerja (labor intensive).

Kemajuan teknologi dapat bersifat memperluas tenaga kerja (labor augmenting) atau perluasan modal (capital augmenting). Kemajuan teknologi yang bersifat perluasan tenaga kerja terjadi jika kualitas atau keahlian angkatan kerja ditingkatkan, misalnya penggunaan video, televisi, dan media komunikasi elektronik lainnya. Sementara itu, kemajuan teknologi yang bersifat perluasan modal terjadi jika penggunaan modal lebih produktif, misalnya penggantian bahan untuk membuat pajak dari kayu menjadi baja dalam produksi pertanian.

## 2. Tolak Ukur Negara Yang Mengalami Pertumbuhan Ekonomi

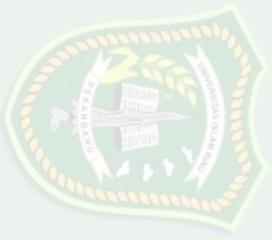
Menurut *Economic Commission For Asia And The Far Esat* (ECAFE) tolak ukur pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut.

- apakah di negara itu ditemukan sumber-sumber produktif?
- Apakah di negara itu terjadi kenaikan pendapatan nasional?
- Apakah di negara itu terjadi kenaikan konsumsi?

untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan ekonomi tahun tertentu} = \frac{PNB_1 - PNB_{i-1}}{PNB_{i-1}}$$

Keterangan:



$PNB_1$  = PNB tahun sekarang

$PNB_{i-1}$  = PNB tahun sebelumnya

Contoh:

Diketahui PNB negara X tahun 2014 sebesar 46,400 miliar dan PNB negara tersebut pada tahun 2015 naik menjadi 49,600 miliar. Jadi, lalu laju pertumbuhan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan ekonomi tahun 2015} = \frac{49,600 - 46,400}{46,400} \times 100\% = 6,89\%$$

sekalipun angka pertumbuhan GNP nya tinggi negara tersebut belum bisa dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi agar pertumbuhan tersebut dapat dianggap sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi haruslah dikaji lebih mendalam bahwa kenaikan GNP tersebut benar benar karena adanya peningkatan sumber produksi titik misalnya, naiknya modal, ditemukan sumber daya baru ada teknologi baru dan adanya peningkatan kualitas tenaga kerja. Selain itu tidak kalah pentingnya, yaitu apakah kenaikan GNP dapat meningkatkan kualitas konsumsi masyarakat.

### 3. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

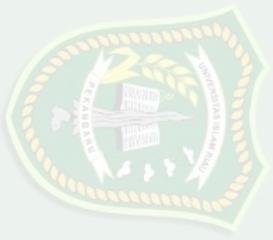
Micheal P.Todaro dan Stephen C. Smith (2013) mengemukakan teori-teori pertumbuhan ekonomi yang dapat dikelompokkan menjadi teori pertumbuhan ekonomi historis, teori pertumbuhan ekonomi klasik dan pertumbuhan ekonomi non klasik. berikut ini disajikan konsep teori pertumbuhan ekonomi beberapa tokoh.

#### a. teori pertumbuhan ekonomi historis

Tokoh utama mazhab ekonomi historis, adalah Friedrich List, Bruno Hildebrand, Karl Bucher, Werner Sombart, dan Walt Whitman Rostow.

##### 1) Friedrich List

Menurut F. List dalam bukunya “Das Nationals System der Politischen Ekonomi” (1841), perkembangan ekonomi sebenarnya tergantung pada peranan pemerintah organisasi swasta dan lingkungan kebudayaan. pendekatan Friedrich List dalam menentukan tahap-tahap perkembangan ekonomi berdasarkan pada “cara produksinya”



Perkembangan ekonomi menurut melalui beberapa tahap, antara lain sebagai berikut.

a) Masa berburu/mengembara

Pada masa ini, manusia memenuhi kebutuhan dengan bergantung pada alam. mereka hidup secara berkelompok dan berpindah-pindah dari suatu daerah ke daerah yang lainnya. jika makanan disekitarnya habis, mereka akan segera pindah ke tempat yang baru yang dapat memberikan kehidupan bagi mereka.

b) Masa beternak dan bertani

Pada masa ini, mereka mulai hidup menetap bercocok tanam, dan beternak. mereka tidak lagi sepenuhnya bergantung pada alam, mereka mulai mencoba memelihara hasil buruannya yang masih hidup, dan menanam jenis tumbuhan yang mereka dapatkan dari tempat lain.

c) Masa bertani dan kerajinan

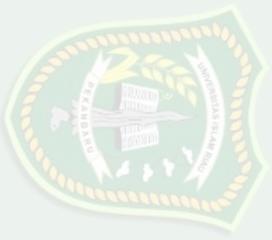
Pada masa ini, peradaban mulai meningkat Sehingga kebutuhan mereka bertambah. untuk mencukupi kebutuhannya mereka berusaha memperluas lahan pertanian dan berusaha membuat kerajinan kerajinan tangan untuk mengisi waktu senggangnya setelah bertani.

d) Masa Kerajinan Industri dan Perdagangan

Pada masa ini, masyarakat telah memandang kerajinan bukan lagi sebagai sampingan, lambat laun berubah menjadi sebuah kawasan industri kerajinan dan sudah mulai ditukarkan dengan hasil pertanian di suatu tempat tertentu/pasar. pada masa inilah, akhirnya timbul perdagangan yang dilakukan oleh para pedagang titik kehidupan masyarakat berkembang dengan adanya pertanian ke industri dan perdagangan.

2) Bruno hildebrand

Menurut Bruno perkembangan ekonomi didasarkan pada cara distribusi. cara distribusi tersebut adalah perekonomian barter, perekonomian uang dan perekonomian kredit. untuk penjelasan lebih lanjut terdapat Dalam buku yang berjudul perkembangan pemikiran ekonomi (2009), antara lain sebagai berikut.



a) perekonomian barter adalah bentuk perekonomian dengan cara barter yaitu barang ditukar dengan barang. pada sistem perekonomian ini masih bersifat kekeluargaan sehingga perekonomian pada masa ini memiliki kelemahan. kelemahannya adalah jika kedua belah pihak saling membutuhkan barang yang dipertukarkan, jumlah dan macam produk yang ditukarkan menjadi terbatas.

b) perekonomian uang, masa perekonomian uang ini menggunakan uang sebagai alat tukar. Pada masa ini, uang juga digunakan sebagai tabungan dan investasi.

c) Perekonomian kredit, masa ini merupakan perkembangan dari masa perekonomian barter dan uang. Pada masa ini seseorang dapat memiliki barang yang diinginkannya walaupun belum memiliki uang. Oleh karenanya, manusia pada masa ini memanfaatkan kredit untuk mempunyai suatu barang yang diinginkannya.

3) Karl Bucher

Menurut Karl Bucher pertumbuhan ekonomi masyarakat dilihat dari hubungannya antara produsen dan konsumen dalam mendistribusikan hasil produksinya sampai ke tangan konsumen.

Karl Bucher Membagi pertumbuhan perekonomian ke dalam empat kelompok berikut.

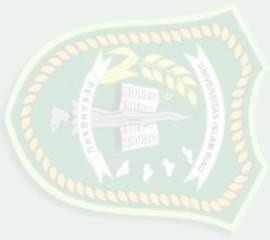
a) Rumah tangga tertutup

Kehidupan masyarakat pada masa ini belum ada proses pertukaran, masyarakat menghasilkan barang terbatas hanya untuk lingkungannya sendiri dan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri.

b) Rumah tangga kota

Pada rumah tangga kota masyarakat mulai mengenal pertukaran hasil produksi. hasil produksi kota biasanya dikerjakan dalam bentuk gilda yaitu suatu ikatan di antara Para produsen sejenis, hubungan antara para pekerja, dan pimpinan masih bersifat kekeluargaan, produksinya pun dikerjakan atas dasar pesanan.

c) Rumah tangga bangsa



Rumah tangga bangsa meliputi suatu negara, produksi tidak lagi didasarkan atas pesanan, tetapi sudah berorientasi untuk mendapatkan keuntungan di dalam rumah tangga bangsa di sistem gilda sudah hilang.

d) Rumah tangga dunia

Di dalam rumah tangga dunia, kegiatan perekonomian sudah semakin luas. sistem perekonomian tidak terbatas hanya di dalam negeri tetapi sudah sampai ke luar negeri. ruang lingkup pasar mencakup pasar internasional.

4) Werner Sombart

Menurut werner sombart perkembangan perekonomian dikelompokkan sebagai berikut.

a) Zaman Perekonomian tertutup

Zaman perekonomian tertutup ini dikelompokkan menjadi dua kelompok antara lain sebagai berikut.

- (1) Perekonomian desa.
- (2) Perekonomian feodal dan tuan tanah

b) Zaman kerajinan dan pertukaran

Zaman kerajinan dan pertukaran ini ditandai adanya pembagian kerja yang sama masing-masing mengerjakan pekerjaannya dan sifatnya masih kekeluargaan.

c) Zaman kapitalis

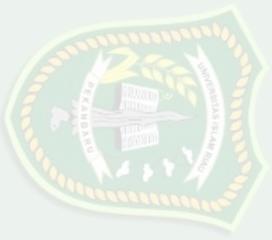
Zaman kapitalis terbagi menjadi beberapa kelompok antara lain sebagai berikut.

- (1) Zaman Kapitalis Purba
- (2) Zaman Kapitalis Madya
- (3) Zaman Kapitalis Raya
- (4) Zaman Kapitalis Akhir

5) Walt Whitman Rostow

Walt Whitman Rostow Ekonomi dari Amerika, mengemukakan teori dalam bukunya yang berjudul *The Stage of economy growth* (1960). menurut Rostow proses pertumbuhan ekonomi dapat dibedakan ke dalam 5 tahap berikut.

a) Masyarakat tradisional (*the traditional society*)



Pada masyarakat tradisional, fungsi produksinya masih sangat terbatas, cara hidup masyarakatnya masih sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang kurang rasional dan turun-temurun tingkat produktivitas pekerja masih rendah.

b) Prasyarat untuk tingkat landas (*the preconditions for take off*)

Pada tahap ini berserat tinggal Landas ini ini merupakan masa transisi dimana masyarakat mulai mempersiapkan diri untuk mencapai pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*self sustained growth*).

c) Tinggal landas (*the take off*)

Pada tahap tinggal Landas ini, pertumbuhan ditandai oleh adanya perubahan yang drastis dalam masyarakat dan terciptanya kemajuan yang pesat sehingga timbul adanya penanaman modal. mengemukakan tiga ciri utama dari negara-negara yang sudah mencapai masa tinggal Landas antara lain sebagai berikut.

- (1) Terjadinya kenaikan investasi produktif dari 5% atau kurang menjadi 10% dari produk nasional bersih.
- (2) Berkembangnya beberapa sektor industri dengan cepat.
- (3) Terciptanya suatu rangka dasar politik sosial dan institusional yang dapat menjamin pertumbuhan.

d) Gerakan ke arah kedewasaan (*the drive to maturity*)

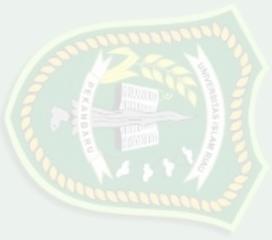
Pada masa ini, masyarakat sudah secara efektif menggunakan teknologi modern pada sebagian faktor produksi dan kekayaan alamnya.

Ciri-ciri dari tahap ini adalah sebagai berikut.

- (1) Struktur dan keahlian tenaga kerja mengalami perubahan. peranan sektor industri semakin penting dan sektor pertanian menurun.
- (2) Peranan manajer profesional semakin penting dan menggantikan pengusaha/ pemilik.
- (3) Mulai muncul kritik terhadap industrialisasi karena masyarakat tidak puas terhadap dampak industrialisasi.

e) Masa konsumsi tinggi (*the high mass consumption*)

Pada tab ini, masyarakat sudah menekankan pada masalah konsumsi dan kesejahteraan masyarakat. dalam tahap ini, ada tiga macam tujuan masyarakat antara lain sebagai berikut.



- (1) Memperbesar kekuasaan dan pengaruh suatu negara ke negara lain.
- (2) Menciptakan negara kesejahteraan (welfare state) Yang lebih merata kepada penduduk dengan pemerataan pendapat.
- (3) Mempertinggi tingkat konsumsi masyarakat di atas kebutuhan pokok (sandang pangan, dan dan papan).

B. Teori pertumbuhan ekonomi klasik

Tokoh teori pertumbuhan ekonomi klasik adalah Adam Smith dan David Ricardo

1) Adam Smith

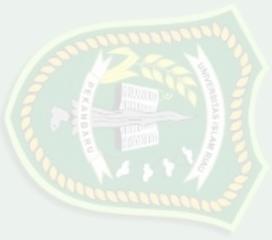
Adam Smith merupakan ekonomi pertama yang banyak menumpahkan perhatian kepada masalah ekonomi. Adam Smith juga terkenal sebagai pelopor pembangunan ekonomi dan kebijakan laissez-faire. dalam bukunya An inquiry Into The Nature and causes of the wealth of Nations (1776) ia mengemukakan tentang proses pertumbuhan ekonomi jangka panjang secara sistematis. pendapat Adam Smith dituangkan dalam teori yang disebut teori tangan-tangan gaib (the Invisible hands).

Menurut Adam Smith, proses pertumbuhan ekonomi dibedakan menjadi dua aspek utama pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk.

a) Pertumbuhan output total

Menurut Adam Smith ada tiga unsur pokok sistem produksi, yaitu sumber daya alam yang tersedia (faktor produksi tanah), sumber daya manusia (jumlah penduduk), dan jumlah persediaan barang modal. Adapun penjelasannya dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Sumber daya alam yang tersedia merupakan “batas maksimum” bagi pertumbuhan suatu perekonomian. maksudnya, jika sumber daya alam ini belum digunakan sepenuhnya maka jumlah penduduk dan persediaan barang modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. akan tetapi, jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan secara penuh maka pertumbuhan output tersebut akan berhenti.



- (2) Sumber daya manusia (jumlah penduduk) akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat dalam proses pertumbuhan output.
- (3) Menurut Smith, persediaan barang modal merupakan unsur produksi yang sangat menentukan tingkat output dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pertumbuhan output. Pengaruh persediaan barang modal terhadap tingkat output total dapat secara langsung, sedangkan pengaruh modal terhadap tingkat output total dapat dilakukan secara tidak langsung.

b) Pertumbuhan penduduk

Menurut Adam Smith jumlah penduduk akan meningkat jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah subsisten (tingkat upah yang pas-pasan untuk hidup). Orang-orang akan menikah muda jika tingkat upah di atas tingkat subsisten, sehingga jumlah kelahiran meningkat. Sebaliknya, jika tingkat upah lebih rendah dari tingkat upah subsisten maka jumlah penduduk akan menurun.

Menurut Adam Smith, tingkat upah tinggi dan meningkat jika permintaan akan tenaga kerja tumbuh lebih cepat daripada penawaran tenaga kerja. Adapun permintaan akan tenaga kerja ditentukan oleh produsen barang modal dan tingkat output masyarakat. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan permintaan akan tenaga kerja ditentukan oleh laju pertumbuhan persediaan barang modal dan laju pertumbuhan output.

2) David Ricardo (1772-1823)

Proses pertumbuhan menurut Ricardo diungkapkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political Economy and Taxation* (1817). Ciri-ciri perekonomian menurut Ricardo adalah sebagai berikut.

- a) Jumlah tanah terbatas.
- b) Tenaga kerja meningkat atau menurun tergantung pada tingkat upah.
- c) Akumulasi modal terjadi jika tingkat Keuntungan yang diperoleh pemilik modal berada di atas tingkat keuntungan minimal.
- d) Sepanjang waktu terjadi kemajuan teknologi.
- e) Sominannya sektor pertanian.



menurut Ricardo proses pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut.

- a) Perkembangan perekonomian ditentukan oleh 4 faktor yaitu luas tanah, jumlah penduduk, persediaan barang modal dan teknologi.
- b) Besarnya pendapatan nasional ditentukan oleh upah sewa dan keuntungan pengusaha.
- c) Seluruh kegiatan ekonomi berlaku Law of Diminishing Return.
- d) Tanah pertanian dalam kondisi tetap.
- e) Keuntungan pengusaha merupakan faktor pembentukan modal.

### C. Teori Pertumbuhan Ekonomi Non Klasik

Tokoh teori pertumbuhan ekonomi neoklasik adalah Sollow Swan, Keynesian, dan Schumpeter.

#### 1) Sollow Swan

Ekonomi yang menjadi perintis dalam mengembangkan teori non klasik adalah Robert Sollow dan Trevor Swan. Teori ini berkembang sejak tahun 1950-an. Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi tergantung pada penambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk tenaga kerja, dan akumulasi modal) serta tingkat kemajuan teknologi.

Menurut teori ini, berkembangnya perekonomian tergantung pada penambahan penduduk, akumulasi kapital, dan kemajuan teknologi.

#### 2) Keynesian (Harrod-Domar)

Teori Harrod-Domar merupakan perluasan dari analisis Keynes mengenai kegiatan ekonomi secara nasional dan masalah tenaga kerja. Teori ini berusaha menunjukkan syarat yang dibutuhkan agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang secara mantap (*steady growth*).

Teori Harrod-Domar ini mempunyai beberapa asumsi, antara lain sebagai berikut.

- a) Perekonomian dalam keadaan pengerjaan penuh (*full employment*) dan barang-barang modal yang ada dalam masyarakat digunakan secara penuh.
  - b) Perekonomian terdiri atas dua sektor, yaitu sektor rumah tangga dan sektor perusahaan.
- #### 3) Schumpeter



Teori schumpeter dikemukakan pada tahun 1934 dan diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul *The theory of economy development*. Selanjutnya schumpeter menggambarkan teorinya tentang proses pembangunan dan faktor utama yang menentukan pembangunan dalam bukunya *business cycle* yang diterbitkan Pada tahun 1939.

Menurut schumpeter, faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah proses inovasi yang dilakukan oleh para inovator atau wiraswasta (entrepreneur). dia juga mengemukakan bahwa ada lima macam kegiatan yang dimasukkan sebagai inovasi antara lain sebagai berikut.

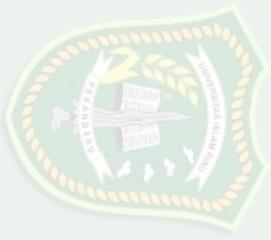
- a) memperkenalkan produk baru
- b) memperkenalkan cara berproduksi baru
- c) adanya perubahan organisasi industri menuju efisiensi
- d) penemuan sumber-sumber bahan mentah baru
- e) pembukaan pasar pasar baru.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## MATERI PELAJARAN (SIKLUS II)

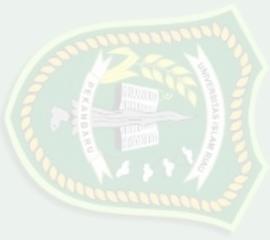
### PEMBANGUNAN EKONOMI

#### 1. Pengertian pertumbuhan ekonomi

Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith (2013) berpendapat Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan nasional suatu perekonomian negara dalam jangka panjang yang disertai dengan perubahan sosial. konsep tersebut mengandung empat hal pokok yaitu 1) suatu proses perubahan yang terus-menerus, 2) mengakibatkan perubahan sosial, 3) berupaya meningkatkan Gross National Product (GNP) Perkapita. dan 4) Pertumbuhan ekonomi berlangsung dalam jangka waktu yang panjang.

Di Indonesia pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional yang diprogramkan oleh pemerintah dalam rangka mencapai cita-cita kemerdekaan Indonesia. perihal pembangunan nasional banyak dijelaskan dalam undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional antara lain bahwa pembangunan nasional merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan negara. pembangunan nasional tersebut diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan Kesatuan Nasional.

pembangunan nasional terdiri atas dua bagian yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. pembangunan manusia Indonesia seutuhnya meliputi pembangunan di bidang material ( Ekonomi, industri, perumahan, kesehatan, dan kesejahteraan) dan bidang spiritual ( agama, pendidikan, politik, hukum, serta iman dan taqwa). Adapun pembangunan seluruh masyarakat Indonesia meliputi daerah perdesaan, daerah perkotaan, dan seluruh golongan masyarakat.



Pembangunan tidak hanya diperuntukkan pada bidang dan kelompok tertentu tetapi juga dilaksanakan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. keselarasan keserasian dan keseimbangan antara bidang material dengan spiritual
- b. keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara daerah pedesaan dengan perkotaan
- c. keselarasan keserasian dan keseimbangan antara golongan bawah, Golongan menengah, maupun golongan atas

banyak masalah yang harus dipecahkan melalui pembangunan nasional tetapi harus dibuat skala prioritas. Adapun Prioritas pembangunan dapat dikelompokkan kedalam hal-hal sebagai berikut:

- a. penanggulangan kemiskinan  
penanggulangan kemiskinan meliputi hal-hal sebagai berikut:
  1. peningkatan keamanan dan ketertiban yang dapat mendukung kegiatan pelaku usaha kecil
  2. pengendalian pertumbuhan penduduk
  3. pembangunan ekonomi yang dapat menjangkau Mayoritas penduduk miskin
  4. pengembangan sistem jaminan sosial
  5. peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan untuk meningkatkan produktivitas dan martabat manusia
  6. peningkatan akses usaha kecil dan koperasi terhadap sumber pembiayaan
  7. pembangunan pertanian dan pedesaan
- b. Pengembangan sistem ekonomi kerakyatan

Upaya pengembangan ekonomi kerakyatan melalui hal-hal sebagai berikut;

1. penciptaan iklim usaha yang sehat



2. peningkatan sumber daya manusia
3. penegakan hukum dan prinsip keadilan
4. pendidikan dan pemberdayaan masyarakat
5. peningkatan akses atas sumber daya pembangunan

c. pembangunan stabilitas ekonomi nasional

pembangunan stabilitas ekonomi nasional meliputi hal-hal sebagai berikut;

1. upaya untuk menjaga stabilitas politik
2. menata kelembagaan pemerintah
3. pemberantasan korupsi kolusi dan nepotisme (KKN)
4. menegakkan hukum dan memberdayakan peradilan
5. meningkatkan Pembangunan Daerah
6. menyempurnakan dan memperbarui peraturan perundangan

dalam prosesnya pembangunan mempunyai dampak positif maupun negatif. Adapun dampak positif pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. adanya perbaikan lingkungan hidup melalui pembangunan permukiman
- b. adanya daerah permukiman baru yang lebih sehat dan Tersedianya sarana dan prasarana
- c. adanya penerangan listrik masyarakat mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat
- d. adanya perumahan yang layak bagi semua golongan masyarakat

Adapun dampak negatif dari pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. timbulnya pencemaran air, tanah, dan udara
- b. rusaknya ekosistem yang dapat mengancam kelestarian alam
- c. lahan lahan pertanian produktif banyak yang beralih fungsi menjadi bangunan dan jalan sehingga produksi pertanian menjadi berkurang

2. Perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi

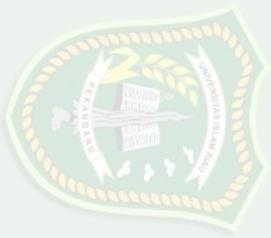
Perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



<b>Pertumbuhan ekonomi</b>	<b>Pembangunan ekonomi</b>
1. Ditandai dengan kenaikan GNP dan disertai dengan perubahan struktur	Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi
2. Kenaikan GNP tidak memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat	Memerhatikan pemerataan peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. Kenaikan GNP tidak disertai IPTEK	Ditandai dengan perkembangan IPTEK

### 3. Perencanaan pembangunan ekonomi

Perencanaan pembangunan nasional mencakup penyelenggaraan perencanaan makro semua fungsi pemerintahan yang meliputi semua bidang kehidupan secara terpadu dalam wilayah negara Republik Indonesia. dalam undang-undang nomor 7 Tahun 2007 dijelaskan bahwa perencanaan pembangunan nasional terdiri atas perencanaan pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian atau lembaga dan perencanaan pembangunan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.

Dijelaskan juga bahwa sistem perencanaan pembangunan nasional bertujuan untuk:

- a. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan
  - b. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintahan maupun antar pusat dan daerah
  - c. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan
  - d. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat, serta
  - e. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan
4. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi



Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi mencakup indikator pembangunan moneter dan nonmoneter. Selain itu, keberhasilan pembangunan ekonomi juga mencakup indikator campuran antara aspek moneter dan nonmoneter.

a. indikator pembangunan moneter

indikator moneter adalah tolak ukur keberhasilan pembangunan nasional dengan memperhatikan aspek keuangan yaitu pendapatan perkapita dan indikator kesejahteraan ekonomi bersih

b. indikator pembangunan non moneter

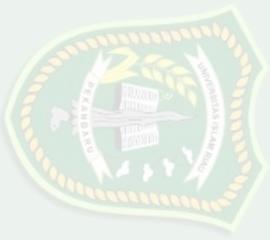
indikator non moneter dapat dijabarkan sebagai berikut Yaitu indeks kualitas hidup merupakan gabungan tiga faktor berikut;

1. tingkat harapan hidup yaitu sampai berapa tahun rata-rata usia penduduk. semakin tinggi usia penduduk dalam suatu negara semakin berhasil pembangunan yang dilakukan oleh negara tersebut
2. angka kematian bayi yaitu seberapa banyak bayi lahir kemudian meninggal dalam 1000 kelahiran. semakin banyak bayi yang meninggal berarti semakin jelek tingkat hidup masyarakat tersebut
3. tingkat melek huruf yaitu Berapa banyak anggota masyarakat yang dapat mengenyam pendidikan dasar. semakin sedikit anggota masyarakat tidak mengenyam pendidikan dasar berarti semakin berhasil pembangunan nasional yang dilakukan

4.

c. indikator campuran

Badan Pusat Statistik (BPS) mengukur keberhasilan pembangunan dengan indikator Kesejahteraan Rakyat. untuk mengukur keberhasilan pembangunan tersebut BPS melakukan survei sosial ekonomi nasional (Susenas) Atau biasa disebut susenas inti. susenas inti mencakup indikator moneter maupun non moneter. indikator campuran tersebut antara lain sebagai berikut;



1. pendidikan, mencakup tingkat pendidikan, tingkat melek huruf, dan tingkat partisipasi pendidikan
  2. kesehatan mencakup rata-rata hari sakit dan keberadaan fasilitas kesehatan
  3. perumahan sumber air bersih, listrik sanitasi dan mutu rumah
  4. angkatan kerja, mencakup partisipasi tenaga kerja, jumlah jam kerja, Sumber penghasilan utama, dan status pekerjaan
  5. keluarga berencana dan fertilisasi, mencakup penggunaan air susu ibu, tingkat imunisasi, kehadiran tenaga kesehatan pada kelahiran, dan penggunaan alat kontrasepsi
  6. ekonomi, mencakup tingkat konsumsi per kapita
  7. kriminalitas, mencakup jumlah pencurian pertahun, jumlah pembunuhan per tahun, jumlah perkosaan pertahun
  8. perjalanan wisata, mencakup frekuensi perjalanan wisata pertahun
  9. akses di media massa, mencakup jumlah surat kabar, jumlah radio dan jumlah televisi
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi faktor ekonomi dan faktor non ekonomi

a. faktor ekonomi

faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi proses pembangunan ekonomi antara lain sebagai berikut:

1. sumber alam atau tanah

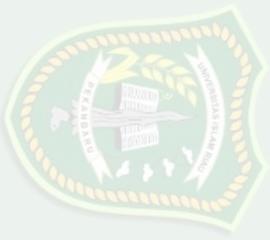
ketersediaan sumber alam atau tanah berpengaruh terhadap proses pembangunan ekonomi karena alam atau tanah sangat diperlukan dalam pembangunan ekonomi.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## 2. akumulasi modal

Semakin banyak tersedia modal maka semakin banyak pula faktor-faktor produksi yang dapat dibiayai untuk kegiatan produksi atau pembangunan ekonomi.

## 3. organisasi

Organisasi tersebut terkait dengan penggunaan faktor produksi di dalam kegiatan ekonomi dan selalu melakukan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. organisasi yang dimaksud yaitu pengusaha.

## 4. kemajuan teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting di dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan tersebut berkaitan dengan perubahan didalam metode produksi sebagai hasil pembaruan atau teknik penelitian baru. perubahan ini menaikkan produktivitas buruk, modal dan faktor produksi lain.

## 5. pembagian kerja dan skala produksi

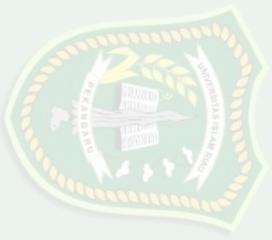
Spesialisasi dan pembagian kerja menimbulkan peningkatan produktivitas Karena pekerjaannya menjadi tambah terampil. bertambahnya keterampilan pekerja dapat menghemat waktu menemukan cara-cara baru dalam memproduksi, dan efisiensi kegiatan produksi. semua itu dapat mendorong peningkatan produksi.

### b. faktor nonekonomi

Faktor nonekonomi yang dapat mempengaruhi proses pembangunan ekonomi antara lain sebagai berikut:

#### 1. lembaga atau faktor sosial dan budaya

Pendidikan dan Kebudayaan membawa ke arah penalaran yang lebih baik dan dapat menanamkan semangat baru dan memunculkan entrepreneur Baru serta menghasilkan perubahan pandangan, Harapan, struktur, dan nilai-nilai sosial yang positif terhadap pembangunan ekonomi.



2. sumber daya manusia

pengembangan manusia berkaitan dengan efisiensi dan produktivitas kerja. pengembangan manusia dapat dilakukan dengan cara meningkatkan ilmu pengetahuan keterampilan, dan kemampuan seluruh masyarakat.

3. faktor politik dan administratif

adanya ketertiban, stabilitas dan perlindungan hukum yang pasti dapat mendorong lahirnya wirausaha yang dapat menggerakkan kegiatan ekonomi semakin maju. begitu pula adanya administrasi yang kuat, efisien dan tidak disalahgunakan dapat mendukung pembangunan ekonomi.

6. Masalah pembangunan ekonomi di indonesia

Beberapa masalah pembangunan ekonomi Indonesia antara lain sebagai berikut:

- a. kemiskinan dan keterbelakangan
- b. pengangguran
- c. berbagai ketimpangan hasil pembangunan
  - Ketidakmerataan pendapatan nasional
  - ketidakmerataan pendapatan spasial
  - ketidakmerataan pendapatan regional
  - kesenjangan sosial

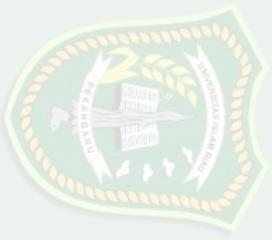
7. Kebijakan dan strategi pembangunan

Strategi pembangunan ekonomi yang dapat dilaksanakan oleh suatu negara adalah sebagai berikut:

- a. strategi pertumbuhan

Inti dari konsep strategi pertumbuhan adalah sebagai berikut:

1. strategi pembangunan ekonomi suatu negara akan terpusat pada upaya pembentukan modal serta Bagaimana menanamkan nya secara seimbang, menyebarkan terarah dan memusat sehingga dapat menimbulkan efek pertumbuhan ekonomi.



2. Pertumbuhan ekonomi akan dinikmati oleh golongan lemak melalui proses merambat kebawah pendistribusian kembali.
3. jika terjadi ketimpangan atau ketidakmerataan hal tersebut merupakan prasyarat terciptanya pertumbuhan ekonomi.
4. kritik paling keras dari strategi yang pertama ini adalah terjadinya ketimpangan yang semakin tajam.

b. Strategi Pembangunan dengan pemerataan

inti dari konsep strategi ini adalah peningkatan pembangunan Melalui teknik social Engineering, seperti halnya melalui penyusunan perencanaan induk dan paket program terpadu. pelaksanaan pembangunan masih diselenggarakan atas dasar persepsi bahwa pelaksanaan pembangunan ditentukan dari dan oleh mereka yang berada di atas. akan tetapi Strategi Pembangunan ini dinilai belum mampu memecahkan masalah pokok yang dihadapi negara-negara sedang berkembang seperti adanya pengangguran masalah kemiskinan struktural dan ketimpangan sosial.

c. strategi ketergantungan

inti dari konsep strategi ketergantungan adalah sebagai berikut:

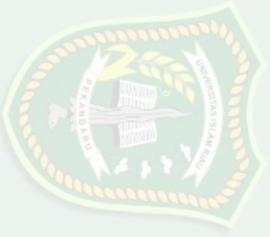
1. Kemiskinan di negara-negara berkembang lebih disebabkan oleh adanya ketergantungan negara-negara tersebut terhadap pihak luar atau negara lainnya
2. teori ketergantungan tersebut memang cukup melelahkan namun sayangnya menjadi semacam dalil terhadap kenyataan yang ada. teori ketergantungan ini terjadi karena kurangnya usaha untuk membangun masyarakat sendiri titik Oleh sebab itu, pembangunan sebagai upaya masyarakat untuk melepaskan diri dari keterbelakangan yang disebabkan oleh kondisi ketergantungan tersebut. jadi strategi ketergantungan adalah upaya pembebasan masyarakat dari rantai yang membelenggu kegiatan ekonomi dari pihak luar negeri.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ISLAM RIAU



d. strategi yang berwawasan ruang

menurut strategi ini sebab-sebab kurang mampu nya daerah miskin berkembang secepat daerah yang lebih maju atau kaya karena kemampuan atau pengaruh menyebar dari kaya ke miskin lebih kecil daripada terjadinya aliran sumberdaya dari daerah maksimum ke daerah kaya.

e. strategi pendekatan kebutuhan pokok

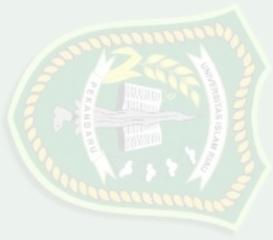
menurut strategi ini kegiatan pembangunan harus didukung oleh seluruh komponen masyarakat titik penekanannya pada pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. pada kenyataannya, pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat masih rendah Hal ini disebabkan oleh pendapatan masyarakat masih rendah Bagaimana cara mengatasi hal tersebut dengan strategi pendekatan kebutuhan pokok? caranya dengan memprioritaskan pengadaan barang kebutuhan pokok dan dibarengi upaya peningkatan pendapatan.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## LATIHAN SOAL (SIKLUS I)

Nama :

Kelas :

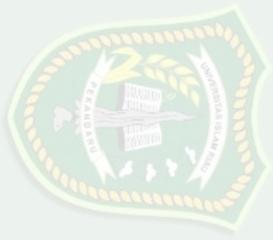
Tanggal :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi?
2. Jelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi?
3. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2014 sebesar Rp 210 Triliun dan tahun 2015 sebesar Rp 250 Triliun, berapa laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015?
4. Menurut teori pertumbuhan Adam Smith, apakah yang mempengaruhi pertumbuhan output total?
5. Jelaskan teori pertumbuhan Walt Whitman Rostow?
6. Dibawah ini adalah tabel pertumbuhan ekonomi dari beberapa tokoh:

No	A	B	C
1	Masa pertanian dan kerajinan	Rumah tangga tertutup	Tahap Gerakan kearah kedewasaan
2	Masa berburu dan membara	Masa kerajinan industri	Masa bertenak dan bertani
3	Rumah tangga kota	Tahap konsumsi tinggi	Rumah tangga dunia

Berdasarkan tabel diatas, hal-hal yang termasuk tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut Karl Butcher yaitu

7. Bruno Hildebrand yaitu salah satu tokoh aliran historis yang mengemukakan pertumbuhan ekonomi didasarkan pada cara distrisbusi antara lain tukar menukar secara innatura, dengan perantara uang, dan dengan menggunakan kartu kredit. Jelaskan ketiga cara distribusi tersebut!



## KUNCI JAWABAN

1. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP/PNB Rill di negara tersebut.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat adalah akumulasi modal, termasuk semua investasi baru yang terwujud tanah (lahan), peralatan fisik, dan sumber daya manusia, pertumbuhan penduduk, dan kemajuan teknologi.

$$3. \text{ pertumbuhan ekonomi} = \frac{PNB_t - PNB_{t-1}}{PNB_{t-1}} \times 100\%$$

$$\text{pertumbuhan ekonomi} = \frac{250 \text{ T} - 210 \text{ T}}{210 \text{ T}} \times 100\%$$

$$\text{pertumbuhan ekonomi} = \frac{40 \text{ T}}{210 \text{ T}} \times 100\% =$$

4. Yang mempengaruhi pertumbuhan output total yaitu  $PNB_t$   $PNB_{t-1}$

a. Sumber daya alam yang tersedia merupakan “batas maksimum” bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Maksudnya, jika sumber daya ala ini belum digunakan sepenuhnya maka jumlah penduduk dan pesediaan barang modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Akan tetapi, jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan secara penuh maka pertumbuhan output tersebut akan berhenti.

b. Sumber daya manusia (jumlah penduduk) akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat, dalam proses pertumbuhan output.

c. Persediaan barang modal, pengaruh persediaan barang modal terhadap tingkat output total dapat secara langsung, sedangkan pengaruh stok modal terhadap tingkat output total dapat dilakukan secara tidak langsung.

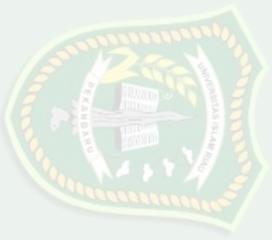
5. Teori pertumbuhan ekonomi Walt Whitman Rostow dibedakan menjadi lima tahap:

# ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



- a. Masyarakat tradisional  
Fungsi produksinya masih terbatas, cara hidup masyarakatnya masih sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang kurang rasional, dan turunan menurun, tingkat produktivitas pekerja masih rendah.
  - b. Prasyarat untuk tinggal landas (*the traditional society*)  
Masa transisi di mana masyarakat mulai mempersiapkan diri untuk mencapai pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*self sustained growth*)
  - c. Tinggal landas  
Pertumbuhan ditandai oleh adanya perubahan yang drastis dalam masyarakat, terciptanya kemajuan yang pesat sehingga timbul adanya penanaman modal.
  - d. Gerakan kearah kedewasaan (*the drive to maturity*)  
Pada masa ini masyarakat sudah secara efektif menggunakan teknologi modern pada sebagian faktor produksi dan kekayaan alamnya.
  - e. Masa konsumsi tinggi (*the high mass consumption*)  
Masyarakat sudah menekankan pada masalah konsumsi dan kesejahteraan masyarakat.
6. hal-hal yang termasuk tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut Karl Butcher yaitu Rumah tangga tertutup, Rumah tangga kota, rumah tangga dunia.
  7. Cara distribusi menurut Bruno Hildebrand pada perkembangan ekonominya yaitu:
    - a. Tukar menukar secara innatura (barter)  
Bentuk perekonomian dengan cara tukar menukar barang.
    - b. Dengan perantara uang  
Menggunakan uang sebagai alat tukar. Pada masa ini, uang juga digunakan sebagai tabungan dan investasi.
    - c. Dengan perantara kredit  
Pada masa ini, seseorang dapat memiliki barang yang diinginkan walaupun belum memiliki uang.

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## LATIHAN SOAL (SIKLUS II)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Jelaskan pengertian pembangunan ekonomi?
2. Apa perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi?
3. Jelaskan tujuan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang diatur dalam UU Nomor 17 Tahun 2007?
4. Jelaskan mengapa pengangguran menjadi salah satu masalah pembangunan ekonomi di Indonesia?
5. Jelaskan apa yang dimaksud strategi pendekatan pokok dalam kebijakan dan strategi pembangunan?

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

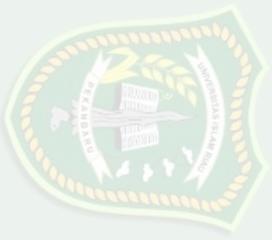


## KUNCI JAWABAN

1. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses dengan proses dimana pendapatan nasional suatu perekonomian meningkat dalam jangka Panjang yang disertai dengan perubahan sosial.
2. Perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

<b>Pertumbuhan ekonomi</b>	<b>Pembangunan ekonomi</b>
4. Ditandai dengan kenaikan GNP dan disertai dengan perubahan struktur	Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi
5. Kenaikan GNP tidak memperhatikan pemerataan dan kesejahteraan masyarakat	Memerhatikan pemerataan peningkatan kesejahteraan masyarakat
6. Kenaikan GNP tidak disertai IPTEK	Ditandai dengan perkembangan IPTEK

3. Dijelaskan juga bahwa sistem perencanaan pembangunan nasional bertujuan untuk:
  - a. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan
  - b. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintahan maupun antar pusat dan daerah
  - c. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan
  - d. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat, serta
  - e. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan
4. Pengangguran menjadi salah satu masalah pembangunan ekonomi di Indonesia karena pengangguran dapat memicu tumbuhnya penyakit masyarakat, seperti kenakalan, kejahatan, pelacuran, dan tindakan tidak terpuji lainnya hal ini



dikarenakan negara tidak dapat menampung pertumbuhan Angkatan kerja. Hal ini akan menjadi masalah dalam pembangunan ekonomi. Maka dari itu dalam setiap perencanaan pembangunan harus mempertimbangkan aspek penciptaan lapangan kerja.

5. Yang dimaksud strategi pembangunan pendekatan kebutuhan pokok dalam kebijakan dan strategi pembangunan yaitu kegiatan pembangunan harus didukung oleh seluruh komponen masyarakat. Penekannya pada pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat yaitu dengan memprioritaskan pengadaan barang kebutuhan pokok dan dibarengi upaya peningkatan pendapatan.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## SOAL TES HASIL BELAJAR (SIKLUS I)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

### SOAL

1. Jelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi dengan pemahaman anda?

2. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- Akumulasi modal
- Sistem upah
- Manajemen
- Pertumbuhan penduduk
- Kemajuan teknologi
- Subsidi

Dari pernyataan diatas yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu?

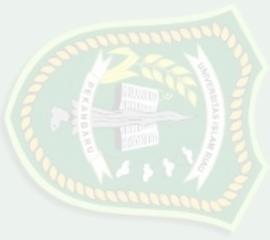
3. Jelaskan yang dimaksud perekonomian barter dan perekonomian kredit menurut Bruno Hilderbrad?

4. Data PNB Indonesia tahun 2019-2021

No	Tahun	PNB
1	2018	Rp 720 Triliun
2	2019	Rp 745 Triliun
3	2020	Rp 810 Triliun
4	2021	Rp 895 Triliun

Berdasarkan data diatas, tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2020-2021 sebesar?

5. Sebutkan dua faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut teori Adam Smith?



6. Jika diketahui GNP suatu negara pada tahun 2008 sebesar Rp 85.950 Miliar dan tahun 2009 sebesar Rp 130.550 Miliar. Berapa laju pertumbuhan pada tahun 2009?
7. Perhatikan pernyataan dari tabel berikut!

No	Pernyataan
1	Pada tahun 2021 negara Y mengalami perbaikan kesejahteraan bagi masyarakat golongan miskin
2	Pada tahun 2021 negara Y mengalami peningkatan produksi barang dan jasa
3	Pada tahun 2021 negara Y mengalami penyerapan tenaga kerja yang rendah

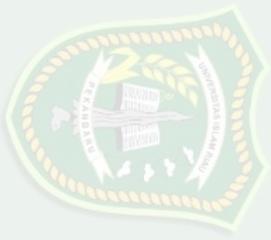
Dari pernyataan yang ada di tabel, pernyataan yang mana yang dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi?

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## KUNCI JAWABAN

1. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional yang dihitung per periode (pertahun).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu

- Akumulasi modal
- Pertumbuhan penduduk
- Kemajuan teknologi

3. Perekonomian barter yaitu bentuk perekonomian dengan cara barter, yaitu barang ditukar dengan barang.

Perekonomian kredit yaitu dimana perkembangan dari masa perekonomian barter dan uang. Pada masa ini, seseorang dapat memiliki barang yang diinginkannya walaupun belum memiliki uang.

4. 
$$\text{pertumbuhan ekonomi} = \frac{895T - 810T}{810T} \times 100\%$$

$$\text{pertumbuhan ekonomi} = \frac{85}{810T} \times 100\% = 10,49\%$$

5. Dua faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut teori Adam Smith yaitu faktor output total dan faktor pertumbuhan ekonomi.

6. 
$$\text{pertumbuhan ekonomi} = \frac{130.550 - 85.950}{85.950} \times 100\%$$

$$\text{pertumbuhan ekonomi} = \frac{44.600}{85.950} \times 100\% = 51,89\%$$

7. Pernyataan yang dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi adalah pernyataan 2 yaitu pada tahun 2021 negara Y mengalami peningkatan produksi barang dan jasa.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



## SOAL TES HASIL BELAJAR (SIKLUS II)

Nama :

Kelas :

Tanggal :

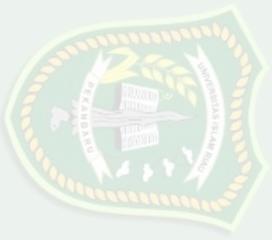
### SOAL

1. Jelaskan pengertian pembangunan ekonomi dengan pemahaman anda?
2. Perhatikan pernyataan dari tabel berikut.

No	A	B
1	Kenaikan GNP tidak disertai IPTEK	Memperhatikan pemerataan peningkatan kesejahteraan masyarakat
2	kenaikan GNP tidak memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat	Ditandai dengan kenaikan GNP dan tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi
3	Kenaikan GNP disertai dengan perubahan struktur ekonomi	Ditandai dengan perkembangan IPTEK

Dari pernyataan yang ada ditabel, yang mana yang dapat dikatakan adanya pembangunan ekonomi?

3. Di Indonesia, terdapat sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang diatur dalam UU yang berisikan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka Panjang, menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat ditingkat pusat daerah. Undang-Undang Nomor berapa dan Tahun berapa yang berisikan pernyataan diatas?
4. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
  - a. Akumulasi modal



- b. Sumber daya manusia
- c. Kemajuan teknologi
- d. Organisasi
- e. Lembaga atau faktor sosial budaya
- f. Faktor politik dan administrasi

Dari pernyataan diatas, yang mana saja yang termasuk kedalam faktor nonekonomi yang dapat mempengaruhi proses pembangunan ekonomi?

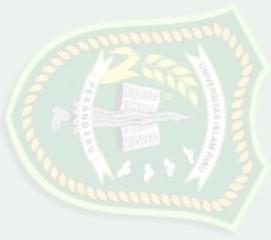
5. Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM untuk mengatasi banyaknya pengangguran?
6. Dalam kebijakan dan strategi pembangunan terdapat strategi ketergantungan yang dimana dikatakan kemiskinan di negara-negara berkembang lebih disebabkan oleh adanya ketergantungan negara tersebut terhadap pihak luar/negara lainnya. Menurut anda maksud dari kalimat diatas yaitu?

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## KUNCI JAWABAN

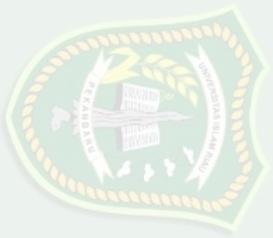
1. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses dengan proses dimana pendapatan nasional suatu perekonomian meningkat dalam jangka Panjang yang disertai dengan perubahan sosial.
2. A3 : Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi  
B1 : memperhatikan pemerataan peningkatan kesejahteraan masyarakat  
B3 : ditandai dengan perkembangan IPTEK
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007
4. Yang termasuk kedalam faktor nonekonomi yang dapat mempengaruhi proses pembangunan ekonomi
  - a. Lembaga atau faktor social dan budaya
  - b. Sumber daya manusia
  - c. Faktor politik dan adminitrasi
5. Cara mengatasi pengangguran;
  - a. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja
  - b. Meningkatkan mutu Pendidikan
  - c. Mendirikan pusat-pusat latihan kerja
6. Maksud dari kemiskinan dinegara berkembang lebih disebabkan oleh adanya ketergantungan negara tersebut terhadap pihak luar/negara lainnya yaitu ketergantungan negara berkembang pada negara maju dapat menghambat pembangunan ekonomi yaitu kemiskinan karena negara berkembang tersebut tidak bisa mandiri dan berdiri sendiri tanpa bantuan negara maju yang ditumpunya dan jika negara berkembang selalu bergantung pada negara maju maka itu mempersempit langkah bagi negara berkembang itu sendiri untuk melakukan suatu gerakan maju karena terkekang dari negara maju yang ditumpunya tersebut.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ISLAM RIAU



## HASIL BELAJAR SISWA XI IPS 2 SMA N 2 PEKANBARU (SIKLUS 1)

Berdasarkan hasil ulangan

Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Individu %
Adriano Raka Husin	65	65%
Annisa Syavira	75	75%
Danang Ariosoba sudiro	85	85%
Darrel Aprilino prayata	80	80%
Dimas Raditya Harnan	60	60%
Dzikira Ikhsan Gunawan	75	75%
Fadel M.Nur Siregar	70	70%
Fathar Abdi El	65	65%
Gabriel Antonio Manurung	65	65%
Kevin Ibnu Erzani	85	85%
Keysha ramadhani	80	80%
khanavalia marfaraininza M	80	80%
Laura Fortuna	75	75%
M.Ilham Pratama	70	70%
Meilisa	75	75%
Mohd. Farrel Ardan Devanna	75	75%
Muhammad Adziq	85	85%
Muhammad Arif Ilham	80	80%
Muhammad Duta Aditya	75	75%
Mutia Khairunisa	75	75%
Nada Chintya Pratama	75	75%
Naila Hilmi Aidina	75	75%
Nazwa Syifa Aurellia Devori P	80	80%
Novia Arsiva	75	75%
Nurul Aidilla	75	75%
Nurul Syifa Fadillah	75	75%
Ragil Khayri Rizki Meitri	65	65%
Rahmat Eizki Zulvi	75	75%
Sandra Deswita Matondang	70	70%
Sherina Rizkina Putri	70	70%
Suci Ramadhani	90	90%
Syalom Maranatha	75	75%
Winda Febriayanti	75	75%
Zia Eshan Zoro P	70	70%
Febby Aprilia	75	75%
Jumlah Skor	2615	



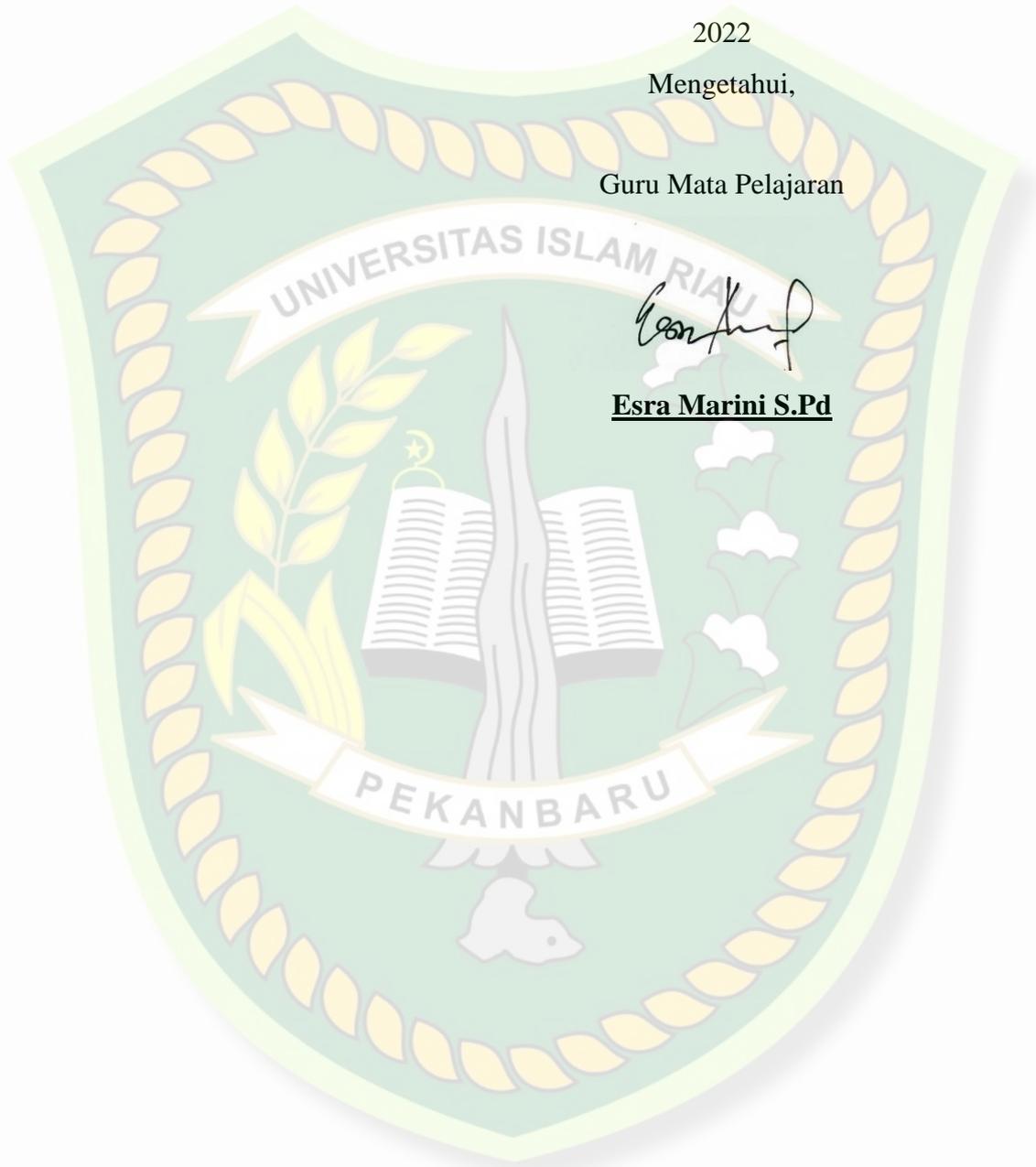
Pekanbaru, 12 September

2022

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Esra Marini S.Pd



**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

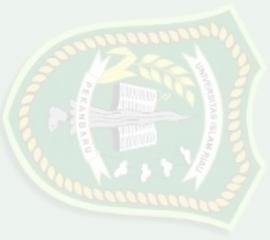
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## HASIL BELAJAR SISWA XI IPS 2 SMA N 2 PEKANBARU (SIKLUS 2)

Berdasarkan hasil ulangan

Nama Siswa	Nilai	ketuntasan Individu %
Adriano Raka Husin	85	85%
Annisa Syavira	97	97%
Danang Ariosoba sudiro	75	75%
Darrel Aprilino prayata	97	97%
Dimas Raditya Harnan	80	80%
Dzikira Ikhsan Gunawan	95	95%
Fadel M.Nur Siregar	85	85%
Fathar Abdi El	73	73%
Gabriel Antonio Manurung	70	70%
Kevin Ibnu Erzani	80	80%
Keysha ramadhani	87	87%
khanavalia marfaraininza M	95	95%
Laura Fortuna	98	98%
M. Ilham Pratama	90	90%
Meilisa	100	100%
Mohd. Farrel Ardan Devanna	90	90%
Muhammad Adziq	98	98%
Muhammad Arif Ilham	95	95%
Muhammad Duta Aditya	95	95%
Mutia Khairunisa	100	100%
Nada Chintya Pratama	100	100%
Naila Hilmi Aidina	85	85%
Nazwa Syifa Aurellia Devori P	95	95%
Novia Arsiva	85	85%
Nurul Aidilla	95	95%
Nurul Syifa Fadillah	85	85%
Ragil Khayri Rizki Meitri	73	73%
Rahmat Eizki Zulvi	95	95%
Sandra Deswita Matondang	80	80%
Sherina Rizkina Putri	87	87%
Suci Ramadhani	98	98%
Syalom Maranatha	98	98%
Winda Febriayanti	85	85%
Zia Eshan Zoro P	90	90%
Febby Aprilia	98	98%
Jumlah skor	3134	



Pekanbaru, 12 September

2022

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Esra Marini S.Pd

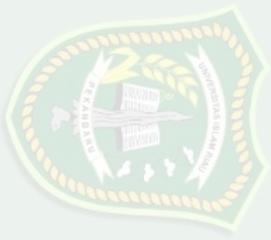


**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

1. Siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan
  - a. Siswa mendengarkan guru (**skor 3**)
  - b. Siswa sesekali mendengarkan guru (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak mendengarkan guru (**skor 1**)
2. Siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan
  - a. Siswa mendengarkan temannya (**skor 3**)
  - b. Siswa sesekali mendengarkan temannya (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak mendengarkan temannya (**skor 1**)
3. Siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan
  - a. Siswa memandang dan melihat guru dan papan tulis (**skor 3**)
  - b. Siswa sesekali memandang dan melihat guru dan papan tulis (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak memandang dan melihat guru dan papan tulis (**skor 1**)
4. Siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan
  - a. Siswa memandang atau melihat temannya (**skor 3**)
  - b. Siswa sesekali memandang atau melihat temannya (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak memandang dan melihat temannya (**skor 1**)
5. Siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri
  - a. Siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku ditambah pemahamannya sendiri (**skor 3**)
  - b. Siswa hanya menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak menulis atau tidak mencatat jawaban (**skor 1**)

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



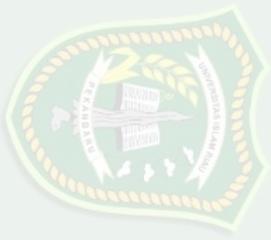
6. Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti
  - a. Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan guru secara mandiri dan membantu temannya yang tidak mengerti (**skor 3**)
  - b. Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan di bantu teman (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak menulis atau tidak mengerjakan daftar pertanyaan (**skor 1**)
7. Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran
  - a. Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran (**skor 3**)
  - b. Siswa hanya membaca buku pelajaran tetapi tidak memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak membaca buku pelajaran (**skor 1**)
8. Siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran
  - a. Siswa meringkas seluruh materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal penting dalam pembelajaran (**skor 3**)
  - b. Siswa hanya menggaris bawahi hal-hal penting tetapi tidak meringkas materi pelajaran (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak meringkas dan tidak menggaris bawahi hal-hal penting dalam pembelajaran (**skor 1**)
9. Siswa mengamati tabel-tabel yang ada dibuku pelajaran untuk memperjelas pemahaman
  - a. Siswa mengamati tabel yang ada dibuku pelajaran untuk memperjelas pemahaman (**skor 3**)
  - b. Siswa mengamati tabel yang ada di buku pelajaran tetapi tidak memperjelas pemahaman (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak mengamati tabel di buku pelajaran (**skor 1**)

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



10. Siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus
  - a. Siswa dapat menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus (**skor 3**)
  - b. Siswa kurang menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus (**skor 1**)
11. Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan
  - a. Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan (**skor 3**)
  - b. Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menjabarkan dan tetapi tidak dengan menghitung (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan (**skor 1**)
12. Siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas
  - a. Siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas (**skor 3**)
  - b. Siswa ragu mengangkat tangan dan tidak membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas tetapi (**skor 2**)
  - c. Siswa tidak pernah membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan di depan kelas dan tidak mengangkat tangan (**skor 1**)

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**Lembar Observasi Keaktifan Siswa Selama proses pembelajaran melalui  
Strategi Active Knowledge Sharing**

No	Aspek	Uraian indikator
1	Mendengar	1. Siswa mendengarkan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan
		2. Siswa mendengarkan temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan
2	Memandang	3. Siswa memandang atau melihat guru dan papan tulis saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan jawaban dari daftar pertanyaan
		4. Siswa memandang atau melihat temannya pada saat temannya membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan
3	Menulis atau mencatat	5. Siswa menulis atau mencatat jawaban dari daftar pertanyaan berdasarkan buku dan ditambah pemahamannya sendiri
		6. Siswa menulis atau mengerjakan jawaban daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara mandiri dan membantu teman yang tidak mengerti
4	Membaca	7. Siswa membaca buku pelajaran dan memahami materi pelajaran yang ada dibuku pelajaran
5	Membuat ringkasan	8. Siswa meringkas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menggaris bawahi hal-hal yang penting dalam pembelajaran



6	Mengamati tabel- tabel	9. Siswa mengamati tabel-tabel yang ada di buku pelajaran untuk memperjelas pemahaman
7	Meningat	10. Siswa menghafal materi pelajaran yang bersifat mengingat seperti pengertian dan rumus
8	Berpikir	11. Siswa dapat mengerjakan daftar pertanyaan yang bersifat menghitung dan menjabarkan
9	Latihan atau prakek	12. Siswa mengangkat tangan dan membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan didepan kelas

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**



## HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA N 2 PEKANBARU (SIKLUS 1)

Dengan menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing pada mata pelajaran ekonomi

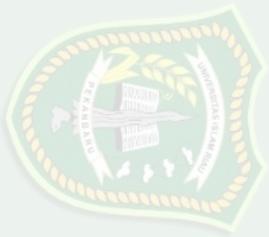
No	Kelompok	Nama Siswa	Indikator												Total	%	Kategori
			Mendengar (1)		Memandang (2)		Menulis atau Mencatat (3)		Membaca (4)	Membuat Ringkasan (5)	Mengamati Tabel-tabel (6)	Mengingat (7)	Berpikir (8)	Latihan atau Praktek (9)			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1		Adriano Raka Husin	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	22	61%	
2		Annisa Syavira	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	24	67%	
3	1	Danang Ariosoba sudiro	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
4		Darrel Aprilino prayata	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	29	81%	
5		Dimas Raditya Harnan	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
6	2	Dzikira Ikhsan Gunawan	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
7		Fadel M.Nur Siregar	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	1	22	61%	
8		Fathar Abdi El	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	20	56%	
9	3	Gabriel Antonio Manurung	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	19	53%	
10		Kevin Ibnu Erzani	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
11		Keysha ramadhani	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
12	4	khanavalia marfaraininza M	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	24	67%	
13		Laura Fortuna	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	25	69%	
14		M.Ilham Pratama	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
15	5	Meilisa	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	26	72%	
16		Mohd. Farrel Ardan Devanna	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
17		Muhammad Adziq	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	29	81%	
18	6	Muhammad Arif Ilham	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
19		Muhammad Duta Aditya	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	28	78%	
20		Mutia Khairunisa	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	31	86%	
21	7	Nada Chintya Pratama	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	33	92%	
22		Naila Hilmi Aidina	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
23		Nazwa Syifa Aurellia Devori P	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	26	72%	
24	8	Novia Arsiva	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	25	69%	
25		Nurul Aidilla	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
26		Nurul Syifa Fadillah	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
27	9	Ragil Khayri Rizki Meitri	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	19	53%	
28		Rahmat Eizki Zulvi	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	21	58%	
29		Sandra Deswita Matondang	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	20	56%	
30		Sherina Rizkina Putri	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	20	56%	
31	10	Suci Ramadhani	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1	28	78%	
32		Syalom Maranatha	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	26	72%	
33		Winda Febriayanti	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
34		Zia Eshan Zoro P	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	23	64%	
35	11	Febby Aprilia	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	23	64%	
Total			98	98	73	73	70	77	73	37	71	67	55	47	839		
Keaktifan tiap indikator %			8%	8%	6%	6%	6%	6%	6%	3%	6%	5%	4%	4%		67%	
Keaktifan tiap aspek%			16%		12%		12%		6%	3%	6%	5%	4%	4%		67%	Cukup



Pekanbaru, 12 September 2022  
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

**Esra Marini S.Pd**



## HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA N 2 PEKANBARU (SIKLUS 2)

Dengan menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing pada mata pelajaran ekonomi

No	Kelompok	Nama Siswa	Indikator												Total	%	Kategori
			Mendengar (1)		Memandang (2)		Menulis atau Mencatat (3)		Membaca (4)	Membuat Ringkasan (5)	Mengamati Tabel-tabel (6)	Mengingat (7)	Berpikir (8)	Latihan atau Praktek (9)			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1		Adriano Raka Husin	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	30	83%		
2		Annisa Syavira	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34	94%		
3	1	Danang Ariosoba sudiro	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	25	69%		
4		Darrel Aprilino prayata	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35	97%		
5		Dimas Raditya Harnan	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	25	69%		
6	2	Dzikira Ikhsan Gunawan	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	32	89%		
7		Fadel M.Nur Siregar	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	27	75%		
8		Fathar Abdi El	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	25	69%		
9	3	Gabriel Antonio Manurung	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	23	64%		
10		Kevin Ibnu Erzani	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	27	75%		
11		Keysha ramadhani	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	31	86%		
12	4	khanavalia marfaraininza M	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	33	92%		
13		Laura Fortuna	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100%		
14		M.Ilham Pratama	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	30	83%		
15	5	Meilisa	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	31	86%		
16		Mohd. Farrel Ardan Devanna	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	30	83%		
17		Muhammad Adziq	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35	97%		
18	6	Muhammad Arif Ilham	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	30	83%		
19		Muhammad Duta Aditya	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34	94%		
20		Mutia Khairunisa	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34	94%		
21	7	Nada Chintya Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100%		
22		Naila Hilmi Aidina	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	25	69%		
23		Nazwa Syifa Aurellia Devori P	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	30	83%		
24	8	Novia Arsiva	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	31	86%		
25		Nurul Aidilla	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34	94%		
26		Nurul Syifa Fadillah	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	29	81%		
27	9	Ragil Khayri Rizki Meitri	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25	69%		
28		Rahmat Eizki Zulvi	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	32	89%		
29		Sandra Deswita Matondang	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	28	78%		
30		Sherina Rizkina Putri	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	28	78%		
31	10	Suci Ramadhani	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	97%		
32		Syalom Maranatha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	100%		
33		Winda Febriyanti	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	29	81%		
34		Zia Eshan Zoro P	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	31	86%		
35	11	Febby Aprilia	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	34	94%		
Total			101	100	93	86	82	86	84	77	90	96	96	79	1070		
Keaktifan tiap indikator %			8%	8%	7%	7%	7%	7%	7%	6%	7%	8%	8%	6%		85%	
Keaktifan tiap aspek %			16%		14%		13%		7%	6%	7%	8%	8%	6%		85%	Sangat Kuat



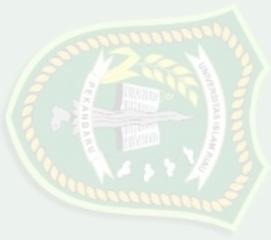
Pekanbaru, 12 September 2022  
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

**Esra Marini S.Pd**

Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini d

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP M  
PERPUSTAKAAN SOEMAN H  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



## FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru menjelaskan strategi pembelajaran Active Knowledge Sharing yang akan digunakan di pelajaran ekonomi.

Guru membagikan daftar pertanyaan kepada siswa.



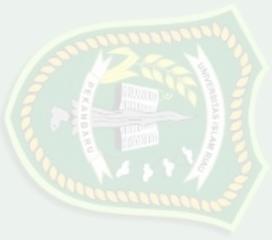
Siswa mengerjakan daftar pertanyaan

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Siswa saling membantu teman dalam mengerjakan daftar pertanyaan.



Siswa membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan



Siswa menjawab daftar pertanyaan yang bersifat hitungan di papan tulis.



Guru mengulas kembali dan menambahkan pemahaman dan menjelaskan sekaligus melengkapi materi pelajaran mengenai pertumbuhan ekonomi

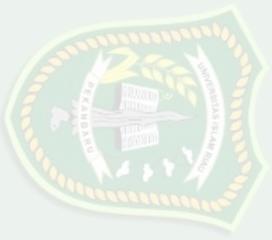
UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Guru membagikan soal tes siklus I kepada siswa

Siswa mengerjakan soal tes siklus 1



Guru membagikan daftar pertanyaan kepada siswa.

Siswa saling membantu teman dalam mengerjakan daftar pertanyaan.

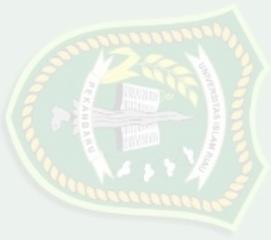
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



Siswa mengangkat tangan ketika guru bertanya siapa yang mau menjawab daftar pertanyaan yang telah dikerjakan.



Siswa membacakan jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dikerjakan.



Siswa mengerjakan soal tes siklus II.



Siswa bertanya kepada guru mengenai soal tes siklus II.

**UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUCI FEBILAH  
 NPM : 186811053  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sinaman 2, 01-02-2000  
 Alamat : Sinaman 2, Kecamatan Pamatang Sidamanik, Kabupaten Simalungun  
 No. Telp./HP : 85376792753

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

- Judul I : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII MIPA di SMA Negeri 2 Pekanbaru
- Judul II : Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII MIPA di SMA Negeri 2 Pekanbaru
- Judul III : Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata pelajaran Ekonomi Akuntansi dengan Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru

Menyetujui,  
 Ketua Program Studi

Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D.

Pekanbaru, Oktober 2021  
 Mahasiswa yang mengajukan,

SUCI FEBILAH

Mengetahui,  
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

Usulan Pembimbing : Agus Baskara, S. Pd., M. Pd.  
 Pembimbing : Agus Baskara, S. Pd., M. Pd.  
 (Ditentukan oleh Kaprodi)

Catatan apabila judul belum disetujui:

---



---



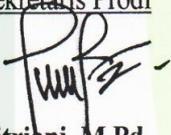
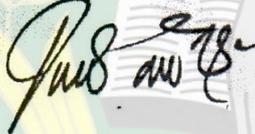
---

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing

**PROSEDUR DAN TAHAPAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN  
UNTUK PENULISAN SKRIPSI  
DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**NAMA : SUCI FEBILAH**  
**NPM : 186811053**  
**PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**JUDUL PROPOSAL : Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata pelajaran  
Ekonomi Akuntansi dengan Menggunakan Strategi Active  
Knowledge Sharing pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2  
Pekanbaru**

Pendaftaran Judul pada Sekretaris Jurusan	Menentukan Pembimbing I dan Pembimbing II oleh Ketua Prodi	Catatan Pembimbing I
1	2	3
<p><i>Terdaftar dibawah Nomor :</i>  <b>13/18681/VIII/2021</b>  Pekanbaru, 3 Maret 2022  <u>Sekretaris Prodi</u>    <b>Fitriani, M.Pd.</b></p>	<p><u>Pembimbing:</u>  Agus Baskara, S. Pd., M. Pd.  Disetujui oleh Ketua Prodi    <b>Purba Andy Wijaya, M.Pd</b></p>	<p><i>Lampiran Daftar Semua Proposal</i>  </p>
Persetujuan Seminar Oleh Ketua Jurusan	Catatan Sekretaris	
4	5	6

Pekanbaru,.....

Persetujuan Oleh Dekan

Ttd.

Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si.



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**NAMA** : SUCI FEBILAH  
**NPM** : 186811053  
**PEMBIMBING** : Agus Baskara, S. Pd., M. Pd.  
**PROGRAM STUDI** : PENDIDIKAN AKUNTANSI  
**JUDUL PROPOSAL** : Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata pelajaran  
Ekonomi Akuntansi dengan Menggunakan Strategi Active  
Knowledge Sharing pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2  
Pekanbaru

Tgl	CATATAN PEMBIMBING	Paraf	Tgl	CATATAN PEMBIMBING	Paraf
29/12/22	Konsultasi Judul proposal				
23/01/22	Perbaikan BAB 1				
07/02/22	perbaikan BAB 1.2. dan 3				
08/03/22	Acc proposal				

**\*\* Lembar ini boleh diperbanyak, Judul dapat diganti/diubah oleh pembimbing jika tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi**

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS  
MILIKI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Propinsi Riau

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	SUCI FEBILAH
NPM	:	186811053
Hari Tanggal Seminar	:	Senin, 28 Maret 2022
Pembimbing Utama	:	Agus Baskara, M.Pd
Judul Proposal Penelitian <b>Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 2 Pekanbaru</b>		
<b>REKOMENDASI HASIL SEMINAR</b>		
1. Judul yang diterima	:	Disetujui/ <del>Direvisi</del> / <del>Diubah Judul baru</del>
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	<del>Jelas/ Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
8. Metode dan Desain Penelitian	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
14. Teknik Analisis data	:	Jelas/ <del>Kurang Jelas</del> / <del>Diubah</del>
15. Daftar Rujukan/ Pustaka	:	<del>Relevan/ Kurang Relevan</del> / Perlu Ditambah

**Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal**

Dosen Pemrasaran	Jabatan dalam Seminar	Tanda Tangan
1. Agus Baskara, M.Pd	Ketua/Pembimbing Utama	1.....
2. Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd	Sekretaris/Pembimbing Pendamping	2.....
3. H. Zakir Has, S.H., M.Pd	Anggota	3.....

Ketua Program Studi

**Purba Andy Wijaya, M.Pd.**

Pekanbaru, ..... 2022

Diketahui Oleh Wakil Dekan  
 Bidang Akademik



**Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.**

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Nomor : **0664** /FKIP-UIR/Kpts/2022

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
  2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
  2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
  3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
  4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
    - a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
    - b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
    - c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
    - d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
    - e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
  5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
  6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Agus Baskara, S.Pd., M.Pd.	Lektor - Penata/ III/c	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	Suci Febilah
NPM	186811053
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	<b>Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru.</b>

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.



Disetujui dan Ditetapkan : di Pekanbaru  
Tanggal : 21 Juni 2022

Dekan

**Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.**

NIP. 197010071998 032002  
NIDN. 0007107005

**Tembusan disampaikan kepada :**

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/48711  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1687/E-UIR/27-FK/2022 Tanggal 21 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

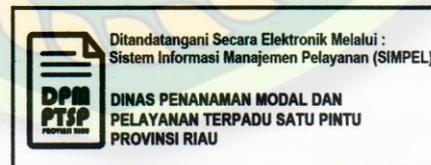
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : SUCI FEBILAH   |
| 2. NIM / KTP         | : 186811053  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AKUNTANSI   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 2 PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 24 Juni 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**UNIVERSITAS**  
**ISLAM RIAU**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : edufac.fkip@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Nomor : ~~1687~~ /E-UIR/27-FKIP/2022

Hal : **Izin riset**

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau  
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Suci Febilah  
Nomor Pokok Mahasiswa : 186811053  
No. Handphone : 085376792753  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.



Dr. H. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP. 1970 10071998 032002

NIDN. 0007107005



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 29 JUN 2022

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : Izin Riset / Penelitian

9202

Kepada  
 Yth. Kepala SMA Negeri 2 Pekanbaru  
 di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/48711 Tanggal 24 Juni 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **SUCI FEBILAH**  
 NIM/KTP : 186811053  
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : **UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU**  
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS

727/kp/2022



**TATI LINDAWATI, SH, M.Si**  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 PEKANBARU**  
AKREDITASI A



NPSN	10404013	NSS	31.1.09.60.07.002
------	----------	-----	-------------------

Jl. NUSA INDAH No. 4 Telp. (0761) 23471, Kode Pos 28292, Email : [smandapku@gmail.com](mailto:smandapku@gmail.com)

Nomor : 421.3/SMAN.2/PL/2022/692  
Hal : Izin Melaksanakan Observasi

Pekanbaru, 3 Agustus 2022

Kepada Yth.  
Universitas Islam Riau  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Di  
Pekanbaru

Dengan hormat,  
Membalas maksud surat Saudara Nomor : 1685/E-UIR/27-FKIP/2022 Tanggal 21 Juni 2022, maka dengan ini kami menyatakan Bersedia Untuk memberikan izin Melaksanakan Observasi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Ket
1.	<b>Suci Febilah</b>	18681053	Pendidikan Akuntansi	

Demikian untuk dimaklumi.

Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
**Drs. K A S I M**

NIP. 19631231.199003.1.091

UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 PEKANBARU**  
 AKREDITASI A

NPSN	10404013	NSS	31.1.09.60.07.002
------	----------	-----	-------------------

Jl. NUSA INDAH No. 4 Telp. (0761) 23471, Kode Pos 28292 , Email : [smandapku@gmail.com](mailto:smandapku@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/SMAN.2/PLI/2022/727

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUCI FEBILAH**  
 N I M : 186811053  
 Program Studi : **PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
 Mahasiswa / Dosen : **FKIP UIR**

Telah mengadakan Riset / Penelitian di SMA Negeri 2 Pekanbaru pada tanggal 23 Agustus S.d 2 September 2022 dan hasil dari Riset / Penelitian tersebut akan digunakan sebagai Bahan Pembuatan Skripsi / Tesis dengan judul;

**”UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

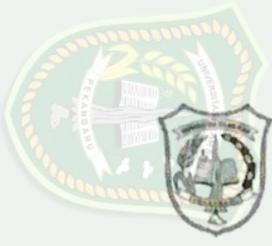
Pekanbaru, 12 September 2022

Kepala Sekolah,



**Dr. K A S I M**

NIP. 19631231.199003.1.091



F5 :

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Propinsi Riau



**KETERANGAN LULUS BACA ALQURAN DAN HAPALAN SURAT PILIHAN**

Berdasarkan hasil pengujian bacaan Alquran yang telah dilaksanakan pada tanggal 31. Oktober ..... 2022, dosen penguji menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : SUCI FEBILAH  
NPM : 186811053  
Jenis Kelamin : Laki-laki /Perempuan\*)  
Surat yang dibaca : *ditentukan penguji* (.....)  
Surat yang dihapal : lihat lampiran

Dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS\* Baca Alquran dan Hafalan Surat Pilihan. Keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi/kompre di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Pekanbaru, 31. Oktober ..... 2022  
Dosen Penguji

  
.....

Daftar Penguji Baca Alquran dan Hafalan Surat Pilihan

- Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd.
- Fitriani, M.Pd.
- Agus Baskara, S.Pd., M.Pd
- Andri Eko Prabowo, M.Pd
- Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd

Wajib (pilihan ditentukan penguji)

- Al - Rahman : 1 - 39
- Al - Waqi'ah : 1 - 48
- An - Naba : 1 - 40
- Al - Fajr : 1 - 30

Pilih salah satu:

- Al-Alaq (Iqro)
- Al-'Ala
- At - Tin
- Al - lailii
- .....

Catatan Penguji :  
Makhoriul huruf : *Umsy*  
Tajwid : *Umsy*  
Tingkat Kefasihan : *Umsy*  
Peserta diharuskan membawa mushaf Alquran Terjemah Sendiri

Nilai : Rentang 0-100, untuk diinput ke penilaian Kompre  


Daftar Hafalan Surat Pilihan (beri tanda ✓):

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK : PERPUSTAKAAN SOEMAN HS





LANGUAGE CENTRE  
ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

TOEFL PREDICTION  
SCORE REPORT

No. 5080/PB/TOEFL-P/6/2022

Name : Suci Febilah  
Student Number : 186811053  
Sex : F  
Times taken TOEFL Prediction : 3  
DOB : 2/1/2000  
Test Date : June 29, 2022

Scaled Score  
Listening Comprehension 41  
Structure and Written Expression 40  
Reading Comprehension 39  
Total Score 400



Shalawat MA. TESOL.  
Director





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI DALAH ARSIP MILIK :



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
LEMBAGA DAKWAH ISLAM KAMPUS (LDIK)

# SERTIFIKAT

Nomor Registrasi : 7195 /LDIK-UIR/ 2019

Berdasarkan

Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 525/UIR/KPTS/2018  
tentang Kewajiban Mahasiswa Muslim Universitas Islam Riau Bisa Membaca Al-Qur'an,  
Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Universitas Islam Riau menyatakan bahwa:

**SUCI FEBILAH**

Nomor Pokok Mahasiswa : 186811053

Lahir di SINAMAN 2 Tanggal Satu Februari Tahun Dua Ribu  
Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau  
**LULUS** Tes Baca Al-Qur'an Dengan Predikat Baik



Diuji Pada : 12.09.19

Pekanbaru, 12 September 2019

Ketua,

**Dr. H. Zulhelmy S.E., M. Si., Ak C.A**

NPK : 98 07 02 272

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 23 November tahun 2022, Nomor: /Kpts/2022, maka pada hari Rabu tanggal dua puluh tiga bulan November tahun dua ribu dua puluh dua telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama : SUCI FEBILAH
2. Nomor Pokok Mhs : 186811053
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru
5. Tanggal Ujian : 23 November 2022
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:  
~~Lulus~~ / Lulus dengan Perbaikan / Tidak Lulus

Nilai Ujian Skripsi:  
 Nilai Ujian Angka = 84,97 Nilai Huruf = A-

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Agus Baskara, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing/Ketua	1.
2	Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd.	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Akhmad Suyono, M.Pd	Penguji II	3.
4	Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D.	Notulen	4.

Ketua

Sekretaris

(Agus Baskara, S.Pd., M.Pd.)

(Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd.)



Pekanbaru, 23 November 2022

Mengetahui,  
 Dekan

Dra. Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

KUNJUNGAN ARSIP MILIK:



الجامعة الإسلامية الريوية

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884, Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

## DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : SUCI FEBILAH  
 Tempat/Tgl.Lahir : SINAMAN 2 / 01 Februari 2000  
 NPM : 186811053  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
EA12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	A	4	2	8
EA12006	HUKUM BISNIS (PERDATA DAGANG) / <i>INTRODUCTION TO LEGAL BUSINESS</i>	B	3	2	6
FIQ2004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	A	4	2	8
EA12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION TO EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
EA12002	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA12003	PENGANTAR AKUNTANSI I / <i>INTRODUCTION TO ACCOUNTING 1</i>	A	4	2	8
EA12048	PENGANTAR BISNIS / <i>INTRODUCTION TO BUSINESS</i>	A	4	2	8
EA12002	PENGANTAR ILMU SOSIAL / <i>INTRODUCTION TO SOCIAL STUDIES</i>	B	3	2	6
EA12004	PENGANTAR MANAJEMEN / <i>INTRODUCTION TO MANAGEMENT</i>	B+	3.33	2	6.66
EA12001	TEORI EKONOMI ISLAM / <i>ISLAMICS ECONOMIC THEORY</i>	B-	2.75	2	5.5
EA12005	TEORI EKONOMI MIKRO / <i>MICRO ECONOMICS THEORY</i>	A-	3.67	2	7.34
EA22002	AL ISLAM I (FIQH IBADAH) / <i>AL ISLAM (FIQH IBADAH)</i>	A-	3.75	2	7.5
EA12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B+	3.5	2	7
EA22007	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN / <i>TEACHING AND LEARNING ON ACCOUNTING EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA22009	EKONOMI KOPERASI / <i>COOPERATIVE ECONOMICS</i>	B+	3.5	2	7
EA22012	EKONOMI/AKUNTANSI SYARIAH / <i>SHARIA ECONOMICS AND ACCOUNTING</i>	A	4	2	8
EA22010	IPS TERPADU / <i>SOCIAL STUDIES</i>	A	4	2	8
EA32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A-	3.75	2	7.5
EA22013	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA / <i>HUMAN RESOURCES MANAGEMENT</i>	B+	3.5	2	7
EA22014	MATEMATIKA EKONOMI / <i>MATHEMATICAL ECONOMICS</i>	A-	3.75	2	7.5
EA12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	A	4	2	8
EA22011	PENGANTAR AKUNTANSI II / <i>INTRODUCTION TO ACCOUNTING 2</i>	A-	3.75	2	7.5
EA22008	TEORI EKONOMI MAKRO / <i>MACRO ECONOMICS THEORY</i>	B+	3.5	2	7
EA33019	MANAJEMEN KEUANGAN / <i>FINANCIAL MANAGEMENT</i>	A	4	3	12
EA33016	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I / <i>INTERMEDIATE ACCOUNTING I</i>	B+	3.5	3	10.5
EA32005	AL-ISLAM II (FIQH MU'AMALAH) / <i>AL-ISLAM 2 (FIQH MUAMALAH)</i>	A-	3.75	2	7.5
EA32015	EKONOMI INTERNASIONAL / <i>INTERNATIONAL ECONOMICS</i>	A-	3.75	2	7.5
EA32018	EKONOMI MONETER / <i>MONETARY ECONOMICS</i>	A	4	2	8
EA33016	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>ICT AND MEDIA FOR ACCOUNTING EDUCATION PROGRAM</i>	A	4	3	12
EA42009	PENGLOLAAN PENDIDIKAN / <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA32037	PERENCANAAN PROYEK / <i>BUSINESS PLAN</i>	A-	3.75	2	7.5
EA32020	PERPAJAKAN I / <i>TAX I</i>	B+	3.5	2	7



EA42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A	4	2	8	
EA43025	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH II / INTERMEDIATE ACCOUNTING 2	A	4	3	12	
EA42027	AKUNTANSI PERBANKAN / BANK'S ACCOUNTING	A-	3.75	2	7.5	
EA42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND AL-HADIST)	A-	3.75	2	7.5	
EA42030	ANALISIS DAN EVALUASI PROYEK / ANALYTICAL AND ASSESSMENT OF BUSINESS PROJECT	B+	3.5	2	7	
EA42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETHIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	A	4	2	8	
EA43026	KOMPUTER AKUNTANSI / COMPUTERIZED ACCOUNTING	A	4	3	12	
EA42023	MANAJEMEN PEMASARAN / MARKETING MANAGEMENT	A	4	2	8	
EA42022	MANAJEMEN PRODUKSI / PRODUCTIONAL MANAGEMENT	A-	3.75	2	7.5	
EA42021	PERPAJAKAN II / TAX 2	A	4	2	8	
EA43024	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI / ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM	A	4	3	12	
EA52033	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN / ADVANCED ACCOUNTING	A	4	2	8	
EA63036	AKUNTANSI MANAJEMEN / MANAGERIAL ACCOUNTING	A	4	3	12	
EA53034	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. AKUNTANSI / ASSESMENT ON ACCOUNTING EDUCATION	A	4	3	12	
EA52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A-	3.75	2	7.5	
EA62013	KENTRALISASIAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTREPRENEURSHIP EDUCATION	A	4	2	8	
EA53032	PEMERIKSAAN AKUNTANSI / AUDITING	A-	3.75	3	11.25	
EA53035	PENGANGGARAN / BUDGETING	A-	3.75	3	11.25	
EA53038	PERPAJAKAN III / TAX 3	A	4	2	8	
EA53031	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEM. PEMB. PEND. AKUNTANSI / THE ANALYTIC OF CURRICULUM AND TEACHING PLAN DEVELOPMENT OF ACCOUNTING	A	4	3	12	
EA53042	AKUNTANSI BIAYA / COST ACCOUNTING	A-	3.75	3	11.25	
EA62044	AKUNTANSI PEMERINTAHAN (AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK) / PUBLIC ACCOUNTING	B+	3.5	2	7	
EA62043	AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH / ISLAMIC BANK ACCOUNTING	A	4	2	8	
EA62041	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN / THE ANALYTICAL OF FINANCIAL STATEMENT	A	4	2	8	
EA62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	A	4	2	8	
EA62046	CONTROLLERSHIP / CONTROLLERSHIP	A-	3.75	2	7.5	
EA62045	HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN / LEGAL OF TAX AND TAXATION	A	4	2	8	
EA63039	PENELITIAN PENDIDIKAN PENDIDIKAN AKUNTANSI / ACCOUNTING EDUCATIONAL RESEARCH	A	4	3	12	
EA53012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	A	4	3	12	
EA63040	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN AKUNTANSI / MICRO TEACHING ON ACCOUNTING EDUCATION	A-	3.75	3	11.25	
EA74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTICE	A	4	4	16	
EA83047	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI / ACCOUNTING EDUCATION SEMINAR	A-	3.75	3	11.25	
EA86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	A-	3.75	6	22.5	
				Jumlah	154	586.41
				IPK	3.81	

Pekanbaru, 05 Desember 2022  
Kepala BAAK,



Kurdia Hastuti, S.T., M.T

UNIVERSITAS ISLAM RIAU